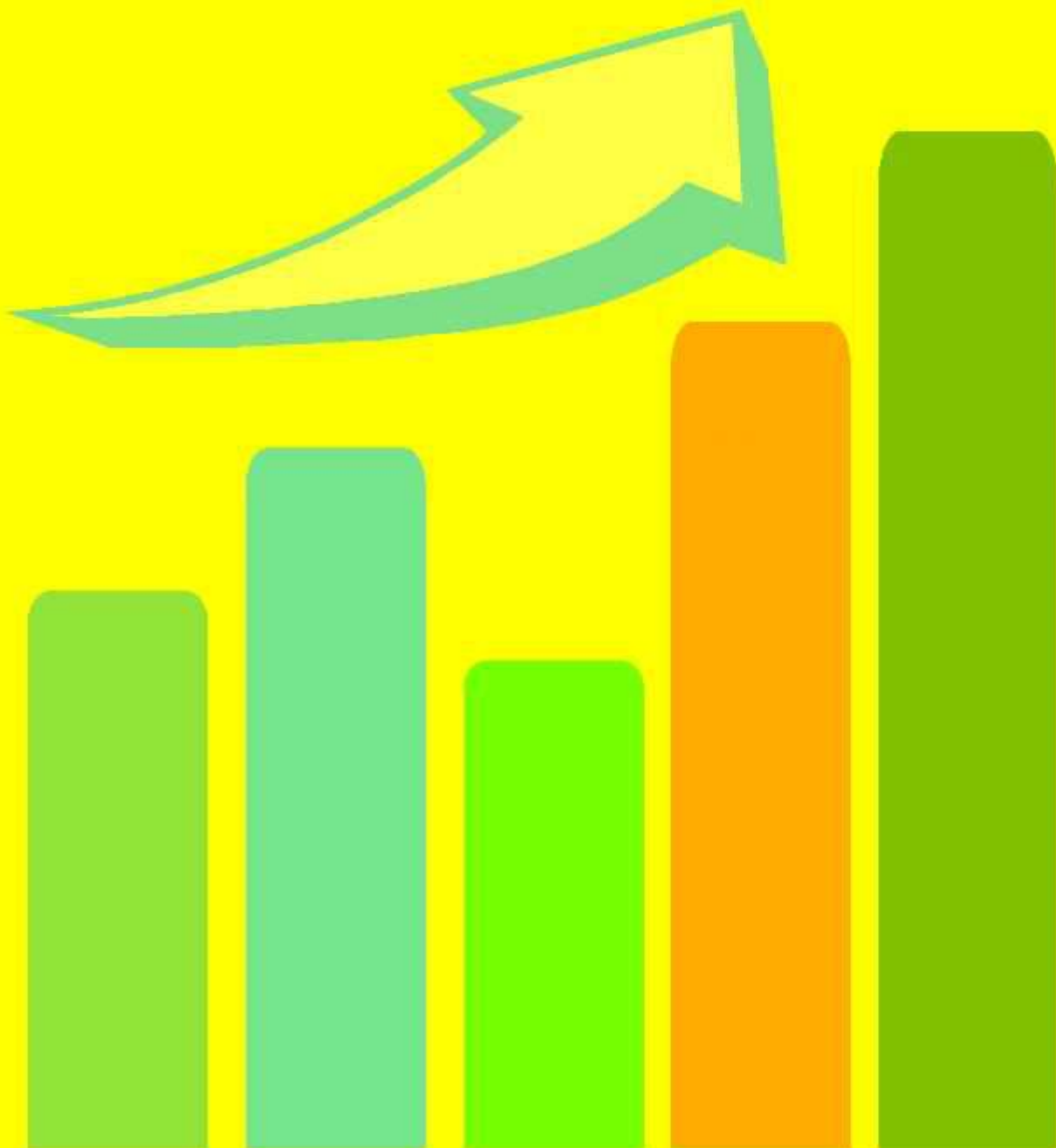




PROFIL KESEHATAN KOTA SINGKAWANG

2018



DINAS KESEHATAN DAN KELUARGA BERENCANA KOTA SINGKAWANG
Jl. Alianjong No. 07 Telp. (0562) 631393

PENGANTAR

Profil kesehatan merupakan publikasi yang menyajikan data dan informasi kesehatan secara komprehensif, yang publikasi ini terbit setiap tahun sejak berdirinya Kota Singkawang tahun 2001 memuat secara rinci data dan informasi mengenai derajat kesehatan, hasil upaya kesehatan, dari suatu situasi sumber daya kesehatan, selain itu juga dilengkapi dengan data umum, data lingkungan (geografis dan demografi).

Profil kesehatan sebagai salah satu sarana yang dapat digunakan untuk melaporkan hasil pemantauan terhadap hasil pembangunan kesehatan, maka kinerja penyelenggaraan pelayanan minimal bidang dapat dievaluasi dari publikasi ini kedudukannya pun sangat strategis dengan demikian menjadi dasar perencanaan kegiatan dan kinerja pelayanan kesehatan bagi masa mendatang.

Sistem informasi kesehatan sangat diperlukan dalam upaya menentukan keberhasilan manajemen kesehatan, yang pada gilirannya dapat meningkatkan keberhasilan pembangunan bidang kesehatan. Sistem informasi kesehatan dilakukan melalui koordinasi, integrasi, dan sinkronisasi informasi kesehatan yang sinergi dan dinamis menyediakan data dan informasi terkini, akurat, valid, cepat, transparan, berhasil guna dan berdaya guna sebagai bahan pertimbangan pengambilan keputusan dalam kebijakan daerah.

Profil kesehatan ini, sebagai bagian dari sistem informasi kesehatan, mencoba menguraikan segenap upaya kesehatan yang telah dilaksanakan di Kota Singkawang selama tahun 2018. Kiranya dapat dijadikan bahan rujukan bagi penyelesaian masalah dan kendala pembangunan bidang kesehatan untuk perbaikan ke depan.

Kepada tim yang bekerja keras dalam penyusunan profil kesehatan ini saya ucapkan terima kasih kiranya publikasi ini bermanfaat bagi segenap pembaca. Tak ada gading yang tak retak, tak ada karya yang sempurna. Kami mengucapkan permohonan maaf terlebih tentunya masih terdapat kekurangan dalam penyusunan publikasi ini. Kritik dan saran sangat kami harapkan demi kesempurnaan laporan ini kedepan. Semoga Profil ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi bagi peningkatan pembangunan Kota Singkawang.

Singkawang,

April 2019

KEPALA DINAS KESEHATAN dan KB
KOTA SINGKAWANG



Drs. AKHMAL KISMED, M.Kes.
NIP. 19591207 198803 1 006

DAFTAR ISI

	Hal
Pengantar	i
Daftar isi	iii
Bab I Pendahuluan	1
Bab II Geografi dan demografi	4
Bab III Status kesehatan masyarakat	9
Bab IV Penyelenggaraan upaya pelayanan kesehatan	35
Bab V Sumber daya kesehatan	81
Bab VI Penutup	92
Lampiran Tabel	

BAB I

PENDAHULUAN

Di era desentralisasi saat ini, dalam penyelenggaraan pemerintahan, pemerintah memberikan kesempatan yang luas kepada pemerintah daerah untuk menyelenggarakan otonomi daerah, Namun demikian prinsip pemberian otonomi daerah tetap memperhatikan aspek demokratisasi, keadilan, pemerataan serta potensi keanekaragaman daerah yang pelaksanaannya didasarkan pada otonomi luas, nyata dan bertanggung jawab. Oleh karena itu kewenangan yang diberikan kepada daerah mencakup kewenangan yang menyeluruh dalam penyelenggaraan pemerintahan bidang kesehatan mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, pengendalian dan evaluasi. Walaupun demikian hubungan yang serasi antara pusat dan daerah maupun antar daerah tetap harus terjamin.

Dalam upaya melaksanakan dan terus meningkatkan pelayanan kepada masyarakat, melalui kewenangan wajib yang diberikan kepada daerah kabupaten/kota, maka ukuran yang digunakan adalah tercapainya pelaksana urusan wajib bidang kesehatan sebagaimana tercantum dalam Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Minimal, bahwa berdasarkan Undang – undang Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah, urusan kesehatan merupakan urusan pemerintahan yang dibagi antara pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah provinsi dan pemerintah Daerah Kabupaten / kota, bersifat wajib, dan terkait dengan pelayanan dasar

Untuk mengetahui sejauh mana upaya yang telah dilakukan oleh kabupaten/kota dalam pelaksanaan urusan wajib bidang kesehatan ini, maka perlu ditunjang oleh sistem informasi kesehatan yang handal,

Sebagaimana diisyaratkan dalam Sistem Kesehatan Nasional (SKN) 2009. Meskipun harus diakui bahwa sistem informasi kesehatan yang dilaksanakan di Kota Singkawang ini belum memadai dan masih harus terus dikembangkan, namun upaya untuk memenuhi ketersediaan informasi berbasis data terus dilakukan.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan, pasal 17 ayat 1 menyebutkan bahwa pemerintah bertanggungjawab atas ketersediaan akses informasi, edukasi dan fasilitas pelayanan kesehatan untuk meningkatkan dan memelihara derajat kesehatan yang setinggi-tingginya. Selain itu pada pasal 168 disebutkan bahwa untuk menyelenggarakan upaya efektif dan efisien diperlukan informasi kesehatan, yang dilakukan melalui sistem informasi dan melalui kerjasama lintas sektor, ditegaskan pula bahwa ketentuan lanjut akan diatur dengan Peraturan Pemerintah. Sedangkan pada pasal 169 disebutkan bahwa pemerintah memberikan kemudahan kepada masyarakat untuk memperoleh akses terhadap informasi kesehatan dalam upaya meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.

Salah satu keluaran dari penyelenggaran sistem informasi kesehatan di Kota Singkawang yaitu upaya penyampaian data dan informasi hasil kegiatan dalam bentuk Profil Kesehatan Kota Singkawang.

Penyusunan Profil Kesehatan Kota Singkawang tahun 2018 merupakan salah satu mata rantai pelaksanaan Sistem Informasi Kesehatan di Kota Singkawang dalam rangka penyediaan data dan informasi di bidang kesehatan. Diselingi data status kesehatan masyarakat, pelayanan kesehatan yang telah dilaksanakan serta sumber daya pendukung kegiatan pelayanan yang telah dilaksanakan di Kota Singkawang. Adapun sistematika penulisannya adalah sebagai berikut:

Bab I : Pendahuluan

Berisi penjelasan tentang maksud dan tujuan disusunnya Profil Kesehatan Kota Singkawang serta sistematika penulisannya.

Bab II : Geografi dan demografi

Menguraikan keadaan geografis dan demografis Kota Singkawang, terutama hal-hal yang berpotensi menjadi determinan mempengaruhi status kesehatan masyarakat.

Bab III: Status kesehatan masyarakat

Menguraikan status derajat kesehatan masyarakat yang meliputi angka kematian, angka kesakitan dan status gizi masyarakat.

Bab IV : Penyelenggaraan upaya pelayanan kesehatan

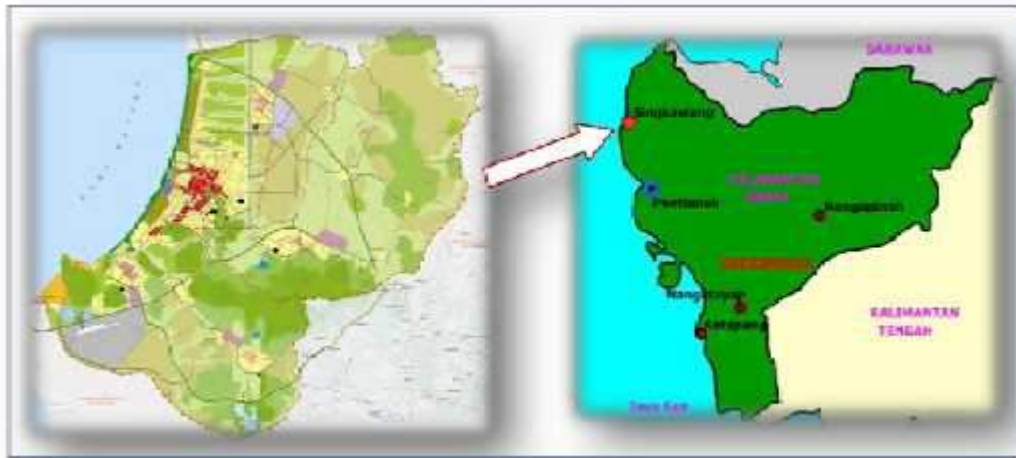
Menguraikan tentang situasi upaya kesehatan yang meliputi pelayanan kesehatan dasar, pelayanan kesehatan rujukan dan penunjang, pemberantasan penyakit menular, perbaikan gizi masyarakat, pelayanan kefarmasian dan alat kesehatan, serta pelayanan kesehatan dalam situasi bencana.

BAB II

GEOGRAFI DAN DEMOGRAFI

A. GEOGRAFI

Kota Singkawang merupakan salah satu bentuk pemerintahan kota di Kalimantan Barat setelah pemerintahan Kota Pontianak terletak diantara Kabupaten Sambas dan Kabupaten Bengkayang. Letak geografis Kota Singkawang pada $0^{\circ} 44' 55,85''$ - $01^{\circ} 01' 21,51''$ Lintang Utara dan $108^{\circ} 51' 47,6''$ - $01^{\circ} 01' 21,51''$. Batas - batas wilayah Kota Singkawang selengkapnya adalah :



Sebelah Utara : Kab. Sambas
Sebelah Timur : Kab. Bengkayang

Sebelah Selatan : Kab. Bengkayang
Sebelah Barat : Laut Natuna

Kota Singkawang mempunyai luas wilayah 504 km² dan terbagi menjadi 5 kecamatan, yaitu Singkawang Selatan, Singkawang Utara, Singkawang Tengah, Singkawang Timur dan Singkawang Barat. Kelurahan yang ada berjumlah 26. Kecamatan dengan luas wilayah terbesar adalah kecamatan Singkawang Selatan dengan luas 224,48 km² (44,53%), dan yang terkecil adalah kecamatan Singkawang Barat yang mempunyai luas 15.04 km² (2,98%).

Tabel 2.1
Luas Wilayah dan Jumlah Kelurahan menurut Kecamatan
di Kota Singkawang Tahun 2018

Kecamatan	Luas (km2)	Kelurahan
Singkawang Selatan	224,48	4
Singkawang Utara	66,65	7
Singkawang Tengah	31,57	6
Singkawang Barat	15,04	4
Singkawang Timur	166,26	5
Kota Singkawang	504	26

Sumber: BPS Kota Singkawang

Kota Singkawang merupakan kota pantai sekaligus perbukitan dengan kemiringan antara 0 – 8%, dan mempunyai banyak aliran sungai. Curah hujan rata-rata 2.819 mm/tahun atau 235 mm/bulan. Jumlah rata-rata hari hujan 157 hari/tahun atau rata-rata 13 hari hujan/bulan. Keadaan iklim mikro Kota Singkawang dapat dikatakan tidak menentu dengan suhu udara berkisar antara 21,8⁰ hingga 32⁰ C, serta masih dipengaruhi oleh angin muson dan perubahan iklim laut. Perubahan cuaca yang tidak menentu ini dapat berpengaruh terhadap status kesehatan masyarakat, seperti ditunjukkan oleh penyakit infeksi saluran pernafasan akut yang selalu menjadi penyakit terbanyak bagi seluruh golongan umur.

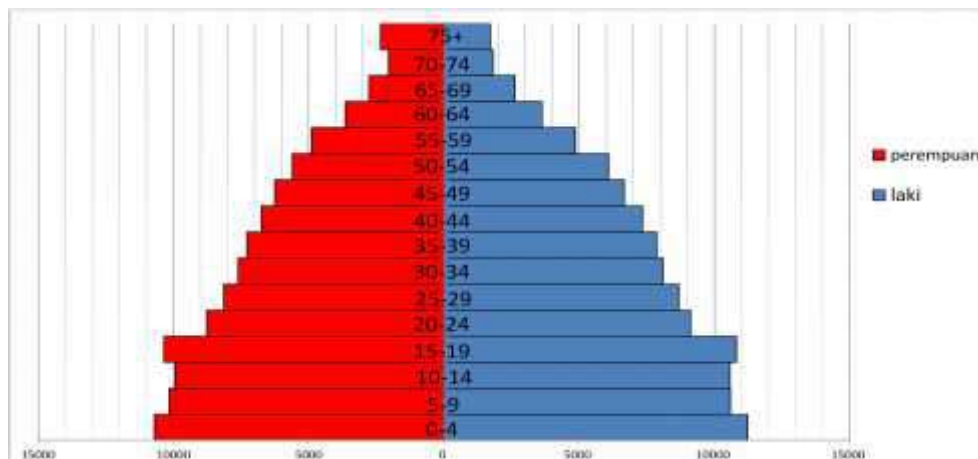
Luas lahan yang memungkinkan menjadi *breeding places*, seperti hutan belantara, hutan belukar, hutan bakau, danau, rawa dan semak-semak mencapai 31% dari keseluruhan luas wilayah Kota Singkawang. Bila keadaan alam ini tidak ditata dengan baik dan ditambah dengan perilaku hidup sehat yang kurang menunjang, maka berpeluang besar menimbulkan masalah kesehatan bagi masyarakat Kota Singkawang, seperti penyakit demam berdarah.

B. DEMOGRAFI

Penduduk Kota Singkawang tahun 2018 diperkirakan berjumlah 219.061 jiwa, dengan penduduk laki-laki berjumlah 111.782 jiwa (51,02%) dan penduduk perempuan 107.279 jiwa (48,98%). Penduduk berusia di bawah 5 tahun (balita) berjumlah 21.935 jiwa, dan 4.689 orang di antaranya adalah bayi. Penduduk berusia lanjut yang terdiri dari pra-usila (45 – 64 tahun) berjumlah 41.646 jiwa dan usia lanjut (65 tahun ke atas) berjumlah 13.335 jiwa.

Penduduk usia produktif (15 s/d 64 tahun)berjumlah 142.215 jiwa. Angka beban tanggungan (*dependency ratio*) penduduk usia produktif adalah 54, ini berarti tiap 100 orang yang produktif harus menanggung 54 orang yang tidak produktif. Angka ini sama jika dibandingkan dengan tahun 2017 yaitu 54 orang. Hal ini juga menunjukkan bahwa komposisi penduduk berdasarkan kelompok umur mengalami perubahan. Makin tinggi angka beban tanggungan ini, maka makin besar beban ekonomi yang harus ditanggung oleh penduduk usia produktif dan akan berpengaruh pada pembiayaan kesehatan keluarga.

**Piramida Penduduk Kota Singkawang
Tahun 2018**



Tabel 2.2
Distribusi Penduduk, Kepala Keluarga, Kepadatan Penduduk per Km²
dan Rata – Rata Jiwa Per KK Menurut Kecamatan
Di Kota Singkawang Tahun 2018

Kecamatan	Jumlah Penduduk	Jumlah KK	Kepadatan pddk/km ²	Rata – Rata Jiwa/KK
Singkawang Selatan	48.738	tad	217	tad
Singkawang Utara	25.824	tad	385	tad
Singkawang Tengah	66.851	tad	2.089	tad
Singkawang Timur	22.625	tad	135	tad
Singkawang Barat	55.023	tad	3.668	tad
Kota Singkawang	219.061	tad	435	tad

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Singkawang 2018

Kota Singkawang menghadapi masalah kesehatan yang cukup kompleks, yaitu masalah kesehatan perkotaan dan masalah kesehatan perdesaan. Data penduduk miskin pada tahun 2018 berjumlah 54,419 atau 24,84 % dari jumlah penduduk, data ini tidak lagi merujuk kepada data penduduk miskin pada tahun 2013 yaitu berjumlah 49,676 jiwa atau 24,97% dari jumlah penduduk yang sebelumnya dipergunakan untuk beberapa tahun, sehubungan dengan adanya update data terbaru yang dilaksanakan oleh kelembagaan yang berwenang, jumlah tersebut juga merupakan kuota peserta Jaminan Kesehatan Masyarakat (Jamkesmas) yang diberikan oleh Kementerian Kesehatan.

Tabel 2.3
Jumlah Penduduk dan Penduduk Miskin Menurut Kecamatan
Di Kota Singkawang tahun 2018

Kecamatan	Jumlah Penduduk	Penduduk Miskin	
		Jumlah	%
Singkawang Selatan	48.738		
Singkawang Utara	25.824		
Singkawang Tengah	66.851		
Singkawang Timur	22.625		
Singkawang Barat	55.023		
Kota Singkawang	219.061	54.419	24,84

Sumber : Seksi Pembiayaan Kesehatan Dinas Kesehatan dan KB Kota Singkawang

Data tingkat pendidikan penduduk tahun 2018 bersumber dari Dinas Pendidikan (Capil), penduduk yang berumur 15 tahun keatas yang melek huruf tidak kami dapatkan.

Tingkat pendidikan akan sangat berpengaruh pada tingkat status kesehatan, karena sesungguhnya keduanya saling melengkapi. Pendidikan yang baik akan meningkatkan status kesehatan, dan status kesehatan yang baik akan meningkatkan tingkat pendidikan.

Data kependudukan yang dibutuhkan oleh sektor kesehatan selama ini masih belum memadai, oleh sebab itu dalam pelaksanaan salah satu standar strategi pencapaian visi dan misi, maka pihak Dinas Kesehatan perlu jalin kerangka kerja sama lintas sektor dalam rangka penyediaan sistem informasi kesehatan diatas

Data kependudukan yang dibutuhkan oleh sektor kesehatan selama ini masih belum memadai, oleh sebab itu dalam pelaksanaan salah satu standar strategi pencapaian visi dan misi, maka pihak Dinas Kesehatan perlu jalin kerangka kerja sama lintas sektor dalam rangka penyediaan sistem informasi kesehatan diatas.

BAB III

STATUS KESEHATAN MASYARAKAT

Tabel 3.1
Gambaran status kesehatan masyarakat kota Singkawang
dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2018,
seperti pada berikut ini :

Indikator		Target 2018	2014	2015	2016	2017	2018	Trend
	Umur harapan hidup (tahun)							
	Rata-rata		70,84	71,04	71,08	71,13		
	Mortalitas							
	Angka kematian bayi (<i>per 1.000</i>)	40/1.000	t.a.d.	t.a.d.	t.a.d.	t.a.d.	t.a.d.	
	Kasus kematian neonatus	turun	23	39	18	29	30	
	Angka kematian balita (<i>per 1.000</i>)	58/1.000	t.a.d.	t.a.d.	t.a.d.	t.a.d.	t.a.d.	
	Angka kematian ibu (<i>per 100.000</i>)	150/100.000	t.a.d.	t.a.d.	t.a.d.	t.a.d.	t.a.d.	
	Kasus kematian ibu	turun	3	4	1	5	5	
	Angka kematian kasar (<i>per 1.000</i>)	7/1.000	t.a.d.	t.a.d.	t.a.d.	t.a.d.	t.a.d.	
	Morbiditas dan mortalitas							
	<i>Penyakit menular</i>							
1	DBD							
	Angka kesakitan (<i>per 1.000 pddk</i>)	0,02	1,66	0,32	0,35	0,77	0,39	
	CFR (%)	< 1	1,78	2,99	2,63	3,0	0	
	Angka kesakitan balita(<i>per 1.000 pddk balita</i>)	0,02	0,62	1,54	1,04	2,23	1,09	
	CFR balita (%)	< 1	1,19	0,09	0,09	0,01	0	
2	TB Paru BTA +							
	Prevalensi (<i>per 1.000 pddk</i>)	1,3	0,82	0,88	0,69	0,86	2,88	
	CFR (%)	0	2	2,41	2,36	0	0	
3	ISPA							
	Angka kesakitan non pneumonia (<i>per 1.000 pddk</i>)	1	141,02	81,94	58,91	19,08	31,31	
	Angka kesakitan pneumonia (<i>per 1.000pddk</i>)	1	0,62	0,47	0,03	1,04	1,06	
	Angka kesakitan pneumonia balita (<i>per 1.000 pddk balita</i>)		5,83	4,46	0,31	10,28	10,66	
	CFR pneumonia balita (%)		0	0	0	0	0	
4	Diare							
	Angka kesakitan semua umur (<i>per 1.000 pddk</i>)	3	27,81	29,60	22,27	8,50	16,7	
	CFR semua umur (%)	1	0	0	0,21	0	0	
	Angka kesakitan balita (<i>per 1.000 pddk balita</i>)		113,9	279,5	96,7	27,7	55,3	
	CFR balita (%)		0	0	0,14	0	0	

Indikator		Target 2018	2014	2015	2016	2017	2018	Trend
5	Malaria							
	Angka kesakitan malaria (<i>per 1.000 pddk</i>)	<1	0,46	0,11	0,02	0	0,03	
6	Campak							
	Angka kesakitan balita (<i>per 1.000 pddk balita</i>)		0,73	0,36	5,27	4,59	3,55	
7	Kusta							
	Prevalensi (<i>per 1.000 pddk</i>)		0,49	0,49	0,01	0,09	0,01	
	<i>Penyakit non menular (per 1.000 pddk)</i>							
	Gangguan sistem otot & jaringan		75,43	52,76	41,51	48,59	47,76	
	Gigi dan mulut		72,46	48,99	52,24	52,67	51,76	
	Tekanan darah tinggi		74,52	73,44	60,49	65,64	64,76	
	Kulit		70,98	63,29	47,67	58,30	57,30	
	Kecacingan		7,75	4,74	2,41	3,43	3,37	
	Gizi							
	<i>Status gizi balita (%)</i>							
	* Buruk	< 1	2,37	7,63	2,71	1,35	1,48	
	* Kurang	< 20	10,59	15,04	10,06	8,23	9,77	
	* Baik		85,24	75,85	79,32	87,25	86,68	
	* Lebih	1	1,79	1,48	1,91	3,18	2,05	
	KEP total (%)	<15	12,96	22,67	12,77	9,58	11,35	
	KEP nyata (%)	<1	2,37	7,63	2,71	1,35	1,48	
	BBLR (%)		4,7	5,5	5,9	6,5	6,4	

A. KESAKITAN

Sejak tahun 2010, sistem pencatatan dan pelaporan penyakit di puskesmas mengalami perubahan dari format ICD 9 ke ICD 10. Laporan jenis penyakit menjadi lebih rinci dibandingkan sebelumnya. Dari data yang bersumber dari Laporan Bulanan Kesakitan (LB1) puskesmas, penyakit terbanyak untuk semua golongan umur pada tahun 2018 masih didominasi oleh penyakit pada saluran pernafasan, influenza, batuk, demam tidak diketahui penyebabnya, dan diare serta penyakit degeneratif seperti penyakit hipertensi primer rematisme. Penyakit-penyakit ini lebih banyak diakibatkan oleh perilaku hidup dan lingkungan hidup yang kurang sehat.

Tabel 3.2
Penyakit Terbanyak Pada Semua Kelompok Umur
Di Kota Singkawang pada tahun 2013 dan 2018

Penyakit	Proporsi (%)		
	2013	2014	2015
Infeksi saluran pernafasan atas akut tidak spesifik	13,18 (1)	11,38 (1)	13,34 (1)
Gejala dan tanda umum lainnya	7,88 (2)	7,08 (2)	5,63 (3)
Hipertensi Primer (esensial)	6,39 (3)	6,60 (3)	7,36 (2)
Influenza	5,15 (4)	5,72 (4)	5,02 (4)
Demam yg tidak diketahui sebabnya	5,03 (5)	5,62(5)	4,35 (6)
Batuk	4,21 (7)	4,46(6)	4,75 (5)
Sakit kepala	3,18 (9)	3,53 (7)	2,68 (12)
Dermatitis kontak alergik tidak spesifik	2,80 (10)	3,31 (8)	2,96 (10)
Tukak Lambung	4,30 (6)	3,22 (9)	2,67 (13)
Gastroduodenitis tidak Spesifik	2,00 (14)	3,15 (10)	3,90 (7)
Rematisme	2.75 (11)	2,93 (11)	2,91 (11)
Diare dan gastro enteritis tidak dpt dikelompok ke dlm A00-A08	3,20 (8)	2,67 (12)	2,66 (14)
Myalgia			2,99 (8)
Nasofaringitis Acuta (Common Cold)			2,98 (9)

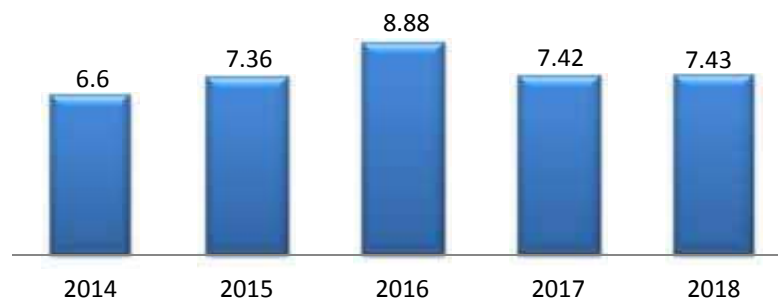
Penyakit	Proporsi (%)		
	2016	2017	2018
Infeksi saluran pernafasan atas akut tidak spesifik	9,17 (1)	11,79 (1)	10,63 (1)
Hipertensi Primer (esensial)	8,88 (2)	7,42 (2)	7,43 (3)
Gejala dan tanda umum lainnya	7,22 (3)	6,26 (3)	7,94 (2)
Influenza	3,02 (10)	4,13 (6)	4,13 (6)
Batuk	3,08 (8)	4,43 (4)	4,42 (4)
Demam yg tidak diketahui sebabnya	3,34 (5)	3,63 (7)	3,62 (7)
Gastroduodenitis tidak Spesifik	4,35 (4)	4,17 (5)	4,16 (5)
Myalgia	2,64 (14)	2,87 (12)	2,87 (12)
Nasofaringitis Acuta (Common Cold)	2,04 (16)	2,55 (13)	2,54 (13)
Dermatitis kontak alergik tidak spesifik	2,79 (12)	3,02 (10)	3,01 (10)
Rematisme	2,80 (11)	3,01 (11)	3,00 (11)
Sakit Kepala	3,04 (9)	3,08 (8)	3,08 (8)
Tukak Lambung	3,21 (7)	3,07 (9)	3,06 (9)
Diare dan gastro enteritis tidak dpt dikelompok ke dlm A00 – A08	2,15 (15)	2,37 (14)	2,36 (14)
Diabetes Melitus (Kencing Manis) tidak spesifik	3,23 (6)	2,23 (15)	2,06 (15)
Penyakit Pulpa dan jaringan periapikal	2,75 (13)	2,02 (17)	2,01(16)

Sumber : LB1 SP2TP, Angka dalam kurung = peringkat

Sistem pencatatan dan pelaporan setelah mengalami perubahan dalam menentukan penggunaan diagnose pelaporan dari ICD 9 menjadi ICD 10, penyakit darah tinggi secara spesifik yaitu penyakit Hypertensi primer (essensial) pada tahun 2018 masih berkisar urutan ketiga yaitu 7,43% tahun 2017 menurun sedikit yaitu sebesar 7,42% pada tahun 2016 yaitu 8,88% sedangkan pada tahun 2015 yaitu 7,36%.

Secara umum ada beberapa hal yang menyebabkan masih tingginya penyakit darah tinggi. Pertama, kesadaran dari penderita untuk segera memeriksakan penyakit begitu terasa mulai mengganggu. Kedua, keinginan masyarakat menggunakan puskesmas sebagai sarana pertama yang didatangi untuk mengobati penyakitnya. Ketiga, kecenderungan bertambahnya penderita penyakit ini. Untuk mengatasi hal yang ketiga, yang diperlukan adalah pola hidup sehat yang lebih baik, termasuk lebih sering melakukan olahraga dan mengkonsumsi makanan dengan gizi seimbang.

Program Upaya Kesehatan Usia Lanjut Puskesmas (Upaya Kesehatan Pengembangan) berupa posyandu untuk usia lanjut merupakan salah satu wadah yang efektif untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat dalam upaya mencegah dan mengontrol penyakit ini. Perkembangan jumlah kasus hipertensi yang diperiksa di puskesmas dari tahun 2014 hingga 2018, tampak pada grafik di bawah ini.



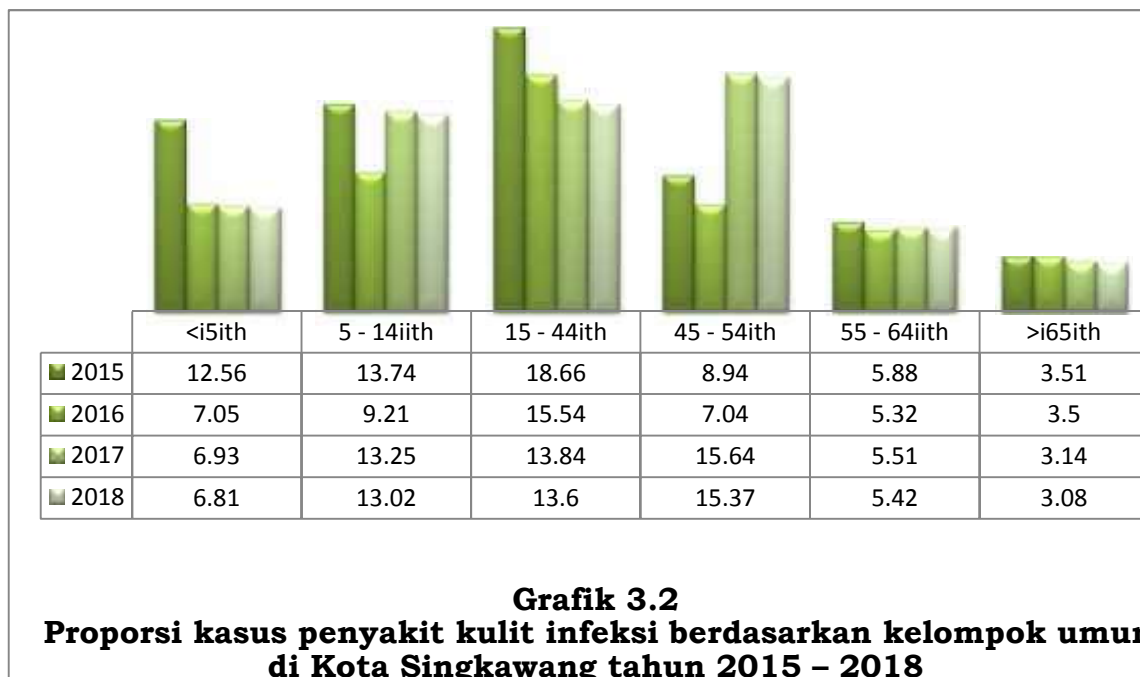
Grafik 3.1
Jumlah Kasus Penyakit Hypertensi Primer (Essensial) di Puskesmas di Kota Singkawang Tahun 2014 – 2018

Sumber: LB1 Tahun 2014, 2015, 2016, 2017 dan 2018

Penyakit kulit infeksi merupakan salah satu akibat dari perilaku hidup yang kurang menunjang kesehatan. Penyakit ini juga selalu masuk nominasi dalam urutan 10 penyakit terbanyak.

Proporsi yang fluktuatif pada kelompok usia muda ini perlu mendapat perhatian khusus, karena kondisi ini menggambarkan bahwa perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) sejak usia muda belum tercapai, diperlukan sejumlah upaya sehingga di kemudian hari mereka dapat menjadi manusia yang mempunyai perilaku hidup sehat yang baik. Pendidikan kesehatan sejak usia dini merupakan salah satu tugas/kegiatan yang perlu dilakukan secara intensif guna mengurangi permasalahan di kemudian hari, terutama dalam upaya pembangunan manusia yang berkualitas.

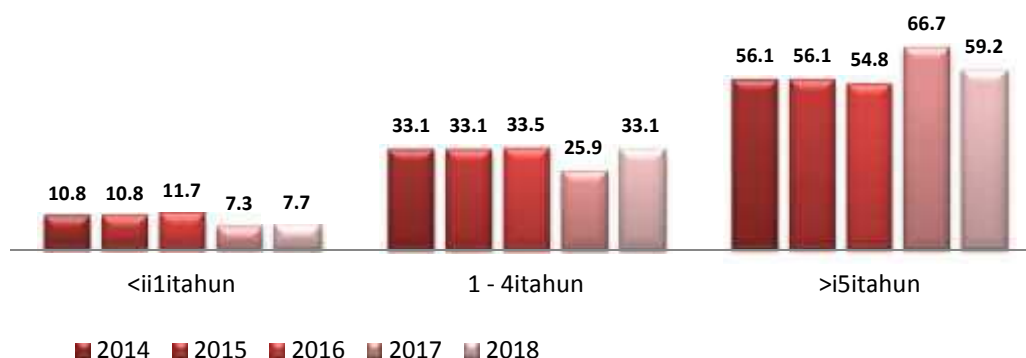
Pada tahun 2010 sehingga sekarang tahun 2018 pencatatan pelaporan format ICD 10 untuk penyakit kulit infeksi sudah terbagi lebih rinci sehingga tidak bisa dikelompokkan dalam pelaporan seperti pelaporan tahun sebelumnya



Sumber: LB1 Tahun 2015, 2016, 2017 dan 2018

Pada tahun 2018 penyakit diare mengalami penurunan yaitu 2,36% dibandingkan dengan tahun 2017 penyakit diare yaitu 3,37% tahun 2016 penyakit diare yaitu 3,15% tahun 2015 penyakit diare yaitu 2,66% tahun 2014 yaitu 2,67%. Namun demikian penyakit diare masih masuk katagori 14 besar penyakit terbanyak dengan posisi di peringkat dua belas. Bila diperhatikan lebih lanjut, ternyata kelompok umur yang menjadi penderita terbanyak adalah kelompok umur balita. Ini menunjukkan pentingnya peran orang tua upaya menjaga dan memelihara segala sesuatu yang berkaitan dengan kebersihan anaknya, perlu lebih ditingkatkan.

Sarana yang cukup efektif untuk meningkatkan perhatian orang tua tentang masalah ini adalah posyandu, yang salah satu kegiatannya adalah penyuluhan tentang penyakit diare kepada orang tua.



Grafik 3.3
Proporsi Kasus Penyakit Diare Menurut Kelompok Umur
di Kota Singkawang Tahun 2014–2018

Sumber: Program diare tahun 2014, 2015, 2016, 2017 dan 2018

Adapun data yang terhimpun di tahun 2018 merupakan data per Puskesmas dikarenakan adanya penambahan 4 Puskesmas induk dan seluruhnya sudah teregistrasi.

Sejak tahun 2014 hingga tahun 2018 trend penyakit malaria terus mengalami penurunan sebagaimana tergambar pada indikator Annual Paralysis Incidence (API). Gambaran API perwilayah kerja puskesmas seperti pada tabel berikut ini :

Tabel 3.3
Annual Paralysis Incidence (API)
di Kota Singkawang tahun 2014 – 2018

No	Kecamatan	2014	2015	2016	2017	2018
		API	API	API	API	API
		(‰)	(‰)	(‰)	(‰)	(‰)
1	Skw Selatan	1.50	0.23	0	0	0,02
2	Skw Utara	0.58	0.20	0.02	0	0,15
3	Skw Tengah	0.00	0.02	0	0	0,01
4	Skw Timur	0.38	0.19	0	0	0
5	Skw Barat	0.00	0.26	0	0	0
Kota Singkawang		0.63	0.48	0.11	0.01	0,03

Sumber : Laporan Malaria Puskesmas

Angka API pada tahun 2018 (0,03 ‰), di Kota Singkawang terdapat kasus malaria hal ini meningkat dari angka API pada tahun 2017 yang tidak terjadi kasus, di Kecamatan Singkawang Selatan (0,02 ‰) dari angka sebelumnya 0, Kecamatan Singkawang Utara (0,15 ‰) dari sebelumnya 0, Kecamatan Singkawang Tengah API (0,01‰) dari sebelumnya 0, Kecamatan Singkawang Timur tetap 0, dan Kecamatan Singkawang Barat juga 0. Penurunan API di wilayah Kecamatan di Kota Singkawang diduga merupakan dampak positif dari meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap kebersihan lingkungan dan kepedulian ini masih perlu dilakukan kajian yang mendalam.

Penyakit menular lain yang menjadi masalah besar di Kota Singkawang adalah penyakit demam berdarah dengue. Pada tahun 2014 terjadi KLB. Gambaran Penderita DBD pada tahun 2014 sampai dengan 2018 per kecamatan tergambar seperti pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.4
Jumlah Penderita demam berdarah dengue (DBD)
di Kota Singkawang Tahun 2014 s/d 2018

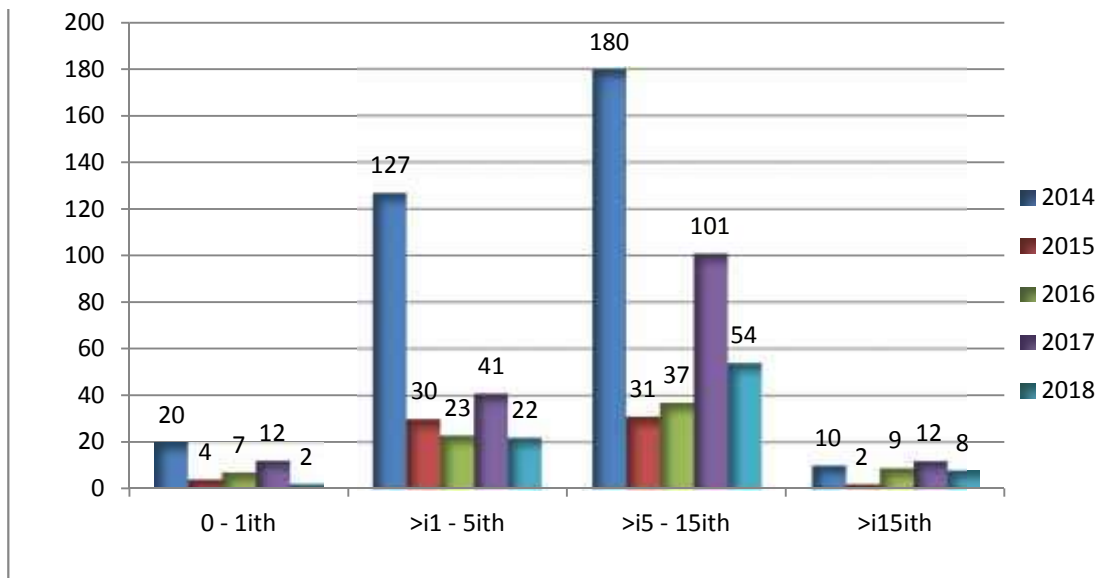
Kecamatan	Jumlah Penderita DBD				
	2014	2015	2016	2017	2018
Singkawang Selatan	58	8	23	34	17
Singkawang Utara	61	10	4	24	11
Singkawang Tengah	117	26	25	53	26
Singkawang Timur	11	0	2	4	14
Singkawang Barat	90	23	22	51	18
Kota Singkawang	337	67	76	166	86

Sumber : Bidang P2P

Pada tahun 2017 terjadi 166 (seratus enam puluh enam) kasus sedangkan pada tahun 2018 terjadi penurunan menjadi 86 (delapan puluh enam) kasus, di Kecamatan Singkawang Selatan 17 (tujuh belas) kasus DBD, Singkawang Utara 11 (sebelas) kasus, terbanyak pada Kecamatan Singkawang Tengah 26 (dua puluh enam) kasus, Singkawang timur 14 (empat belas) kasus, dan Singkawang barat 18 (delapan belas) kasus.

Berdasarkan pengamatan pola penyebaran penyakit hampir merata diseluruh kelurahan oleh sebab itu upaya yang paling tepat adalah promotif dan prepentif dalam mencegah terjadinya KLB di seluruh Kecamatan. Program minimal yang selanjutnya perlu dikembangkan adalah 3 M

Gerakan 3 M mengubur, menutup dan menguras khususnya pada bulan-bulan yang berpotensi terjadinya peningkatan penderita DBD. Selain itu pula yang menggunakan kelambu pada waktu tidur akan menekan lonjakan pada waktu-waktu tertentu juga dapat membantu upaya pencegahan terjadinya DBD.



Grafik 3.4
Jumlah penderita Demam Berdarah Dengue
menurut kelompok umur
di Kota Singkawang tahun 2014–2018

Sumber: Bidang P2P

Jumlah penderita DBD terbanyak adalah pada kelompok usia sekolah (5 – 15 tahun) yaitu 54 penderita (62,79%) dan kemudian pada kelompok anak balita sebanyak 22 penderita (25,58%). Mengingat penyebab terjadinya penyakit juga ada dari lingkungan sekolah pada saat jam sekolah, maka lingkungan sekolah juga perlu mendapat perhatian dalam upaya PSN (Pembersihan Sarang Nyamuk) selain rumah tangga dan tempat – tempat umum guna mencegah terjadinya perkembangbiakan nyamuk *Aedes Aegypti*.

Pada tahun 2018 tidak ada kasus DBD yang meninggal sedangkan pada tahun 2017 terdapat 5 (lima) orang meninggal, pada tahun 2016 terdapat 2 (dua) orang meninggal, pada tahun 2015 terdapat 2 (dua) orang meninggal, dan tahun 2014 terdapat 6 (enam) orang meninggal.

Angka kesakitan (IR) dan angka kematian (CFR) dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2018 tampak pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.5
Jumlah penderita dan kematian penyakit DBD
di Kota Singkawang tahun 2014– 2018

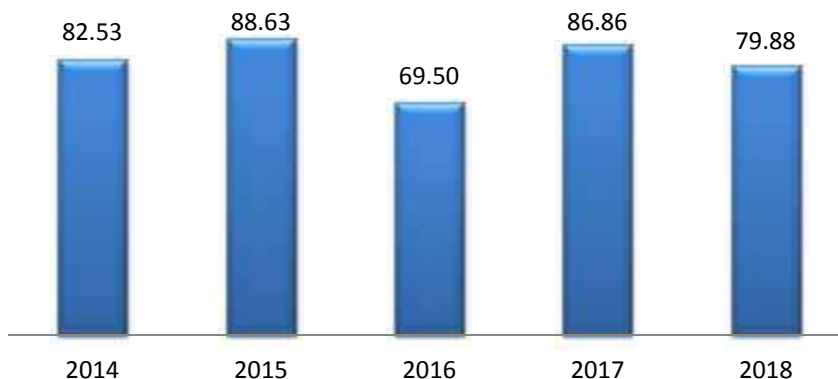
Tahun	Jumlah		IR	CFR
	Penderita	Mati	(‰)	(‰)
2014	337	6	165,5	1,78
2015	67	2	0,32	2,99
2016	76	2	35,9	2,63
2017	166	5	77,1	3,01
2018	86	0	39,3	0

Sumber: Laporan DBD Puskesmas dan RS

Penyakit TBC paru merupakan salah satu penyakit yang upaya penanggulangannya dilakukan secara lebih intensif dan mendapatkan dana khusus dari Global Fund for AIDS, Tuberculosis and Malaria (GF ATM). Untuk menanggulangi penyakit ini, diperlukan sejumlah upaya pencarian penderita secara aktif selektif (selective active case finding). Dengan metode ini, diharapkan makin banyak penderita yang ditemukan dan kemudian diobati. Secara statistik, diperkirakan penderita TB paru di suatu daerah ada 2,1 di antara 1.000 penduduk, sementara target penemuan penderita baru setiap tahunnya adalah sebanyak 75% dari perkiraan tersebut.

Pada tahun 2018 di Kota Singkawang ditemukan 175 penderita baru TB sedangkan pada tahun 2017 di Kota Singkawang ditemukan 169 penderita baru TB, pada tahun 2016 di Kota Singkawang ditemukan 147 penderita baru TB, pada tahun 2015 di Kota Singkawang ditemukan 184 penderita baru TB dan pada tahun 2014 di Kota Singkawang ditemukan 168 penderita baru TB.

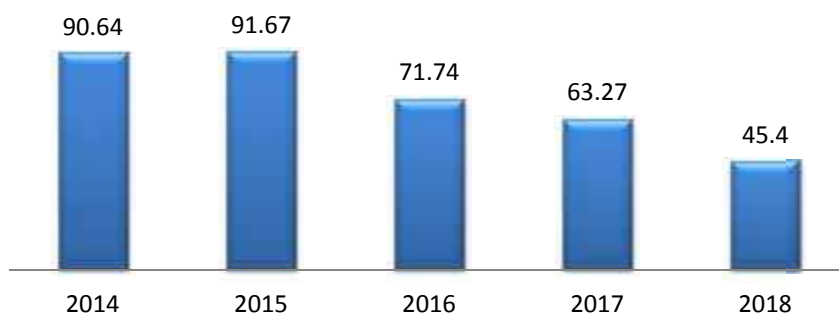
CNR (Case Notification Rate) Kasus baru BTA + per 100.000 penduduk tahun 2018 sebesar 79,88 mengalami penurunan dibanding pada tahun 2017 sebesar 86,86 selanjutnya pada tahun 2016 sebesar 69,50 kemudian pada tahun 2015 sebesar 88,63 dan pada tahun 2014 yaitu 82,53 adapun CNR penyakit ini dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2018 adalah sebagai berikut:



Grafik 3.5
Kasus Baru TBC Paru BTA (+)
= Case Notification Rate (CNR)
di Kota Singkawang tahun 2014 – 2018

Sumber: Laporan TB Puskesmas (diolah)

Hasil pengobatan penderita baru TBC Paru BTA Postif (*Cure Rate = CR*) tahun 2018 angka kesembuhannya adalah 45,40% terjadi penurunan dibandingkan tahun 2017 angka kesembuhannya adalah 63,27% tahun 2016 angka kesembuhannya adalah 71,74% tahun 2015 angka kesembuhannya adalah 91,67% sedangkan pada tahun 2014 angka kesembuhannya adalah 90,64%. Angka ini masih dibawah target angka kesembuhan minimal adalah 85%. Selengkapnya angka kesembuhan penyakit ini dari tahun 2014 sampai dengan 2018 adalah sebagai berikut :

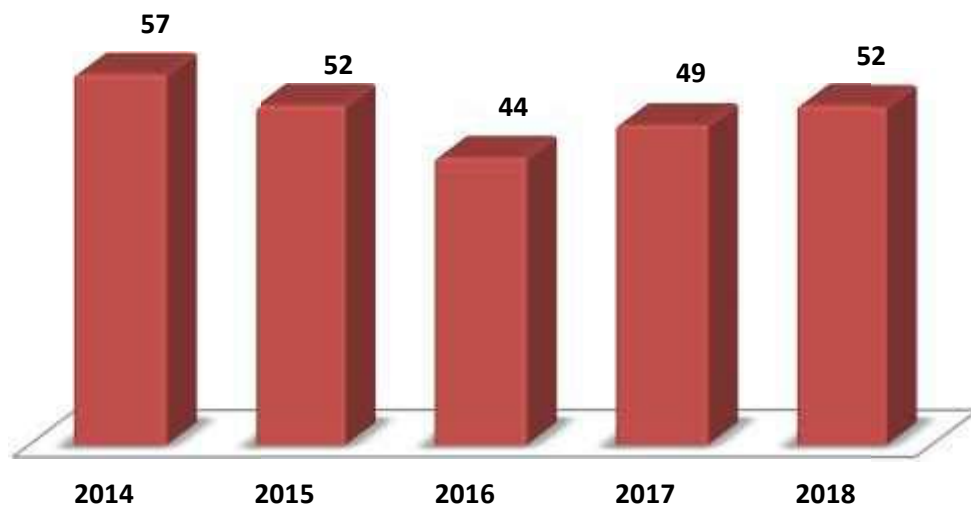


Grafik 3.6
Proporsi Hasil Pengobatan
Penderita Baru TBC Paru BTA (+) = Cure Rate (CR)
di Kota Singkawang tahun 2014 – 2018

Sumber: Laporan TB Puskesmas (diolah)

Penderita HIV/AIDS di Kota Singkawang menunjukkan kecenderungan masih tinggi. Seperti juga TB Paru, meningkatnya jumlah penderita ini terutama diduga karena dilakukannya upaya pencarian secara intensif. Meskipun demikian jumlah penderita yang sebenarnya, mungkin jauh lebih besar, sebagaimana dikenal dengan istilah fenomena gunung es, sebahagian penderita HIV belum mengetahui bahwa dirinya mengidap penyakit tersebut. Oleh sebab itu, upaya pencarian penderita melalui prosedur yang benar seperti yang dilakukan oleh Klinik Mawar di RSUD Dr.Abdul Aziz Singkawang, perlu mendapat dukungan segenap pihak baik moril maupun materil.

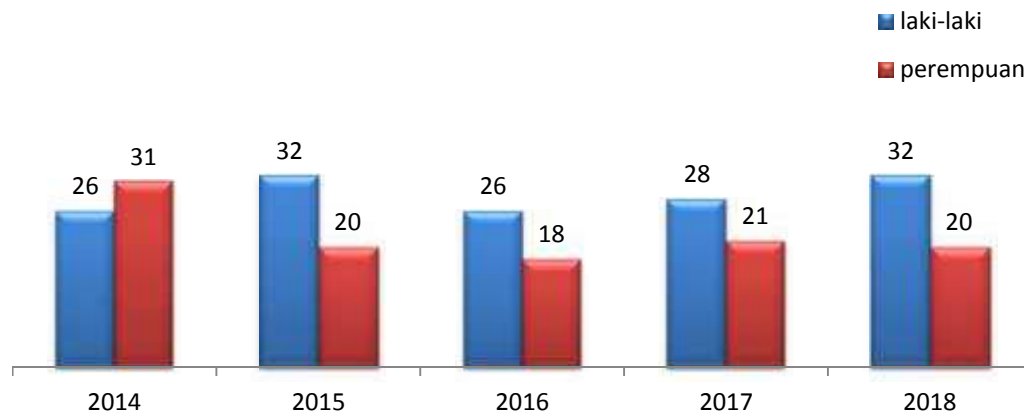
Pada tahun 2014 penderita HIV berjumlah 57 orang, pada tahun 2015 mengalami penurunan yaitu berjumlah 52 orang, pada tahun 2016 mengalami penurunan yaitu berjumlah 44 orang kemudian pada tahun 2017 mengalami kenaikan yaitu berjumlah 49 orang selanjutnya pada tahun 2018 mengalami kenaikan yaitu berjumlah 52 orang. Jumlah penderita HIV dari tahun 2014 sampai dengan 2018 adalah sebagai berikut :



Grafik 3.7
Penderita HIV
di Kota Singkawang Tahun 2014 – 2018

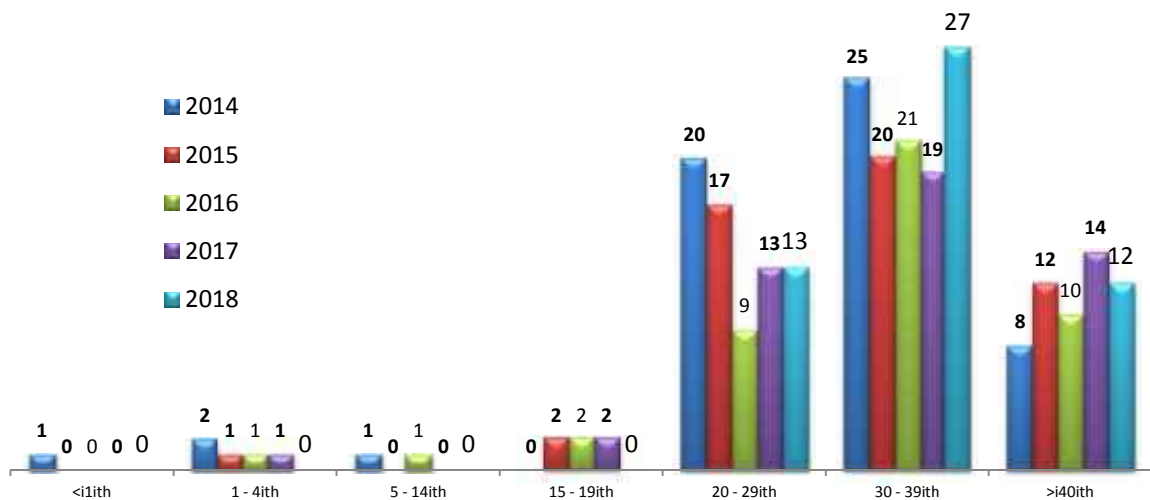
Sumber: Surveilens HIV/AIDS Bidang P2P Dinkes dan KB Kota Singkawang

Penduduk usia antara 20 – 29 tahun dan 30 – 39 tahun adalah penderita terbanyak. Jumlah penderita HIV menurut jenis kelamin dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2018 adalah sebagai berikut :



Grafik 3.8
Penderita HIV/AIDS Menurut Jenis Kelamin
di Kota Singkawang tahun 2014 – 2018

Sumber: Surveilens HIV/AIDS Bidang P2P Dinkes dan KB Kota Singkawang

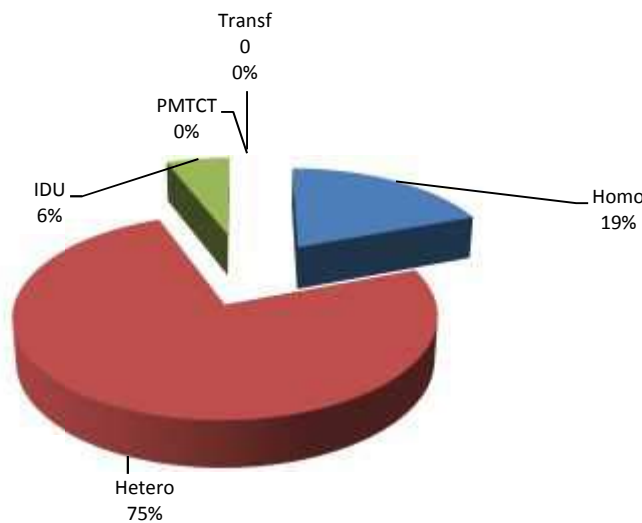


Grafik 3.9
Penderita HIV/AIDS Menurut Kelompok Umur
di Kota Singkawang Tahun 2014 – 2018

Sumber: Surveilens HIV/AIDS Bidang P2P Dinkes dan KB Kota Singkawang

Penyebab terjadinya penyakit ini terutama karena hubungan heteroseksual yang tidak aman, Preventing Mother To Child Transmision (PMTCT) penggunaan narkoba secara suntikan/ Injection Drug Users (IDU) dan homo. Dengan adanya alat screning pendeteksi HIV/AIDS maka yang disebabkan dari tranfusi tidak dijumpai.

Berdasarkan pengamatan langsung terhadap data dari tahun ketahun yang cendrung masih amat diperlukan penanggulangan yang lebih holistik, lintas sektoral. Proporsi penderita HIV/AIDS menurut faktor resiko sebagai berikut :



Grafik 3.10
Proporsi Penderita HIV/AIDS Menurut Faktor Resiko
di Kota Singkawang Tahun 2018

Sumber: Surveilens HIV/AIDS Bidang P2P Dinkes dan KB Kota Singkawang

Penyakit infeksi saluran pernafasan aku (ISPA) selalu menempati posisi teratas dari urutan penyakit terbanyak stelama bertahun-tahun. Tahun 2014 mencapai 13,18%, tahun 2015 mencapai 13,34%, tahun 2016 mencapai 9,17% tahun 2017 mencapai 11,79% dan tahun 2018 mencapai 10,63%

Kasus ISPA nonpneumonia pada balita tahun 2018 paling banyak terjadi di wilayah Kecamatan Singkawang Selatan I (1.350 kasus)19,68% dan yang paling sedikit di Kecamatan Singkawang Tengah II (180 kasus) 2,62%.

Penderita pneumonia di puskesmas dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2018, sebagian besar adalah penderita dari golongan umur di bawah 5 tahun (balita).

Angka kesakitan pneumonia pada balita tahun 2018 mencapai 10,66 per 1000 balita, pada tahun 2017 mencapai 10,28 per 1.000 balita, tahun 2016 mencapai 0,31 per 1000 balita, tahun 2015 mencapai 4,46 per 1000 balita, sedangkan tahun 2014 mencapai 5,83 per 1000.

Tabel 3.6
Penderita Penumonia Pada Balita Dan Semua Penderita
Menurut Kecamatan di Kota Singkawang
Tahun 2014 – 2018

No	Puskesmas	Jumlah Penderita Pneumonia									
		2014		2015		2016		2017		2018	
		< 5 th	Semua	< 5 th	Semua	< 5 th	Semua	< 5 th	Semua	< 5 th	Semua
1	Skw Selatan I	55	55	15	15	0	0	15	15	32	32
2	Skw Selatan II			1	1	0	0	1	1	1	1
3	Skw Utara I	58	58	44	45	5	5	21	21	22	22
4	Skw Utara II			22	22	0	0	28	28	48	48
5	Skw Tengah I	13	13	2	2	1	1	18	18	38	38
6	Skw Tengah II			12	12	1	1	12	12	37	37
7	Skw Timur I	1	1	2	3	0	0	23	23	23	23
8	Skw Timur II			0	0	0	0	16	16	15	15
9	Skw Barat	0	0	0	0	0	0	92	92	18	18
Kota Singkawang		127	127	98	100	7	7	226	226	234	234

Sumber: Laporan penemuan dan pengobatan penderita ISPA Puskesmas

Upaya pencegahan penyakit campak melalui imunisasi pada bayi selalu dilakukan setiap tahun, namun masih terjadi kasus penyakit ini, baik pada balita maupun pada kelompok umur lain. Tahun 2018 terdapat 78 kasus terjadi penurunan jika dibanding dengan tahun 2017 terdapat 101 kasus terjadi penurunan jika dibanding dengan tahun 2016 terdapat 116 kasus, tahun 2015 terdapat 8 kasus, dan tahun 2014 terdapat 16 kasus.

Angka kesakitan campak pada balita tahun 2018 sebesar 3,55 per 1.000 balita terjadi penurunan angka kesakitan campak tahun 2017 sebesar 4,59 per 1.000 balita, tahun 2016 sebesar 5,28 per 1.000 balita, tahun 2015 sebesar 0,36 per 1.000 balita, dan tahun 2014 sebesar 0,73 per 1.000 balita.

Pada tahun 2018 terjadi 78 Kasus pada balita, tertinggi di kecamatan Singkawang Selatan 26 kasus, Kecamatan Singkawang Timur 20 kasus, Kecamatan Singkawang Utara 11 kasus dan Kecamatan Singkawang Tengah 11 kasus, selanjutnya yang terendah Kecamatan Singkawang Barat dengan 10 kasus, keadaan ini menurun jika dibandingkan dengan tahun 2017 terjadi 101 Kasus pada balita, keadaan tahun 2015 hanya terjadi di Kecamatan Singkawang Barat 8 kasus.

Kasus campak pada balita pada tahun 2014 yang tidak ada kasus di Kecamatan Singkawang Utara, kasus tertinggi di Kecamatan Singkawang Selatan 7 kasus, di Kecamatan Singkawang Timur 4 kasus, Tengah 3 kasus dan Barat 2 kasus.

Tabel 3.7
Angka Kesakitan Campak Pada Balita Menurut Kecamatan
di Kota Singkawang tahun 2014 – 2018

No	Kecamatan	Angka kesakitan per 1.000 pddk balita				
		2014	2015	2016	2017	2018
1	Skw Selatan	0,32	0,00	0,11	0,10	1,18
2	Skw Utara	0,00	0,00	0,08	0,04	0,50
3	Skw Tengah	0,01	0,00	0,12	0,03	0,50
4	Skw Timur	0,01	0,00	0,03	0,21	0,91
5	Skw Barat	0,00	1,5	0,20	0,06	0,45
Kota Singkawang		0,07	0,04	0,55	0,46	3,55

Sumber: LB1 Puskesmas

Penyakit kecacingan berkaitan dengan perilaku hidup bersih dan sehat masyarakat. Bila penyakit ini terjadi pada masa pertumbuhan, maka akan berakibat tumbuhnya manusia yang kurang berkualitas karena asupan gizi yang diperlukan terganggu oleh adanya cacing.

Di Kota Singkawang penyakit ini memang tidak termasuk dalam 10 penyakit terbanyak, karena proporsinya dibandingkan dengan semua penyakit hanya mencapai 0,33% saja. Namun bila dilihat kejadiannya pada tahun 2018 maka tampak bahwa penderita yang terbanyak adalah pada kelompok umur 5–14 tahun 197 kasus (30,97%) , selanjutnya diikuti kelompok usia produktif (15-44 tahun) 150 kasus (23,58%) kemudian balita (di bawah 5 tahun) yakni 126 kasus (19,81%). Komposisi ini hampir selalu sama sejak tahun 2014 sehingga tampak bahwa penderita pada umumnya berada pada masa awal pertumbuhan yang memerlukan asupan gizi yang baik. Sedangkan untuk kelompok usia produktif (15-44 tahun) yang proporsinya selalu pada urutan ketiga masih menimbulkan pertanyaan besar, yakni apakah kebersihan diri sudah kurang mendapat perhatian? Sebab kasus penyakit ini terjadi pada umumnya sebagai akibat dari kebersihan yang kurang terjaga.

A. KEMATIAN

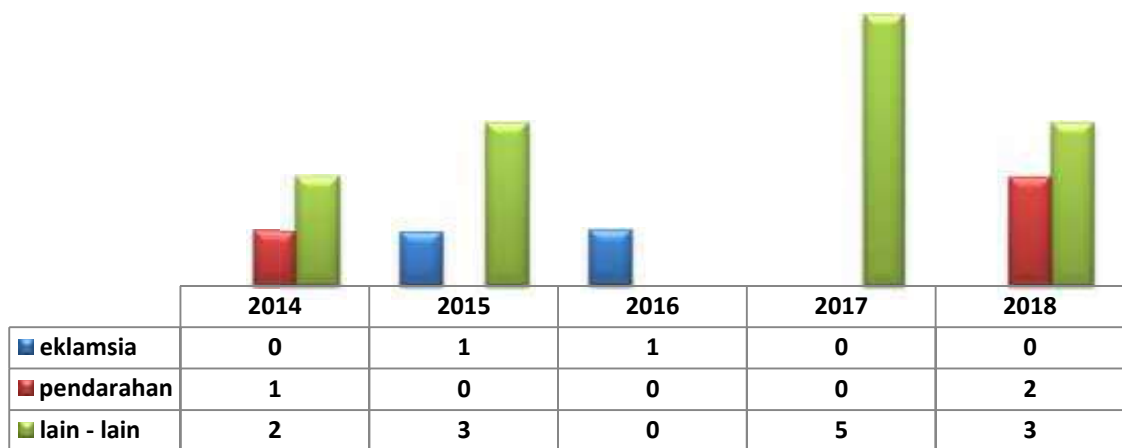
Kejadian kematian umumnya diukur dengan angka kematian. Ada beberapa ukuran angka kematian yang biasa dipergunakan, yaitu Angka Kematian Bayi per 1.000 kelahiran hidup (AKB), Angka Kematian Ibu per 100.000 kelahiran hidup (AKI) dan Angka Kematian Balita per 1.000 kelahiran hidup (AKABA). Dari sisi ilmu kesehatan, masih banyak lagi indikator kematian yang dapat digunakan, namun ketiga indikator tersebut merupakan ukuran yang paling umum digunakan sebagai indikator mortalitas dalam menilai derajat kesehatan. Indikator-indikator ini merupakan indikator hasil akhir (*impact*).

Perhitungan angka kematian bukan sekedar hitungan matematik biasa, yakni ada pembilang, penyebut dan konstanta, kemudian dimasukkan kedalam rumus, lalu diperoleh angka kematian. Cara seperti itu tidak menggambarkan keadaan sebenarnya karena antara lain data yang ada dari kegiatan rutin (*facility-based*) tidak dapat mewakili gambaran keadaan di masyarakat. Konstanta yang digunakan pun, bila dilihat dengan seksama,

berbeda dengan konstanta pada umumnya. Angka 1.000 atau 100.000 yang digunakan mempunyai maksud tertentu, apalagi dibelakangnya masih terdapat kata-kata kelahiran hidup. Oleh karena itu, maka angka kematian ibu, bayi maupun balita sebaiknya diperoleh dari masyarakat langsung melalui survey (*community-based*). Bila tidak ada data yang berasal dari survei, maka lebih baik digambarkan keadaan absolut saja. Yang jauh lebih penting dari sekedar mengetahui angka kematian, adalah mengetahui jawaban dari mengapa yang bersangkutan meninggal dunia, sebab bila diketahui penyebab kematian secara lebih pasti maka dapat dilakukan upaya pencegahan sejauh yang dapat dilakukan oleh manusia sehingga kejadian kematian dapat dikurangi. Kematian yang seperti itu disebut *preventable death*. Dari sudut pandang program pembangunan kesehatan, hal ini akan sangat berarti dalam upaya penurunan angka kematian.

Pada tahun 2018, belum ada data angka kematian berdasarkan hasil survei seperti pada tahun-tahun sebelumnya, Jumlah ibu yang meninggal pada tahun 2018 ada 5 orang, jumlah tersebut sama dengan keadaan pada tahun 2017 yang juga 5 orang, pada tahun 2016 ada 1 orang, pada tahun 2015 ada 4 orang, kemudian tahun 2014 ada 3 orang,

Laporan Indikator Database 2004 (kerjasama BPS dengan UNFPA, Jakarta, April 2005), menyebutkan bahwa AKI Kota Singkawang untuk tahun 2004 sudah menurun menjadi 306 per 100.000 kelahiran hidup dari 332 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2003.

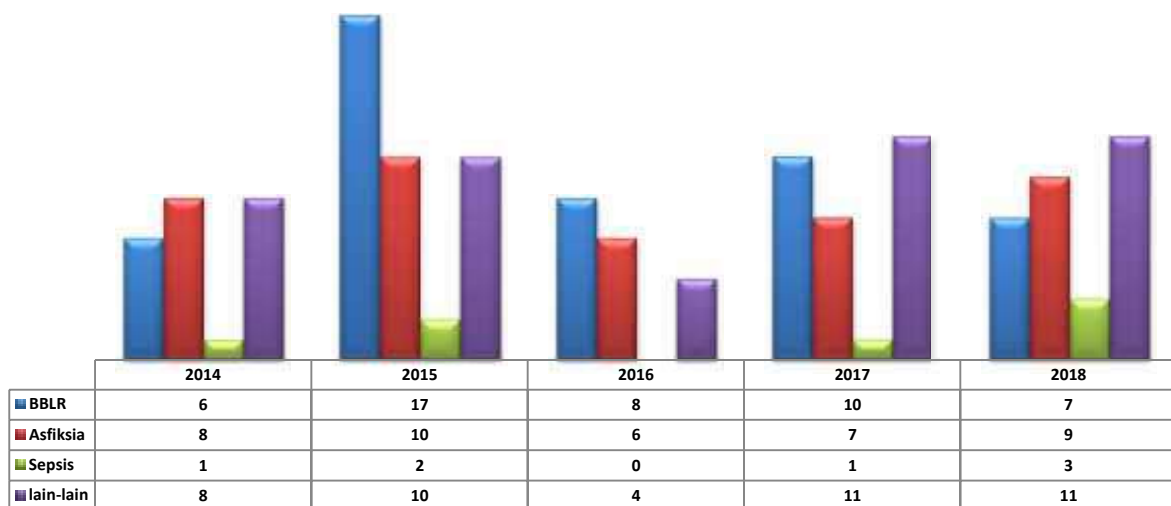


Grafik 3.11
Jumlah dan penyebab kematian ibu
di Kota Singkawang tahun 2014 – 2018

Sumber: Laporan AMP

Bayi baru lahir (neonatal) yang meninggal pada tahun 2018 berdasarkan laporan kegiatan rutin adalah 30 kasus dan penyebab terbanyak adalah karena Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) sebanyak 7 kasus, asfiksia 9 kasus dan lain-lain 14 kasus, sedangkan pada tahun 2017 adalah 29 kasus dan penyebab terbanyak adalah karena Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) sebanyak 10 kasus, asfiksia 7 kasus dan lain-lain 12 kasus, pada tahun 2016 terdapat 18 kasus dan penyebab terbanyak adalah karena Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) sebanyak 8 kasus, asfiksia 6 kasus dan lain-lain 4 kasus, pada tahun 2015 terdapat 39 kasus dan penyebab terbanyak adalah karena Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) sebanyak 17 kasus, asfiksia 10 kasus dan lain-lain 12 kasus, tahun 2014 adalah 23 kasus dan penyebab terbanyak adalah karena Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) sebanyak 6 kasus, asfiksia 8 kasus dan lain-lain 9 kasus.

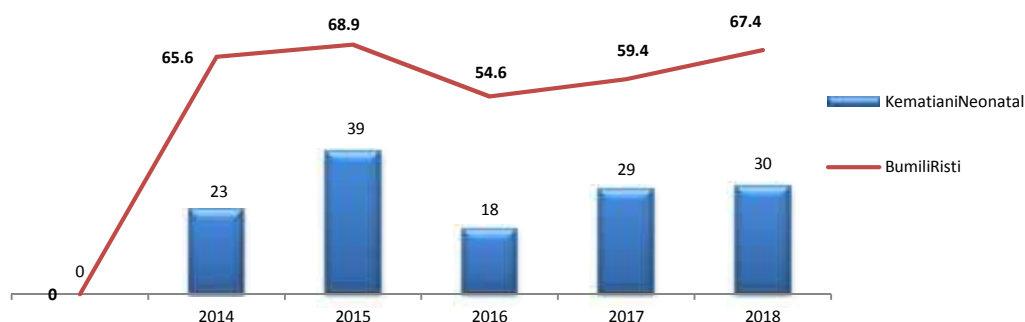
Pada tahun 2004, angka kematian bayi adalah 42,58 untuk laki-laki dan 31,72 untuk perempuan per 1.000 kelahiran hidup (*LaporanIndikator Database 2004, kerjasama BPS dengan UNFPA, Jakarta, April 2005*). Untuk kematian anak balita tahun 2018 ada 5 orang



Grafik 3.12
Jumlah dan penyebab kematian Neonatal
di Kota Singkawang tahun 2014 - 2018

Sumber: Laporan AMP

Kematian neonatal secara umum berhubungan erat dengan cakupan deteksi dini resiko tinggi ibu hamil, semakin rendah cakupan deteksi dini resiko tinggi ibu hamil, maka diperkirakan kematian neonatal akan semakin meningkat, demikian juga sebaliknya. Perbandingan kedua hal tersebut adalah sebagai berikut untuk tahun 2014 sampai dengan tahun 2018 diambil dari data komplikasi maternal ditangani.



Grafik 3.13
Perbandingan antara cakupan bumil resti dan kematian neonatal
Di Kota Singkawang Tahun 2014 - 2018

Sumber: Laporan AMP

C. Status Gizi

Pemantauan Status Gizi (PSG) balita yang dilakukan setiap tahun, dapat menggambarkan status gizi balita karena data yang dikumpulkan bersifat *community-based*. Pemantauan Status Gizi balita merupakan sebuah upaya pemantauan yang dilakukan dengan cara survei dengan sampel yang proporsional untuk tiap kelurahan.

Upaya ini harus dilakukan setiap tahun untuk memperoleh data status gizi balita, sebagai bahan penilaian dari kegiatan yang telah dilaksanakan dan untuk perencanaan kegiatan tahun berikutnya. Status gizi balita digambarkan dalam indikator Kurang Energi Protein (KEP) Total, yaitu gabungan antara gizi buruk dan gizi kurang. Gambaran ini dipergunakan untuk mengetahui besarnya permasalahan gizi balita yang terjadi. Dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2018, KEP Total cenderung meningkat. Pada tahun 2013 KEP total 14,90%. tahun 2014 menurun menjadi 12,96% kemudian tahun 2015 meningkat menjadi 22,67%. kemudian tahun 2016 menurun menjadi 12,77% kemudian tahun 2017 menurun menjadi 9,58 % dan selanjutnya tahun 2018 menjadi 11,24 %.

Tabel 3.8
Hasil Pemantauan Status Gizi Balita
di Kota Singkawang Tahun 2013

Kecamatan	Status Gizi (%)				KEP Total (%)
	buruk	kurang	baik	lebih	
Singkawang Selatan	3.96	13.44	80.40	2.20	17.40
Singkawang Utara	2.78	14.68	82.03	0.51	17.46
Singkawang Tengah	1.44	8.05	89.08	1.44	9.49
Singkawang Barat	2.24	11.21	80.49	6.05	13.45
Singkawang Timur	6.25	10.16	81.64	1.95	16.41
Kota Singkawang	3.16	11.74	82.52	2.58	14.90

Sumber : PSG 2013

Tabel 3.9
Hasil Pemantauan Status Gizi Balita
di Kota Singkawang Tahun 2014

Kecamatan	Status Gizi (%)				KEP Total (%)
	buruk	kurang	baik	lebih	
Singkawang Selatan	2.57	9.58	84.35	3.50	12.14
Singkawang Utara	3.74	11.21	83.18	1.87	14.95
Singkawang Tengah	1.03	7.10	91.23	0.65	8.12
Singkawang Barat	3.05	14.66	80.86	1.83	17.71
Singkawang Timur	2.16	12.18	83.30	4.52	14.34
Kota Singkawang	2.37	10.59	83.30	2.78	12.96

Sumber : PSG 2014

Tabel 3.10
Hasil Pemantauan Status Gizi Balita
di Kota Singkawang Tahun 2015

Kecamatan	Status Gizi (%)				KEP Total (%)
	buruk	kurang	baik	lebih	
Singkawang Selatan	tad	tad	tad	tad	tad
Singkawang Utara	tad	tad	tad	tad	tad
Singkawang Tengah	tad	tad	tad	tad	tad
Singkawang Barat	tad	tad	tad	tad	tad
Singkawang Timur	tad	tad	tad	tad	tad
Kota Singkawang	7.63	15.04	75.85	1.48	22.67

Sumber : PSG 2015

Tabel 3.11
Hasil Pemantauan Status Gizi Balita
di Kota Singkawang Tahun 2016

Kecamatan	Status Gizi (%)				KEP Total (%)
	buruk	kurang	baik	lebih	
Singkawang Selatan	0,34	13,42	81,79	4,45	13,76
Singkawang Utara	8,63	10,95	56,06	24,36	19,59
Singkawang Tengah	1,26	8,60	87,15	2,98	9,86
Singkawang Barat	3,19	10,29	80,68	5,84	13,48
Singkawang Timur	1,88	13,44	81,36	3,32	15,32
Kota Singkawang	2.71	10.06	79.32	7.91	12.77

Sumber : PSG 2016

Tabel 3.12
Hasil Pemantauan Status Gizi Balita
di Kota Singkawang Tahun 2017

Kecamatan	Status Gizi (%)				KEP Total (%)
	buruk	kurang	baik	lebih	
Singkawang Selatan	2,33	11,38	83,35	2,94	13,71
Singkawang Utara	1,39	11,68	85,10	1,82	13,07
Singkawang Tengah	0,48	6,19	90,30	3,03	6,67
Singkawang Barat	2,44	4,16	84,84	8,56	6,60
Singkawang Timur	2,09	8,78	86,39	2,74	10,87
Kota Singkawang	1,35	8,23	87,25	3,18	9,57

Sumber : PSG 2017

Tabel 3.13
Hasil Pemantauan Status Gizi Balita
di Kota Singkawang Tahun 2018

Kecamatan	Status Gizi (%)				KEP Total (%)
	buruk	kurang	baik	lebih	
Singkawang Selatan	3,40	11,93	81,81	2,84	15,34
Singkawang Utara	1,34	14,54	83,22	0,89	15,88
Singkawang Tengah	0,12	6,41	90,97	2,48	6,54
Singkawang Barat	2,79	10,17	85,42	1,59	12,97
Singkawang Timur	2,68	11,75	83,79	1,75	14,44
Kota Singkawang	1,46	9,77	86,70	2,05	11,24

Sumber : PSG 2018

Tabel 3.14
KEP Total Balita Perkecamatan
di Kota Singkawang Tahun 2014 s/d 2018

Kecamatan	KEP Total (%)					Trend (%)
	2014	2015	2016	2017	2018	
Singkawang Selatan	12.14	tad	13.76	13.71	15,34	
Singkawang Utara	14.95	tad	19.59	13.07	15,88	
Singkawang Tengah	8.12	tad	9.86	6.67	6,54	
Singkawang Barat	17.71	tad	13.48	6.60	12,97	
Singkawang Timur	14.34	tad	15.32	10.87	14,44	
Kota Singkawang	12.96	22.67	12.77	9.57	11,24	

Sumber : PSG 2014, 2015, 2016, 2017, 2018

Salah satu indikator Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan (SPM-BK) yang digunakan untuk menilai status gizi pada balita adalah Kecamatan Bebas Rawan Gizi, yaitu bila di kecamatan tersebut KEP total balita berada di bawah 15%.

Dari tabel di atas, tidak tampak tergambar bahwa Kota Singkawang pada tahun 2015 kecamatan dengan masalah rawan gizi dikarenakan pelaksanaan PSG dilakukan oleh Provinsi sehingga tidak ada data perkecamatan, tetapi secara keseluruhan dapat dikatakan bahwa Kota Singkawang tidak termasuk yang rawan Gizi yaitu dengan KEP Total (11,24%). Hal tersebut, kurang baik dari pada tahun sebelumnya, namun selalu ada kemungkinan timbulnya rawan gizi, bila tidak dilakukan intervensi program secara cermat. Dari tabel hasil PSG 2014 sampai dengan 2018, di setiap kecamatan balita dengan gizi buruk masih mempunyai kecenderungan menurun dan kembali naik. Belum jelas apa yang menyebabkan turun dan demikian juga sebaliknya. Kabupaten/kota dikatakan bebas dari masalah gizi bila KEP nyata ini berada di bawah 1% (Buku Panduan Pengelolaan Program Perbaikan Gizi Kabupaten / Kota, DepKes RI, 2000)

Bayi lahir dengan berat badan kurang dari 2500 gram atau bayi berat lahir rendah (BBLR) pada tahun 2018 berjumlah 278 Bayi atau 6,42 % meningkat sedikit jika dibandingkan pada tahun 2017 berjumlah 273 Bayi atau 6,46 % pada tahun 2016 berjumlah 252 Bayi atau 5,95 % pada tahun

2015 berjumlah 235 Bayi atau 5,47 % dan pada tahun 2014 berjumlah 184 Bayi atau 4,69 % dari seluruh bayi lahir hidup.

Kasus BBLR pada tahun 2018 terbanyak adalah di wilayah kerja Puskesmas Singkawang Tengah II yaitu 60 bayi (8,02%) Singkawang Barat yaitu 39 bayi (3,72%) dari seluruh BBLR yang ada di wilayah Puskesmas, diikuti Singkawang Selatan II yaitu 37 bayi (9,51%) dan Singkawang Selatan I sebanyak 36 bayi (5,93%), Singkawang Tengah I yaitu 29 bayi (5,15%), Singkawang Timur II yaitu 22 bayi (12,22%) %, Singkawang Timur I yaitu 22 bayi (8,73%), Singkawang Utara II yaitu 20 bayi (7,91%) dan Singkawang Utara I yaitu 13 bayi (4,53%) selanjutnya Jumlah BBLR di Kota Singkawang dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.15
Persentase BBLR per puskesmas
di Kota Singkawang tahun 2014 – 2018

Puskesmas	Persentase BBLR					
	2014	2015	2016	2017	2018	Trend
Skw Selatan I	0,00	1,40	5,83	8,06	5,93	
Skw Selatan II		6,74	4,42	1,99	9,91	
Skw Utara I	1,54	3,56	10,66	5,71	4,53	
Skw Utara II		6,20	3,50	7,88	7,91	
Skw Tengah I	7,89	9,64	3,78	6,11	5,15	
Skw Tengah II		5,39	7,81	8,81	8,02	
Skw Timur I	5,85	2,67	7,91	9,43	8,73	
Skw Timur II		7,32	8,38	9,64	12,22	
Skw Barat	4,04	5,96	5,00	4,29	3,72	
Kota Singkawang	4,69	5,47	5,95	6,46	6,42	

Sumber: Laporan AMP Puskesmas 2014, 2015, 2016, 2017, 2018 (diolah)

D.ANGKA HARAPAN HIDUP

Untuk Kota Singkawang tahun 2011, angka harapan hidup mencapai 70,82. Singkawang tahun 2012, angka harapan hidup mencapai 70,82. Singkawang tahun 2013, angka harapan hidup mencapai 70,83. Singkawang tahun 2014, angka harapan hidup mencapai 70,84. Singkawang 2015 angka harapan hidup mencapai 71,04. Singkawang tahun 2016, angka harapan hidup mencapai 71,08. Singkawang tahun 2017, angka harapan hidup mencapai 71,13.

Tabel 3.16
Angka Harapan Hidup
di Kota Singkawang tahun 2014 – 2018

Umur Harapan Hidup	Tahun				
	2014	2015	2016	2017	2018
Kota Singkawang	70,84	71,04	71,08	71,13	

Sumber : BPS Kota Singkawang

BAB IV

PENYELENGGARAAN UPAYA PELAYANAN KESEHATAN

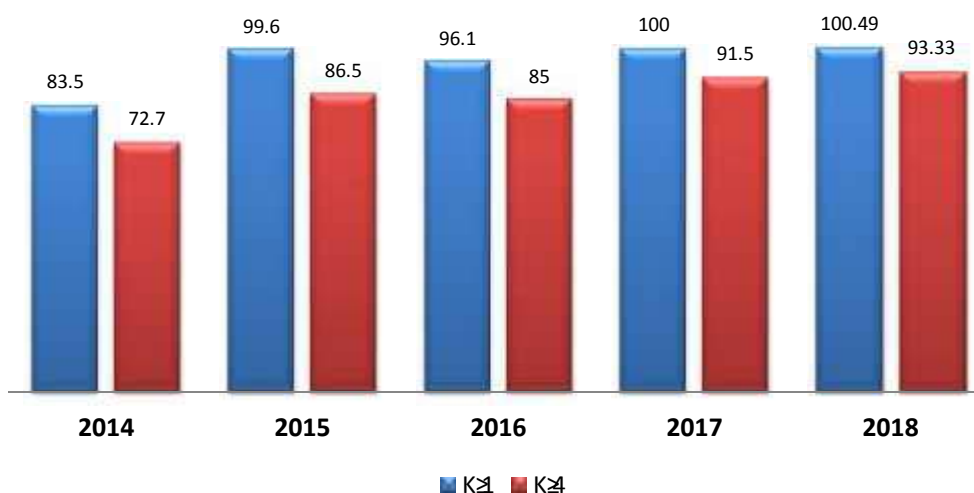
A. PENYELENGGARAAN PELAYANAN KESEHATAN DASAR

1. Pelayanan kesehatan ibu dan bayi

Pelayanan kesehatan ibu dan anak merupakan salah satu jenis pelayanan kesehatan yang harus dilakukan setiap fasilitas kesehatan, karena merupakan bagian dari urusan wajib penyelenggaraan pelayanan kesehatan dasar.

a) Pelayanan kesehatan ibu

Pelayanan kesehatan ibu merupakan upaya meningkatkan kesehatan ibu dan menurunkan kematian. Cakupan K1 pada tahun 2018 mencapai 100,49% dan cakupan K4 mencapai 94,33%. Hasil cakupan K1 dan K4 pada tahun 2018 ini mengalami peningkatan dari Cakupan K1 pada tahun 2017 mencapai 100% dan cakupan K4 mencapai 91,50%. Cakupan K1 pada tahun 2016 mencapai 96,1% dan cakupan K4 mencapai 85,0%. Cakupan K1 pada tahun 2015 mencapai 99,6% dan cakupan K4 mencapai 86,5%. Hasil cakupan K1 tahun 2014 mencapai 83,5% dan cakupan K4 mencapai 72,7%.

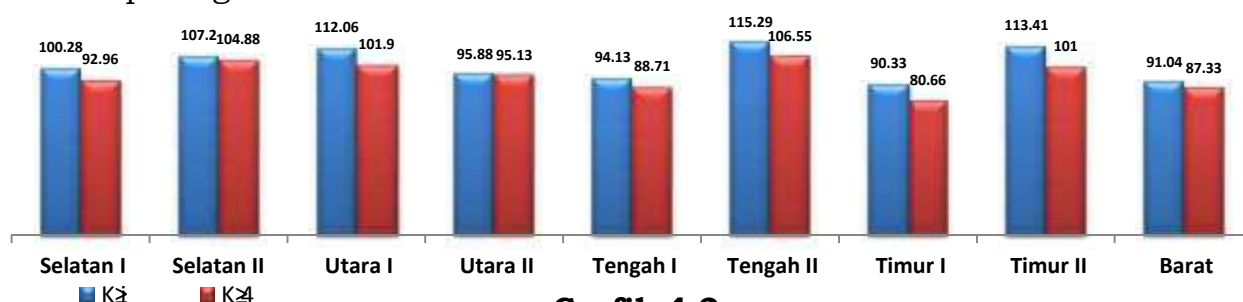


Grafik 4.1
Cakupan persentase K1 dan K4
di Kota Singkawang tahun 2014 s/d 2018

Sumber: PWS KIA

Capaian K1 di Puskesmas Singkawang Selatan I yaitu (100,28%) Puskesmas Singkawang Selatan II (107,20%) Puskesmas Singkawang Utara I (112,06%), Puskesmas Singkawang Utara II (95,88%), Puskesmas Singkawang Tengah I (94,13%) Puskesmas Singkawang Tengah II (115,29%) Puskesmas Singkawang Timur I (90,33%) Puskesmas Singkawang Timur II (113,41%) dan Puskesmas Singkawang Barat (91,04%) Sedangkan cakupan K4 Puskesmas Singkawang Selatan I yaitu (92,96%) Puskesmas Singkawang Selatan II (104,88%) Puskesmas Singkawang Utara I (101,90%), Puskesmas Singkawang Utara II (95,13%), Puskesmas Singkawang Tengah I (88,71%) Puskesmas Singkawang Tengah II (106,55%) Puskesmas Singkawang Timur I (80,66%) Puskesmas Singkawang Timur II (101%) dan Puskesmas Singkawang Barat (87,33%).

Hasil cakupan per puskesmas pada tahun 2018, tampak seperti pada grafik di bawah ini.



Grafik 4.2
Cakupan persentase K1 dan K4 ibu hamil per puskesmas di Kota Singkawang tahun 2018

Sumber: PWS KIA

Tabel 4.1
Tabel Cakupan K1 dan K4 ibu hamil di puskesmas di Kota Singkawang tahun 2014–2018

No	Puskesmas	Cakupan (%)									
		K1					K4				
		2014	2015	2016	2017	2018	2014	2015	2016	2017	2018
1	Skw Selatan I	83.5	102,9	100	92	100,28	70.3	88,8	84,9	80,3	92,96
2	Skw Selatan II		99,8	97,8	100	107,20		91,7	87,7	100	104,88
3	Skw Utara I	89.2	97,5	95,3	100	112,06	82.3	82,3	91,5	95,3	101,90
4	Skw Utara II		95,6	95,2	96,7	95,88		91,2	85,2	92,3	95,13
5	Skw Tengah I	77.5	99,1	103,1	98,4	94,13	64.6	94,5	99,9	89,5	88,71
6	Skw Tengah II		98,6	92,1	100	115,29		68,8	62,5	99,3	106,55
7	Skw Timur I	81.1	97,3	85,9	100	90,33	71	81,4	78,7	89,9	80,66
8	Skw Timur II		107,8	106,1	100	113,41		89,4	93,3	97,2	101
9	Skw Barat	89.5	99,2	93,7	92,6	91,04	81.3	88,9	90,0	89,4	87,33
Kota Singkawang		83.5	99,6	99,6	100	100,49	72.7	88,5	85,0	91,5	94,33

Sumber: Laporan PWSKIA Puskesmas tahun 2014, 2015, 2016, 2017, 2018

Pemantauan Wilayah Setempat (PWS) KIA seharusnya dapat digunakan untuk melakukan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan kegiatan ini. Namun karena suatu hal, implementasi belum sesuai dengan yang diharapkan sehingga permasalahan yang ada dan lokasi terjadi permasalahan belum dapat ditanggulangi sebagaimana mestinya. Ini juga menunjukkan bahwa manajemen pelayanan kesehatan, terutama pelayanan kesehatan ibu dan anak masih harus terus diperbaiki.

Salah satu indikator untuk melihat apakah pelayanan tersebut sudah cukup berkualitas atau belum adalah dengan melihat kesenjangan antara K1 dan K4. Kesenjangan antara K1 dan K4 berturut-turut pada tahun 2018 adalah sebesar 6,16%, tahun 2017 sebesar 19,8%, 14,2%, 13,1%, dan 11,7%. Batas toleransi kesenjangan K1 dan K4 adalah 10%.

Pada tahun 2018 terjadi penurunan cakupan K1 serta K4 di jika dibandingkan dengan tahun 2017, Pada tahun 2017 terjadi penurunan cakupan K1 serta K4 di jika dibandingkan dengan tahun 2016, Pada tahun 2016 terjadi penurunan cakupan K1 serta K4 di jika dibandingkan dengan tahun 2015, Pada tahun 2015 terjadi peningkatan cakupan K1 serta K4 di jika dibandingkan dengan tahun 2014, upaya untuk mempertahankan maupun meningkatkan cakupan ini terus didorong guna mencapai tujuan pemeriksaan ibu hamil, yaitu Persalinan yang Aman (*MPS = Making Pregnancy Safer*).

Tabel 4.2
Kesenjangan K1 dan K4 per puskesmas
di Kota Singkawang tahun 2014 - 2018

No	Puskesmas	Kesenjangan K1 - K4 (%)				
		2014	2015	2016	2017	2018
1	Skw Selatan I	13,2	14,1	15,1	11,7	7,32
2	Skw Selatan II		8,1	10	2,7	2,32
3	Skw Utara I	6,9	6,3	3,8	5	10,16
4	Skw Utara II		1,1	10	4,4	0,75
5	Skw Tengah I	12,9	4,3	3,2	8,9	5,42
6	Skw Tengah II		29,8	29,6	19,8	8,74
7	Skw Timur I	10,1	15,9	7,2	14,2	9,67
8	Skw Timur II		18,4	12,8	13,1	12,41
9	Skw Barat	7,8	10,3	3,7	3,2	3,71
Kota Singkawang		10,8	13,1	11,1	9,2	6,16

Sumber: Laporan PWSKIA Puskesmas , 2014, 2015, 2016, 2017, 2018 (diolah)

Untuk mencegah terjadinya kematian bayi karena tetanus pada waktu melahirkan, ibu mendapatkan imunisasi Tetanus Toxoid (TT) dalam masa kehamilan. Pemberian imunisasi TT pada ibu hamil ini merupakan bagian dari program pemberian imunisasi TT pada Wanita Usia Subur (WUS), yaitu wanita berumur 15 – 39 tahun termasuk ibu hamil dan calon pengantin (catin).

Pemberian imunisasi TT pada WUS merupakan program jangka panjang yaitu pemberian imunisasi TT sebanyak 5 dosis untuk memberikan kekebalan seumur hidup kepada WUS terhadap penyakit tetanus. Imunisasi TT akan memberikan perlindungan optimal bila jarak pemberian dosis tidak terlalu dekat, dengan memperhatikan jarak minimal yang dipantau melalui kartu TT seumur hidup (Long Life Card / LLC).

Jarak pemberian imunisasi TT1 dengan TT2 adalah 1 bulan (4 minggu), dari TT2 ke TT3 adalah 6 bulan, dari TT3 ke TT4 adalah 1 tahun atau lebih dan dari TT4 ke TT5 adalah 1 tahun atau lebih. Adapun cakupan pemberian imunisasi TT 5 dosis pada WUS ibu hamil dan WUS tidak hamil tahun 2018 seperti pada tabel-tabel dibawah ini.

Tabel 4.3
Cakupan imunisasi TT1 – TT5 pada ibu hamil per puskesmas
di Kota Singkawang tahun 2018

No	Puskesmas	Ibu Hamil	Cakupan imunisasi TT1 – TT5 ibu hamil (%)									
			TT1		TT2		TT3		TT4		TT5	
			Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%
1	Skw Selatan I	710	160	22,54	183	25,17	105	14,8	65	9,2	41	5,8
2	Skw Selatan II	389	2	0,51	19	4,88	64	16,5	61	15,7	188	48,3
3	Skw Utara I	315	4	1,27	78	24,76	110	34,9	92	29,2	65	20,6
4	Skw Utara II	267	0	0	32	11,99	78	29,2	63	23,6	63	23,6
5	Skw Tengah I	682	9	1,32	12	1,76	32	4,7	24	3,5	29	4,3
6	Skw Tengah II	824	59	7,16	84	10,19	108	13,1	50	6,1	121	14,7
7	Skw Timur I	331	4	1,21	33	9,97	136	41,1	40	12,1	49	14,8
8	Skw Timur II	179	11	6,1	62	34,6	54	30,2	24	13,4	28	15,6
9	Skw Barat	1.239	15	1,2	14	1,1	42	3,4	21	1,7	29	2,3
Kota Singkawang		4.936	264	5,3	517	10,5	729	14,8	440	8,9	613	12,4

Sumber : Laporan Imunisasi Puskesmas 2018

Pemberian imunisasi TT pada ibu hamil merupakan salah satu bagian dari pelayanan 7T (ibu hamil di Timbang berat badannya, diperiksa Tekanan darahnya, diperiksa Tinggi fundusnya, diberi Tablet

penambah darah, diberi imunisasi TT, diperiksa Tes terhadap penyakit menular seksual, dan dilakukan Temuwicara dalam rangka persiapan rujukan).

Mengingat pelayanan ante natal bertujuan agar ibu dapat melahirkan dengan aman dan bayinya juga lahir dengan selamat, maka manajemen *ante natal care* ini perlu mendapat perhatian seksama dan dilakukan dengan sebaik-baiknya serta bukan hanya sekedar pemeriksaan rutin semata

Tabel 4.4
Cakupan imunisasi TT1 – TT5 pada WUS Tidak Hamil
Menurut Puskesmas
di Kota Singkawang Tahun 2018

No	Puskesmas	Cakupan imunisasi TT1 – TT5 WUS tidak hamil (%)										
		WUS (15-39th)	TT1		TT2		TT3		TT4		TT5	
			Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%
1	Skw Selatan I	5.951	18	0,3	292	4,9	747	12,6	953	16,0	1.141	19,2
2	Skw Selatan II	3.192	30	0,9	348	10,9	724	22,7	485	15,2	330	10,3
3	Skw Utara I	2.737	11	0,4	274	10,0	379	13,8	508	18,6	633	23,1
4	Skw Utara II	2.318	77	3,3	326	14,1	332	14,3	239	10,3	310	13,4
5	Skw Tengah I	5.921	56	0,9	1.024	17,3	1.036	17,5	1.330	22,5	786	13,3
6	Skw Tengah II	7.128	43	0,6	214	3,0	1.408	19,8	1.151	16,1	3624	50,8
7	Skw Timur I	2.770	17	0,6	308	11,1	331	11,9	386	13,9	752	27,1
8	Skw Timur II	1.434	64	4,5	167	11,6	247	17,2	141	9,8	163	11,4
9	Skw Barat	10.726	39	0,4	1.044	9,7	4.223	39,4	2.053	19,1	2.813	26,2
Kota Singkawang		42.177	355	0,8	3.997	9,5	9.427	22,4	7.246	17,2	10.551	25,0

Sumber: Laporan imunisasi Puskesmas 2018

Ibu hamil harus mendapatkan imunisasi TT 5 dosis secara lengkap sesuai dengan interval waktu yang telah ditentukan. Selain itu sistem pencatatan yang baik melalui kartu TT seumur hidup (Long Life Card / LLC) pada setiap WUS sangat diperlukan agar pemberiannya tepat.

Tablet Fe (zat besi) diberikan kepada ibu hamil sebanyak 90 tablet selama masa kehamilannya. Upaya ini dimaksudkan untuk menanggulangi masalah anemia pada ibu hamil. Cakupan pemberian tablet Fe3 pada tahun 2018 mencapai 94,33% terjadi peningkatan realisasi pemberian tablet Fe3 pada tahun 2017 mencapai 91,48% pemberian tablet Fe3 dari tahun 2016 mencapai 84,96% tahun 2015

mencapai 86,52% tahun 2014 mencapai 72,72%

Dengan kata lain, pada tahun 2018 ini capaian kinerja pemberian tablet Fe di Kota Singkawang sudah mencapai target nasional 90% tidak seperti halnya tahun-tahun sebelumnya.

Tabel 4.5
Cakupan pemberian tablet Fe pada ibu hamil perpuskesmas di Kota Singkawang tahun 2014– 2018

No	Kecamatan	CAKUPAN (%)									
		Fe 1					Fe 3				
		2014	2015	2016	2017	2018	2014	2015	2016	2017	2018
1	Skw Selatan I	83,49	102,94	100	92	100	70,28	88,77	84,87	80,26	92,96
2	Skw Selatan II		99,76	97,79	102,94	107,20		91,69	87,85	100,27	104,88
3	Skw Utara I	89,23	97,49	95,30	100,31	112,06	82,31	91,22	91,54	95,34	101,90
4	Skw Utara II		95,57	95,20	96,70	95,88		94,46	84,87	92,31	95,13
5	Skw Tengah I	77,47	99,13	103,07	98	94	64,65	94,75	99,85	89,35	88,71
6	Skw Tengah II		98,56	90,97	119,10	115,29		68,79	62,45	99,31	106,55
7	Skw Timur I	81,06	97,30	85,89	104	90,33	70,97	81,38	78,68	89,85	80,66
8	Skw Timur II		107,78	106,11	110	113		89,44	93,33	97,02	101,12
9	Skw Barat	89,46	99,17	93,69	92,64	91,04	81,25	88,91	89,96	89,43	87,33
Kota Singkawang		83,53	99,56	95,92	100,74	100,49	72,72	86,52	84,97	84,97	94,33

Sumber: LB3 puskesmas

Keterangan: Fe1 = pemberian 30 tablet Fe; Fe3 = pemberian 90 tablet Fe

Tabel 4.6
Kesenjangan antara K4 dan Fe3 ibu hamil per puskesmas di Kota Singkawang tahun 2014 – 2018

No	Kecamatan	Kesenjangan K4 dan Fe3				
		2014	2015	2016	2017	2018
1	Skw Selatan I	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
2	Skw Selatan II			0,00	0,00	0,00
3	Skw Utara I	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
4	Skw Utara II			0,00	0,00	0,00
5	Skw Tengah I	0,00	0,00	0,00	0,15	0,00
6	Skw Tengah II			0,00	0,00	0,00
7	Skw Timur I	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
8	Skw Timur II			0,00	0,00	0,00
9	Skw Barat	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Kota Singkawang		0,00	0,00	0,00	0,02	0,00

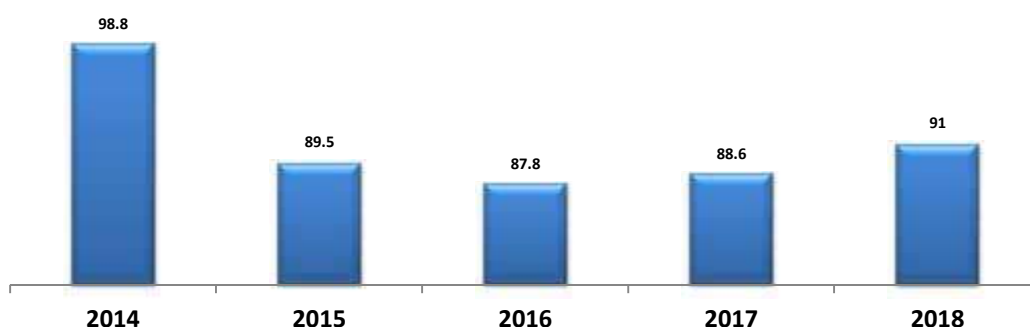
Sumber: PWSKIA dan LB3 (diolah)

Dari tabel kesenjangan antara K4 dan F3 diatas, memperlihatkan bahwa angka kesenjangan masih ada, hal ini dapat dilihat dari angka kesenjangan pada tahun 2017 dengan batas toleransi yaitu 10%. Dengan kata lain bahwa sudah mulai ada keterkaitan antara kedua bentuk pelayanan yang ada.

Namun demikian pembinaan dari Dinas Kesehatan terhadap Puskesmas yang selama ini dilakukan, harus lebih dipertajam dengan menggunakan data yang ada (*evidence-based*).

b) Pelayanan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan

Cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan yang mempunyai kompetensi kebidanan merupakan salah satu indikator yang digunakan dalam Standar Pelayanan Minimal untuk pelayanan kesehatan ibu dan anak. Sebagai salah satu urusan wajib, maka pelaksanaan pelayanan ini harus menjadi prioritas dan harus selalu ditingkatkan, baik akses maupun mutunya.



Grafik 4.3

Cakupan persentase Persalinan ditolong oleh tenaga Kesehatan di Kota Singkawang tahun 2014 s/d 2018

Sumber: PWSKIA Puskesmas

Tabel 4.7

Persalinan ditolong oleh tenaga kesehatan di Puskesmas dan Rumah Sakit Kota Singkawang tahun 2014 – 2018

No	Puskesmas	Cakupan (%)				
		2014	2015	2016	2017	2018
1	Skw Selatan I	97,2	87,3	80,1	79,8	80,0
2	Skw Selatan II		98,1	94,3	99,7	104,8
3	Skw Utara I	99,4	92,1	87,9	91,6	89,5
4	Skw Utara II		97,3	78,7	91,2	93,4
5	Skw Tengah I	99,4	90,8	98,0	83,6	79,3
6	Skw Tengah II		87,2	88,0	94,8	90,2
7	Skw Timur I	99,2	90,8	76,4	79,0	81,9
8	Skw Timur II		87,2	91,9	100	100
9	Skw Barat	97,7	83,9	88,9	88,3	84,2
Kota Singkawang		98,8	89,5	87,8	88,6	86,7

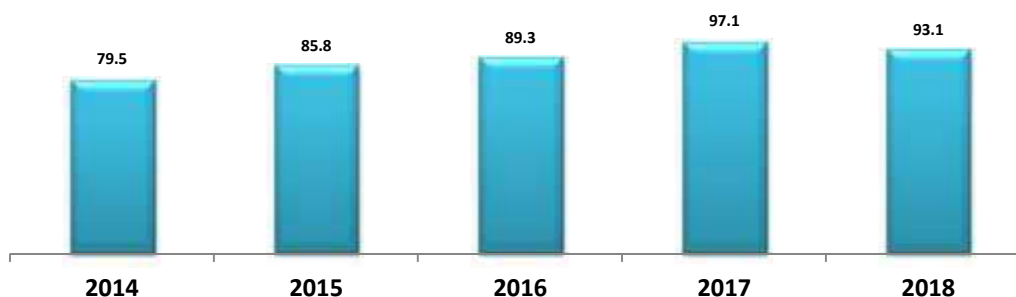
Sumber: PWSKIA puskesmas, 2014, 2015, 2016, 2017, 2018 (diolah)

c) Pelayanan kesehatan bayi baru lahir (0 – 28 hari)

Cakupan kunjungan neonatus adalah cakupan neonatus yang memperoleh pelayanan kesehatan sesuai dengan standar oleh Dokter, Bidan, Perawat yang memiliki kompetensi klinis kesehatan neonatal, paling sedikit 2 kali, yaitu 1 kali pada umur 0-7 hari dan 1 kali pada umur 8-28 hari, di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu.

Pelayanan tersebut meliputi pelayanan kesehatan neonatal dasar (tindakan resusitasi, pencegahan hipotermia, pemberian ASI dini dan eksklusif, pencegahan infeksi berupa perawatan mata, tali pusat, kulit, dan pemberian imunisasi), pemberian vitamin K, manajemen terpadu bayi muda (MTBM), dan penyuluhan perawatan neonatus di rumah menggunakan Buku KIA.

Untuk mendapatkan data yang benar maka pencatatannya harus dituangkan dalam bentuk kohort, agar hasil cakupan dapat dihitung berdasarkan bayi baru lahir yang datang dan bukan berasal dari banyaknya kunjungan (frekuensi kunjungan), hal ini ditekankan karena pelayanan ini ditujukan untuk meningkatkan kesehatan bayi baru lahir, bukan sekedar mendapatkan angka cakupan saja.



Grafik 4.4
Cakupan persentase Kunjungan Neonatus (KN3)
di Kota Singkawang tahun 2014 s/d 2018

Sumber: Laporan PWSKIA

Pelayanan kesehatan bayi baru lahir (neonatus) pada tahun 2018 mencapai 93,1% terjadi penurunan jika dibanding pada tahun 2017 mencapai 97,1% pada tahun 2016 mencapai 89,3% pada tahun 2015 mencapai 85,8% dan pada tahun 2014 mencapai 79,5

Kementerian Kesehatan telah menetapkan target sebesar 90%. Dengan demikian realisasi capaian tahun 2018 sudah mencapai target yang ditentukan.

Yang perlu menjadi perhatian adalah apakah data yang dilaporkan sudah sesuai dengan definisi operasional yang telah ditentukan oleh Kementerian Kesehatan, seperti yang tercantum dalam Surat Keputusan Menteri Kesehatan Nomor PERMENKES nomor ; 43 tahun 2016 tentang Petunjuk Teknis Standar Pelayanan Minimal (SPM) Bidang Kesehatan di Kabupaten/Kota.

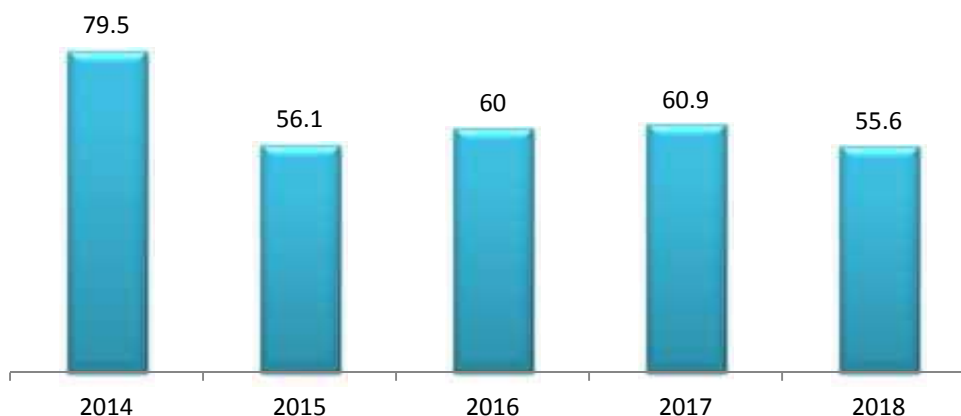
Tabel 4.8
Cakupan kunjungan neonatus (KN3) per puskesmas
di Kota Singkawang tahun 2014– 2018

No	Puskesmas	Cakupan (%)				
		2014	2015	2016	2017	2018
1	Skw Selatan I	74,0	70,0	78,4	93,6	82,5
2	Skw Selatan II		96,6	98,4	98,3	107,9
3	Skw Utara I	86,0	91,0	92,4	98,9	96,9
4	Skw Utara II		99,6	80,9	96,3	102,1
5	Skw Tengah I	76,4	85,3	94,5	95,7	85,5
6	Skw Tengah II		84,8	88,9	96,3	99,3
7	Skw Timur I	76,9	81,2	79,8	96,3	80,7
8	Skw Timur II		87,6	93,3	100	108,6
9	Skw Barat	86,6	89,4	93,4	99,2	92,9
Kota Singkawang		79,5	85,8	89,3	97,1	93,1

Sumber: Laporan PWSKIA Puskesmas, 2014, 2015, 2016, 2017 dan 2018.

d) Pelayanan kesehatan bayi

Pelayanan kesehatan bayi diukur dengan cakupan kunjungan bayi yang definisi operasionalnya adalah cakupan bayi yang memperoleh pelayanan kesehatan sesuai dengan standar oleh Dokter, Bidan, Perawat yang memiliki kompetensi klinis kesehatan bayi, paling sedikit 4 kali, yaitu 1 kali pada umur 1-3 bulan, 1 kali pada umur 3-6 bulan, 1 kali pada umur 6-9 bulan dan 1 kali pada umur 9-12 bulan di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu.



Grafik 4.5
Cakupan persentase Kunjungan Bayi
di Kota Singkawang tahun 2014 s/d 2018

Sumber : LB3 Puskesmas

Hasil cakupan kunjungan bayi di Kota Singkawang pada tahun 2018 mencapai 55,6% terjadi penurunan dibanding tahun 2017 mencapai 60,9%. pada tahun 2016 mencapai 60,0%. tahun 2015 mencapai 56,1% dan pada tahun 2014 mencapai 79,5% realisasi belum memenuhi target yang ditentukan yaitu sebanyak 90%. Terpenuhinya target ini kiranya merupakan upaya yang cukup maksimal dari petugas kesehatan.

Tabel 4.9
Cakupan kunjungan bayi per puskesmas
di Kota Singkawang tahun 2014 – 2018

No	Puskesmas	Cakupan (%)				
		2014	2015	2016	2017	2018
1	Skw Selatan I	74,0	104,6	52,6	51,9	67,4
2	Skw Selatan II		64,9	50,6	113,6	102,7
3	Skw Utara I	86,0	84,7	82,4	89,9	101,3
4	Skw Utara II		58,8	80,0	76,7	67,2
5	Skw Tengah I	76,4	48,1	61,7	57,9	47,9
6	Skw Tengah II		42,2	67,1	29,3	29,8
7	Skw Timur I	76,9	61,5	67,2	69,7	70,5
8	Skw Timur II		82,4	100,6	113,6	108,2
9	Skw Barat	86,6	23,7	43,3	52,3	29,6
Kota Singkawang		79,5	56,1	60,0	60,9	55,6

Sumber : LB3 Puskesmas 2014, 2015, 2016, 2017 dan 2018

2. Pelayanan Kesehatan Anak Pra Sekolah, Usia Sekolah Dan Remaja

Pelayanan kesehatan anak prasekolah, usia sekolah dan remaja lebih banyak dilaksanakan melalui posyandu dan program Upaya Kesehatan Sekolah (UKS). Pelayanan kesehatan minimal yang harus dilakukan sesuai dengan Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan adalah deteksi dini tumbuh kembang anak balita dan prasekolah. Penjaringan pelayanan kesehatan pada UKS adalah pemeriksaan kesehatan umum, kesehatan gigi dan mulut siswa SD dan setingkat melalui penjaringan kesehatan terhadap siswa kelas 1 Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah penjaringan ini dilaksanakan oleh tenaga kesehatan bersama dengan guru UKS terlatih dan dokter kecil secara berjenjang (penjaringan awal oleh guru dan dokter kecil, penjaringan lanjutan oleh tenaga kesehatan). Cakupan pemeriksaan kesehatan siswa SD dan setingkat adalah cakupan siswa kelas 1 SD dan setingkat yang diperiksa kesehatan-nya oleh tenaga kesehatan atau tenaga terlatih (guru UKS/dokter kecil) melalui penjaringan kesehatan di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu.

Pada tahun 2018 cakupan pemeriksaan kesehatan siswa Sekolah Dasar dan yang sederajat sudah mencapai 94,5% terjadi peningkatan dibandingkan tahun 2017 yang mencapai 90,2% tahun 2016 mencapai 93,9%, pada tahun 2015, mencapai 90,7% dan pada tahun 2014 mencapai 97,3% .

Bila dilihat dari Target yang ditetapkan Kementerian Kesehatan melalui SPM yaitu sebesar 100%, adapun capaian di tahun 2018 Kecamatan Singkawang Selatan I (93,5%) Kecamatan Singkawang Selatan II (91,2%) Kecamatan Singkawang Utara I (99,7%). Kecamatan Singkawang Utara II (86%). Kecamatan Singkawang Tengah I (92,5%).Kecamatan Singkawang Tengah II (99,7%). Kecamatan Singkawang Timur I (88,2%). Kecamatan Singkawang Timur II (89,6%) dan Kecamatan Singkawang Barat (94,5%).



Grafik 4.6
Cakupan Pemeriksaan Kesehatan Siswa SD
di Kota Singkawang tahun 2014 s/d 2018

Sumber : LB3 Puskesmas 2014, 2015, 2016, 2017 dan 2018

Tabel 4.10
Cakupan Pemeriksaan Kesehatan Siswa SD Per Puskesmas
di Kota Singkawang tahun 2014 s/d 2018

No	Kecamatan	Cakupan (%)				
		2014	2015	2016	2017	2018
1	Skw Selatan I	86,5	82,9	94,5	75,5	93,5
2	Skw Selatan II		69,2	94,4	94,2	91,2
3	Skw Utara I	100	92,5	82,9	98,5	99,7
4	Skw Utara II		94,8	100	100	86
5	Skw Tengah I	98,90	93,7	88,3	93,4	92,5
6	Skw Tengah II		99,1	96,8	96,8	99,7
7	Skw Timur I	100	90,3	97	95,5	88,2
8	Skw Timur II		95,2	89,3	91,4	89,6
9	Skw Barat	100	95,9	97,1	87,4	97,5
Kota Singkawang		97,3	90,7	93,9	90,2	94,5

Sumber : LB3 Puskesmas 2014, 2015, 2016, 2017 dan 2018

3. Pelayanan kesehatan usia subur dan keluarga berencana

Cakupan peserta aktif keluarga berencana merupakan salah satu tolok ukur dalam Standar Pelayanan pada program Keluarga Beencana yang antara lain bertujuan untuk mengurangi masalah 4T (terlalu muda, terlalu tua, terlalu banyak dan terlalu sering) pada pasangan usia subur. Terutama pada keluarga miskin, yang besar kemungkinannya me-nyebabkan kematian pada ibu. Berdasarkan data dari Bidang Pelayanan Kesehatan Dinas Kesehatan Kota Singkawang, cakupan peserta KB aktif pada tahun 2018 mencapai 57,8% dan peserta KB baru mencapai 8,8%. cakupan peserta KB aktif pada tahun 2017 mencapai 49,8% dan peserta KB baru mencapai 5,9%. pada tahun 2016 mencapai 46,0% dan peserta KB baru mencapai 5,1%. pada tahun 2015 mencapai 45,1% dan peserta KB

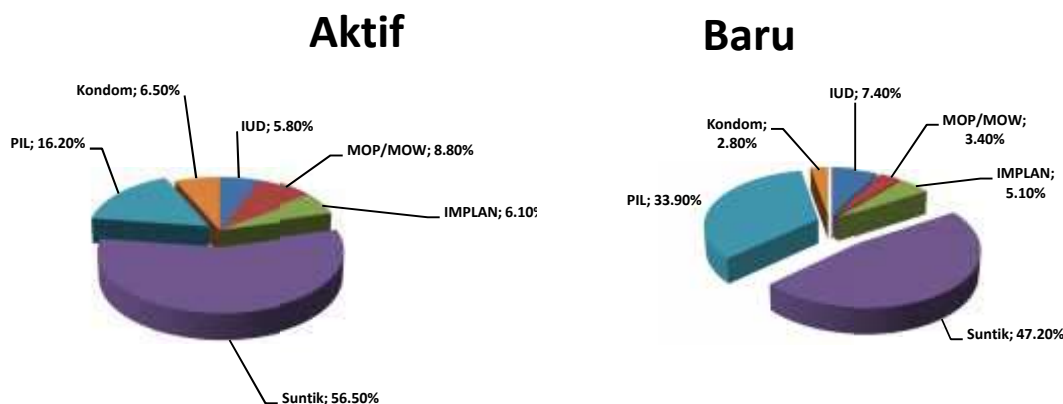
baru mencapai 5,4%.cakupan peserta KB aktif pada tahun 2014 mencapai 58,9% dan peserta KB baru mencapai 11,3%.

Tabel 4.11
Cakupan Peserta KB Aktif dan KB Baru Menurut
Kecamatan di Kota Singkawang tahun 2014 – 2018

No	Puskesmas	CAKUPAN (%)									
		2014		2015		2016		2017		2018	
		Baru	Aktif	Baru	Aktif	Baru	Aktif	Baru	Aktif	Baru	Aktif
1	Skw Selatan I	8,7	87,1	6,0	35,1	4,2	38,4	2,8	58,3	5,8	57,0
2	Skw Selatan II			9,6	52,5	7,0	46,9				
3	Skw Utara I	14,3	63,1	14,6	65,0	11,0	54,6	6,0	62,3	8,3	71,0
4	Skw Utara II			11,4	77,9	7,9	70,2				
5	Skw Tengah I	19	41,3	3,7	34,4	3,5	36,4	8,1	46,9	10,1	50,0
6	Skw Tengah II			1,8	23,8	3,7	25,3				
7	Skw Timur I	6,4	47,3	4,8	45,8	8,7	55,1	4,4	3,6	5,9	77,9
8	Skw Timur II			7,3	55,0	7,9	60,2				
9	Skw Barat	4,5	56,8	3,3	55,3	3,4	57,8	6,9	58,5	11,2	53,4
Kota Singkawang		11,3	58,9	5,4	45,1	5,1	46,0	5,9	49,8	8,8	57,8

Sumber: Bidang KB Dinas Kesehatan Kota Singkawang, 2018

Jenis kontrasepsi yang digunakan oleh para peserta KB aktif maupun baru



Grafik 4.7
Proporsi Peserta KB Menurut Jenis Kontrasepsi Yang Digunakan
di Kota Singkawang tahun 2018

Sumber :Bidang KB. Dinas Kesehatan Kota Singkawang 2018

4. Pelayanan imunisasi

Imunisasi merupakan salah satu upaya preventif untuk mencegah penyakit melalui pemberian kekebalan tubuh dan harus dilaksanakan secara terus menerus, menyeluruh, dan sesuai standar sehingga mampu memberikan perlindungan kesehatan dan memutus

mata rantai penularan. Mulai tahun 1977, upaya imunisasi diperluas menjadi Program Pengembangan Imunisasi dalam rangka pencegahan penularan terhadap Penyakit yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi (PD3I) yaitu, tuberkulosis, difteri, pertusis, campak, polio, tetanus serta hepatitis B. Cakupan imunisasi harus dipertahankan tinggi dan merata. Kegagalan menjaga tingkat perlindungan yang tinggi dan merata dapat menimbulkan letusan Kejadian Luar Biasa (KLB) PD3I. Imunisasi yang harus diberikan pada bayi adalah imunisasi dasar lengkap.

Imunisasi dasar lengkap pada bayi meliputi : 1 dosis BCG, 3 dosis DPT, 4 dosis Polio, 4 dosis Hepatitis B, 1 dosis Campak. Cakupan imunisasi dasar lengkap pada bayi.

Pada tahun 2017 mencapai 61,5%. Cakupan ini menurun dibandingkan dengan tahun 2017 mencapai 70,9%. Cakupan pada tahun 2016 mencapai 54,7%. Cakupan pada tahun 2015 mencapai 65,0%. Dan cakupan tahun 2014 mencapai 54,3%.

Tabel 4.11
Cakupan imunisasi dasar pada bayi
di Kota Singkawang tahun 2014 – 2018

Jenis Imunisasi	Target 2018 (%)	Cakupan (%)				
		2014	2015	2016	2017	2018
BCG	95	71,9	72,9	69,8	75,7	76,2
DPT 1 – HB 1	95	65,3	70,6	69,0	74,1	62,3
DPT 2 – HB 2	90	59,1	59,1	65,6	70,9	64,5
DPT 3 – HB 3	90	57,4	66,9	62,9	70,6	62,3
Polio 1	90	96,1	96,1	85,2	89,8	90,1
Polio 2	90	63,4	63,4	69,2	73,5	69,7
Polio 3	90	58,3	58,3	67,1	69,7	63,8
Polio 4	90	58,3	67,9	63,6	70,9	62,7
Campak	90	61,3	70,3	65,5	74,4	64,5
HB 0	80	54,3	54,3	73,2	81,6	84,9

Sumber: Laporan Imunisasi Puskesmas 2014, 2015, 2016, 2017 dan 2018

Berdasarkan tabel di atas cakupan imunisasi dasar pada bayi pada tahun 2018 secara keseluruhan trennya meningkat. Namun indikator imunisasi dasar lengkap pada bayi saja tidak cukup, Dari sudut pandang kesehatan masyarakat, oleh sebab itu setiap desa harus mencapai Universal Child Immunization (UCI) guna mencegah terjadinya penularan penyakit. Target desa/kelurahan UCI yang

ditetapkan Kementerian Kesehatan tahun 2018 harus mencapai 100%. Kelurahan yang telah mencapai UCI di Kota Singkawang pada tahun 2018 mencapai 8 kelurahan (30,7%) dari 26 kelurahan yang ada. Capaian kelurahan UCI menurun dibanding dengan pada tahun 2017 mencapai 12 kelurahan (46,2%) dari 26 kelurahan yang ada. Pada tahun 2016 mencapai 7 kelurahan (26,9%) pada tahun 2015 mencapai 11 kelurahan (42,3%) dan pada tahun 2014 mencapai 6 kelurahan (23,1%). Secara keseluruhan kelurahan yang mencapai UCI masih perlu ditingkatkan.

Tabel 4.12
Kelurahan yang telah mencapai UCI
di Kota Singkawang tahun 2014– 2018

No	Puskesmas	Jlh Kelurahan UCI					% kelurahan UCI				
		2014	2015	2016	2017	2018	2014	2015	2016	2017	2018
1	Skw Selatan I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Skw Selatan II		2	0	2	1		66,7	0	66,6	33,3
3	Skw Utara I	4	3	3	3	3	57	100	100	100	100
4	Skw Utara II		3	1	2	1		75,0	25,0	50	25
5	Skw Tengah I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Skw Tengah II		0	1	2	0		0	50,0	100	0
7	Skw Timur I	2	1	0	0	0	40	33,3	26,9	0	0
8	Skw Timur II		1	1	2	2		50,0	50,0	100	100
9	Skw Barat	0	1	1	1	1	0	25,0	25,0	25	25
Kota Singkawang		6	11	7	12	8	23,1	42,3	26,9	46,2	30,7

Sumber: Laporan imunisasi puskesmas tahun 2014, 2015, 2016, 2017 dan 2018

Di samping imunisasi rutin dan kegiatan-kegiatan di atas, biasanya juga telah dilakukan imunisasi pada anak sekolah khususnya anak sekolah tingkat dasar (SD/MI) setingkat baik sekolah negeri maupun swasta kelas 1, kelas 2 dan kelas 3 yang disebut Bulan Imunisasi Anak Sekolah (BIAS). Pada kegiatan ini diberikan imunisasi DT dan campak pada seluruh siswa kelas 1 dan imunisasi TT pada seluruh siswa kelas 2 dan kelas 3 dengan target minimal 95%. Tujuan pelaksanaan BIAS DT, TT dan campak adalah untuk memberikan perlindungan jangka panjang terhadap penyakit Tetanus, termasuk Tetanus Neonatorum, Difteri dan Campak.

5. Pelayanan pengobatan/perawatan

a) Pelayanan pengobatan/perawatan umum

Pelayanan pengobatan rawat jalan merupakan salah satu

indikator dalam pelaksanaan kewenangan wajib bidang kesehatan. meskipun petunjuk teknis Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan di Kabupaten/Kota dari Kementerian Kesehatan RI tidak lagi mencantumkan indikator ini didalamnya, yang dimaksud dalam indikator ini adalah kunjungan penderita rawat jalan baru dibagi dengan jumlah penduduk pada kurun waktu yang sama.

Target yang ingin dicapai pada tahun 2018 adalah 15%, artinya tidak lebih dari 15% penduduk yang sakit yang harus mendapatkan pelayanan rawat jalan. Tidak lebih dari 15% berarti jumlah penduduk yang sakit diharapkan setiap tahun akan makin berkurang dan untuk itu perlu digalakkan upaya promotif dan preventif, sehingga masyarakat dapat melakukan pencegahan terjadinya penyakit dengan meningkatnya perilaku dan lingkungan yang sehat.

Hasil yang lebih rendah dapat juga berarti bahwa penduduk tidak mau memanfaatkan fasilitas kesehatan pemerintah (puskesmas dan rumah sakit) maupun swasta (rumah sakit) yang ada di Kota Singkawang. Masyarakat lebih suka menggunakan pelayanan swasta lain berupa praktek dokter, yang datanya sementara ini sebagian besar belum dapat terjangkau oleh sistem informasi kesehatan yang berlaku. Bila hal ini yang terjadi, maka patut kiranya menjadi bahan renungan bahwa boleh jadi kualitas pelayanan fasilitas kesehatan tersebut belum seperti yang diharapkan oleh masyarakat.

Belum ada survei yang secara khusus dilakukan untuk menjawab pertanyaan tersebut, namun indikasi ini patut menyadarkan para insan kesehatan untuk tetap konsisten meningkatkan komitmen kerja.

Pelayanan kesehatan gratis sekalipun belum tentu dapat menjawab persoalan apakah sebab kurang dimanfaatkannya fasilitas kesehatan pemerintah oleh masyarakat terkait hal ini beberapa jenis survei masih perlu dilakukan untuk mengetahui sejumlah permasalahan kesehatan, yang datanya tidak dapat diperoleh dari sistem informasi kesehatan yang berlaku sekarang.

Pelayanan pengobatan rawat jalan pada tahun 2018 mencapai 156,2% dari penduduk kota Singkawang terjadi peningkatan

dibandingkan tahun 2017 mencapai 154,2%. Tahun 2016 mencapai 146,1%, tahun 2015 mencapai 231,2%, Sedangkan pada tahun 2014 mencapai 212,5%. dari penduduk kota Singkawang.

Hal ini diduga disebabkan karena sejak akhir tahun 2006 pelayanan kesehatan di puskesmas tidak mengambil biaya dari masyarakat tapi sebagian disubsidi oleh Pemerintah Kota Singkawang sedangkan di rumah sakit mungkin disebabkan karena meningkatnya penduduk miskin yang berakibat meningkatnya pasien Jamkesmas serta adanya program Jamkesda yang mensubsidi penduduk miskin yang diluar kuaota Jamkesmas tidak dipungut biaya bila berobat di rumah sakit.

Tabel 4.13
Cakupan Rawat Jalan Menurut Fasilitas Pelayanan
di Kota Singkawang tahun 2014 – 2018

Fasilitas kesehatan	Cakupan (% terhadap penduduk Kota)				
	2014	2015	2016	2017	2018
Puskesmas					
Skw Selatan I	35,95	27,99	11,42	10,63	10,55
Skw Selatan II		16,76	7,02	7,60	8,34
Skw utara I	22,45	13,59	8,06	7,04	8,20
Skw utara II		7,26	4,92	6,57	6,40
Skw Tengah I	19,52	25,98	20,12	21,69	16,35
Skw Tengah II		6,16	3,69	5,15	6,13
Skw Timur I	30,38	33,74	5,72	4,65	6,72
Skw Timur II		14,99	6,68	6,15	7,01
Skw Barat	33,23	15,89	10,19	9,07	10,83
Rumah Sakit					
Dr.Abdul Aziz	23,62	27,11	25,45	28,29	23,57
Harapan Bersama	21,80	13,51	13,76	14,10	15,04
Vincentius	19,92	21,89	23,15	27,79	32,34
Kusta Alverno	0,23	0,34	0,19	0,12	0,17
Jiwa	3,48	3,48	3,25	2,87	2,68
Rumkit Tk.IV	1,96	2,55	2,50	1,91	1,36
WEMPE	0	0	0	0,54	0,54
Kota Singkawang	212,5	231,2	146,1	154,2	156,2

Sumber: Laporan RL1 – SPRS, 2014, 2015, 2016, 2017 dan 2018

Indikator lain yang diperlukan dalam penilaian pelaksanaan urusan wajib bidang kesehatan, untuk menilai kinerja pelayanan pengobatan adalah pelayanan pengobatan rawat inap.

Pada tahun 2018, untuk rawat inap yang dilakukan di semua rumah sakit di Kota Singkawang, mendapat kunjungan sebanyak 36.672 pasien atau 16,74% dari seluruh penduduk kota Singkawang. Cakupan ini meningkat jika dibandingkan pada Pada tahun 2017, untuk rawat inap yang dilakukan di semua rumah sakit di Kota Singkawang, mendapat kunjungan sebanyak 33.199 pasien atau 15,4% dari seluruh penduduk kota Singkawang. Cakupan pada tahun 2016, untuk rawat inap yang mendapat kunjungan sebanyak 44.298 pasien atau 20,94% dari seluruh penduduk kota Singkawang, pada tahun 2015, untuk rawat inap yang mendapat kunjungan sebanyak 31.216 pasien atau 15,03% dari seluruh penduduk kota Singkawang, sedangkan pada tahun 2014, mendapat kunjungan sebanyak 36.370 pasien atau 17,86% dari seluruh penduduk kota Singkawang, Target tahun 2018, diharapkan tidak lebih dari 15% penduduk saja yang harus dirawat di rumah sakit. Pelayanan rumah sakit umum yang ada di Kota Singkawang pada tahun 2018 dapat dilihat dari indikator-indikator di bawah ini :

Tabel 4.14
Pelayanan Rawat Inap di Rumah Sakit
di Kota Singkawang Tahun 2018

Indikator	RSUD Abdul Aziz	RSU Harapan Bersama	RS Jiwa	RSU Vincent ius	RS Tingkat IV	Alverno	WEMPE	Standard
Tempat tidur	281	143	560	150	70	48	22	
Kunj. Pasien Rawat Inap	12.313	7.749	1.453	9.827	4.214	49	1.067	
BOR (%)	59,4	53,6	81,4	52,3	69,5	31,2	45,9	65-85%
ALOS (hari)	4,8	4,0	131,8	2,7	4,2	14,7	2,6	6-9 hari
TOI (hari)	3,4	3,1	25,4	2,7	1,8	32,4	4,1	1-3 hari
GDR (%)	63,8	26,3	9,4	26,2	11,4	8,1	0	
NDR (%)	41,4	7,7	9,4	11,5	9,3	5,4	0	

Sumber: Laporan RL2A dan RL2B Rumah Sakit

b) Pelayanan kesehatan gigi dan mulut

Pelayanan kesehatan gigi dan mulut di puskesmas terutama adalah berupa pelayanan dasar kesehatan gigi, yang terdiri dari pencabutan dan penambalan, serta upaya preventif dan promotif pada murid sekolah dasar. Indikator yang digunakan untuk menilai

pelayanan ini adalah rasio penambalan dan pencabutan gigi (rasio T/C), yang pada tahun 2018 ditargetkan mencapai 1, artinya 1 gigi dicabut diimbangi oleh 1 gigi yang ditambal.

Tabel 4.15
Rasio penambalan dan pencabutan gigi per puskesmas
di Kota Singkawang tahun 2014– 2018

No	Puskesmas	Rasio Tambal/Cabut (TC)				
		2014	2015	2016	2017	2018
1	Skw Selatan I	0,2	0,1	0,5	7,3	0,1
2	Skw Selatan II		0,0	0,0	0,0	0,0
3	Skw Utara I	0,1	0,2	0,3	0,2	0,3
4	Skw Utara II		0,0	0,0	0,2	0,2
5	Skw Tengah I	0,1	0,3	0,4	1,8	0,4
6	Skw Tengah II		0,0	0,0	0,2	0,4
7	Skw Timur I	0,7	0,5	0,2	0,1	0,3
8	Skw Timur II		0,0	0,1	1,1	3,1
9	Skw Barat	0,5	0,1	1,1	0,9	1,2
Kota Singkawang		0,2	0,4	0,4	0,9	0,4

Sumber: LB4 Puskesmas 2014, 2015, 2016, 2017 dan 2018

Dari tabel di atas tampak bahwa pelayanan kesehatan gigi yang dilakukan di puskesmas masih lebih banyak berupa pencabutan gigi. Sementara penyakit gigi yang diderita oleh masyarakat cukup banyak.

Bila pelayanan yang diberikan lebih banyak berupa pencabutan gigi, maka penduduk kota Singkawang akan banyak yang mengalami kesulitan pengunyahan. Meskipun pencabutan gigi untuk suatu saat dapat menghilangkan gejala rasa sakit, namun akan menimbulkan permasalahan kesehatan lain, karena fungsi pengunyahan sudah sangat berkurang. Keadaan ini menunjukkan masih sangat diperlukan pemberian informasi kepada pasien/masyarakat tentang manfaat penambalan gigi dan kerugian hilangnya gigi terhadap kesehatan pada umum-nya.

Di samping itu, peralatan dan bahan yang diperlukan untuk menunjang terlaksananya pelayanan penambalan dan upaya pencegahan di puskesmas serta biaya operasional untuk pelayanan di tingkat sarana pelayanan harus selalu tersedia. Penghambat pelayanan penambalan gigi di puskesmas selama ini adalah karena kurangnya tenaga dokter gigi serta kelengkapan bahan dan peralatan dasar yang sangat dibutuhkan untuk hal tersebut.

Penambalan gigi tidak akan mungkin dilaksanakan hanya dengan menyediakan satu atau dua bahan saja, karena pelayanan tersebut merupakan sebuah rangkaian pekerjaan berdasarkan standar yang berlaku.

Upaya promotif dan preventif yang dilakukan oleh puskesmas adalah pada murid sekolah dasar melalui kegiatan Usaha Kesehatan Gigi Sekolah (UKGS). Hasil cakupan UKGS tahun 2014 - 2018 adalah sebagai berikut :

Tabel 4.16
Cakupan UKGS (Promotif dan Preventif) pada murid SD Per Puskesmas di Kota Singkawang tahun 2014 – 2018

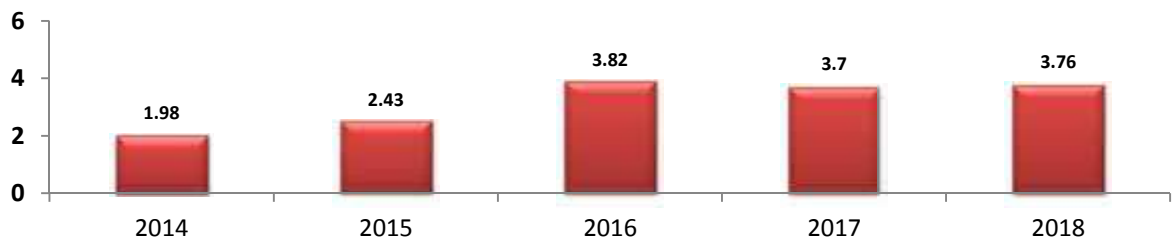
No	Puskesmas	Cakupan (%)									
		2014		2015		2016		2017		2018	
		Diperiksa	Dirawat	Diperiksa	Dirawat	Diperiksa	Dirawat	Diperiksa	Dirawat	Diperiksa	Dirawat
1	Skw Selatan I	100	100	82,9	63,2	94,5	100	99,3	46	93,5	39,0
2	Skw Selatan II			69,2	84,9	94,4	30	92,2	35,3	91,2	43,8
3	Skw Utara I	100	100	92,5	86,8	82,9	0	98,5	0	51,1	0
4	Skw Utara II			94,8	88,1	100	0	95,8	44,8	84,1	19,7
5	Skw Tengah I	100	0	93,7	50,9	88,3	59	93,4	11,8	94,3	11,0
6	Skw Tengah II			99,1	51,3	96,8	0	98,2	0	100	0
7	Skw Timur I	100	100	90,3	86,1	97	41	17,9	100	15,6	42,9
8	Skw Timur II			95,2	90,9	89,3	18	100	4,8	91,3	6,6
9	Skw Barat	100	0	95,9	73,7	97,1	0	92,7	0	93,3	0
Kota Singkawang		100	60	90,7	70,7	93,9	10	46	24,7	68,8	28,3

Sumber: LB4 Puskesmas 2014, 2015, 2016, 2017 dan 2018

Cakupan UKGS (promotif dan preventif) pada murid SD dilakukan oleh semua Puskesmas di Kota Singkawang Kemampuan puskesmas untuk memeriksa kesehatan gigi siswa sekolah dasar yaitu 68,8%, sedangkan siswa yang diperiksa dan memerlukan perawatan kemudian dirawat 28,3 %. Hal ini antara lain karena semua puskesmas telah mempunyai tenaga kesehatan gigi, tetapi pengaturan jadwal kegiatan dan dana operasional untuk UKGS dapat menjadi hambatan pemeriksaan siswa sekolah dasar.

6. Pelayanan kesehatan jiwa

Pelayanan kesehatan jiwa terutama dilaksanakan di Rumah Sakit Jiwa Prov. Yang terletak di kota Singkawang, tetapi untuk pelayanan kesehatan tingkat dasar dimulai dari tingkat puskesmas. Dari 394.325 kunjungan ke fasilitas pelayanan kesehatan yang ada di Kota Singkawang, 14.837 kunjungan (3,76%) di antaranya mendapat pelayanan kesehatan jiwa. Pada tahun 2017, pelayanan kesehatan jiwa mencapai 3,70%, Pada tahun 2016, pelayanan kesehatan jiwa mencapai 3,82%, Pada tahun 2015, pelayanan kesehatan jiwa mencapai 2,43%, sedangkan pada tahun 2014, pelayanan kesehatan jiwa mencapai 1,98%, dari seluruh jumlah kunjungan ke fasilitas kesehatan di kota Singkawang. Kunjungan pelayanan kesehatan jiwa trendnya dari tahun ke-tahun semakin meningkat, hal ini memerlukan kajian secara khusus untuk mengetahui penyebabnya.



Grafik 4.8
Cakupan kunjungan pelayanan kesehatan jiwa
di Kota Singkawang tahun 2014 – 2018

Sumber: LB4 Puskesmas

B. PENYELENGGARAAN PERBAIKAN GIZI MASYARAKAT

1. Pemantauan pertumbuhan balita

Pemantauan pertumbuhan balita terutama dilakukan dengan penimbangan rutin minimal 4 kali dalam setahun di posyandu. Indikator yang digunakan adalah D/S, yaitu jumlah balita yang ditimbang dibagi dengan jumlah seluruh balita yang ada dalam suatu kurun waktu tertentu. Cakupan balita yang ditimbang pada tahun 2018 mencapai 30,8%. Angka ini meningkat dibandingkan dengan tahun 2017 mencapai 29,2%. Cakupan balita yang ditimbang pada tahun 2016 mencapai 29,0%. tahun 2015 mencapai 31,0%. Sedangkan pada tahun 2014 mencapai 33,0%.

Tabel 4.17
Cakupan Balita Ditimbang (D/S) Per Puskesmas
Di Kota Singkawang Tahun 2014 – 2018

No	Puskesmas	Cakupan Balita di timbang D/S (%)				
		2014	2015	2016	2017	2018
1	Skw Selatan I	30,5	24,4	21,9	22,1	29,1
2	Skw Selatan II		35,0	35,5	31,8	33,5
3	Skw Utara I	49,7	44,2	43,8	47,1	48,8
4	Skw Utara II		37,3	38,0	43,4	43,0
5	Skw Tengah I	32,4	24,5	26,5	29,9	26,8
6	Skw Tengah II		36,0	30,4	28,9	33,6
7	Skw Timur I	40,8	37,7	33,9	34,8	33,4
8	Skw Timur II		42,0	51,8	70,7	64,9
9	Skw Barat	24,5	25,6	20,9	17,3	18,4
Kota Singkawang		33,0	31,0	29,0	29,2	30,8

Sumber: Laporan SKD puskesmas

Indikator lain yang digunakan adalah jumlah balita yang berat badannya naik dibandingkan dengan jumlah balita yang ditimbang (N/D). Persentase balita yang naik berat badannya pada tahun 2018 mencapai 62,3%. Angka menurun dibandingkan dengan cakupan pada tahun 2017 mencapai 63,2%. Kemudian pada tahun 2016 mencapai 50,7%. cakupan pada tahun 2015 mencapai 57,0% cakupan pada tahun 2014 mencapai 92,0% . Gambaran cakupan balita yang naik berat badannya per-puskesmas sebagai berikut :

Tabel 4.18
Cakupan balita yang naik berat badannya (N/D koreksi)
Menurut Kecamatan dan Puskesmas
di Kota Singkawang tahun 2014 – 2018

No	Puskesmas	Cakupan Balita di timbang N/D (%)				
		2014	2015	2016	2017	2018
1	Skw Selatan I	77,1	59,8	34,1	57,1	53,8
2	Skw Selatan II			65,2	71,6	74,0
3	Skw Utara I	83,0	46,6	55,2	51,1	52,0
4	Skw Utara II			47,3	60,6	48,7
5	Skw Tengah I	78,3	58,9	55,6	78,7	76,3
6	Skw Tengah II			52,9	62,6	68,5
7	Skw Timur I	92,0	57,0	50,7	36,2	45,1
8	Skw Timur II			38,5	60,2	54,9
9	Skw Barat	77,6	64,4	60,3	79,5	74,1
Kota Singkawang		79,6	58,8	52,3	63,3	62,3

Sumber: Laporan SKDN puskesmas

Data balita dengan BGM masih sangat tidak stabil karena terjadi peningkatan dan penurunan yang kisarannya sangat besar. Oleh karena itu masih sukar untuk ditarik kesimpulan mengenai permasalahan yang berkaitan dengan keadaan gizi balita ini.

Dalam pelaporan puskesmas ke Dinas Kesehatan berkaitan dengan kegiatan ini, mengakibatkan munculnya angka-angka yang berkaitan dengan berapa seringnya (*frekuensi*) balita ditimbang dan keadaan yang ditemukan pada saat ditimbang. Tetapi tidak dapat menggambarkan berapa banyak balita (*jumlah orangnya*) yang ditimbang dengan gambaran keadaannya (berat badan naik atau turun, BGM atau tidak dll).

Laporan bulanan hanya dapat menggambarkan keadaan dan jumlah balita pada bulan itu saja, tetapi bila direkapitulasikan menjadi hasil tahunan, maka orang yang sama akan terhitung berulang-ulang. Untuk mengatasi hal tersebut, maka puskesmas harus memiliki database kondisi setiap balita yang ditimbang sehingga yang dilaporkan adalah jumlah balita (*orangnya*) yang memenuhi syarat variabel pembilang dari indikator yang digunakan dan bukan hasil rekapitulasi kunjungan setiap bulan.

Selain itu, puskesmas harus memiliki data dasar kondisi orang tua balita BGM, hal ini berguna untuk mengetahui penyebab terjadinya BGM pada balita sebab pola asupan gizi pada balita ditentukan oleh kondisi orang tua balita tersebut. Apakah orang tua balita BGM tersebut tergolong keluarga miskin, atau mungkin orang tua tidak miskin tetapi pola pemberian makanan yang tidak tepat, dan lain sebagainya perlu untuk diketahui.

Bila data tersebut tidak didapat melalui pelaporan rutin data tersebut bisa didapat dengan melakukan survei. Berikut ini gambaran presentase balita dengan BGM per Puskesmas di Kota Singkawang dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2018.

Tabel 4.19
Persentase balita dengan BGM per puskesmas
di Kota Singkawang tahun 2014 – 2018

No	Puskesmas	Cakupan Balita dengan BGM (%)				
		2014	2015	2016	2017	2018
1	Skw Selatan I	5,9	1,4	12,6	0,9	0,7
2	Skw Selatan II		2,1	11,0	1,4	1,9
3	Skw Utara I	10,6	9,6	48,3	1,9	2,1
4	Skw Utara II		3,0	18,9	1,2	0,7
5	Skw Tengah I	6,1	2,8	19,3	1,5	1,4
6	Skw Tengah II		2,3	2,3	0,3	0,6
7	Skw Timur I	4,9	0,2	7,2	3,0	2,2
8	Skw Timur II		0,3	26,5	1,9	1,7
9	Skw Barat	1,2	0,5	7,61	0,4	0,6
Kota Singkawang		5,8	2,3	14,9	1,2	1,2

Sumber: Laporan SKDN Puskesmas

Pada tahun 2018, ada 1,2% dari yang ditimbang mempunyai berat badan di bawah garis merah (BGM), sama halnya Pada tahun 2017, juga 1,2% dari yang ditimbang mempunyai berat badan di bawah garis merah (BGM). Pada tahun 2016, ada 14,9% Pada tahun 2015, ada 2,3%, dan pada tahun 2014, ada 5,8%.

Balita dengan BGM terbanyak ada di wilayah kerja puskesmas Singkawang Utara I yaitu sebanyak 15 balita atau 2,1% dari jumlah balita yang ditimbang (D), Puskesmas Singkawang Tengah I dengan 12 balita atau 1,4%, Puskesmas Singkawang Selatan II yaitu 11 balita atau 1,9%. Puskesmas Singkawang Timur I dengan 11 balita atau 2,2% . Puskesmas Singkawang Timur II dengan 9 balita atau 1,7% Puskesmas Singkawang Tengah II dengan 8 balita atau 0,6% Puskesmas Singkawang Selatan I dengan 7 balita atau 0,7% Puskesmas Singkawang Barat dengan 7 balita atau 0,6% dan Puskesmas Singkawang Utara I dengan 4 balita atau 0,7% dari balita yang ditimbang.

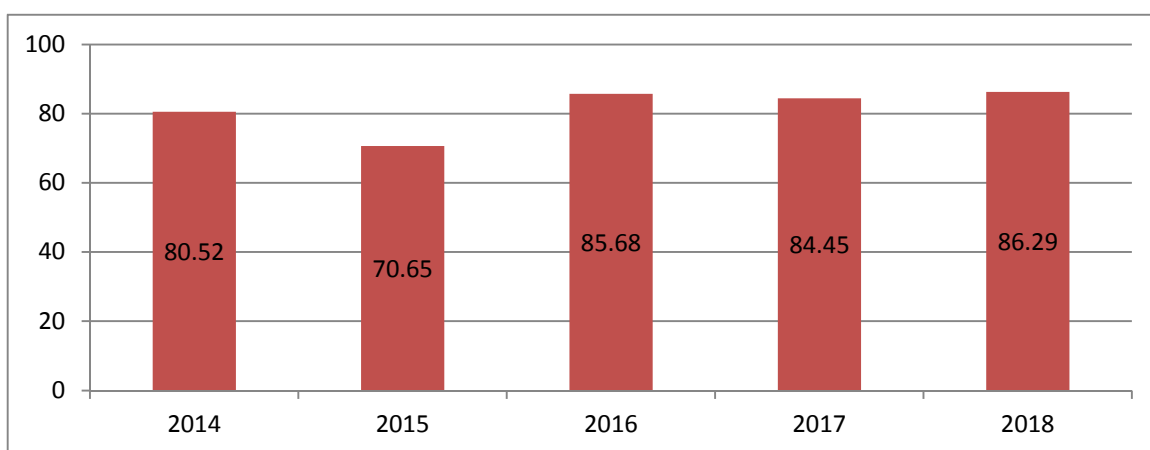
2. Pelayanan Gizi

Pelayanan gizi yang dilaksanakan secara rutin antara lain pemberian kapsul vitamin A kepada balita sebanyak 2 kali dalam setahun, pemberian tablet zat besi (Fe) pada ibu hamil sebanyak 90 tablet selama masa kehamilannya, pemberian makanan pendamping ASI kepada bayi BGM terutama dari keluarga miskin, dan perawatan balita yang menderita gizi buruk.

Cakupan balita mendapat kapsul vitamin A adalah cakupan bayi 6 – 11 bulan mendapat kapsul vitamin A 1 kali dan anak umur 12 – 59 bulan mendapat kapsul vitamin A dosis tinggi 2 kali per tahun di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu. Target yang ditetapkan Kementerian Kesehatan untuk tahun 2018 harus mencapai 90%.

Cakupan pemberian vitamin A dosis tinggi pada balita pada tahun 2018 di Kota Singkawang mencapai 86,29% terjadi peningkatan dibandingkan dengan tahun 2017 di Kota Singkawang mencapai 84,45% kemudian tahun 2016 di Kota Singkawang mencapai 84,68%, tahun 2015 di Kota Singkawang mencapai 70,65%, serta pada tahun 2014 mencapai 80,52%.

Pada tahun 2018 cakupan pemberian vitamin A sebesar 86,29 % adapun target yang ditentukan untuk Kota Singkawang yaitu 90%. Sedangkan kecamatan pada tahun 2018 yang cakupan pemberian vitamin A yang sudah melebihi target 90% Kecamatan Singkawang Utara I sebesar 99,55% Kecamatan Singkawang Utara II sebesar 92,93% Kecamatan Singkawang Timur II sebesar 100,32% dan selanjutnya kecamatan yang capaiannya masih dibawah 90% yaitu Kecamatan Singkawang Selatan I sebesar 85,48% Kecamatan Singkawang Selatan II sebesar 88,14% Singkawang Tengah II dengan 85,21%, Kecamatan Singkawang Timur I sebesar 70,35%. Serta Kecamatan Singkawang Barat 82,13%.



Grafik 4.9
Cakupan pemberian vitamin A balita
di Kota Singkawang tahun 2014 – 2018

Sumber: Laporan distribusi vitamin A Puskesmas

Pemberian makanan pendamping ASI (MP ASI) pada bayi yang berada di Bawah Garis Merah (BGM) dari keluarga miskin, merupakan urusan wajib yang harus dilakukan sebagai salah satu pelayanan kesehatan terhadap keluarga miskin. Cakupan pemberian makanan pendamping ASI pada bayi BGM dari keluarga miskin adalah pemberian MP ASI dengan porsi 100 gram per hari selama 90 hari.

Di samping itu, urusan wajib lainnya adalah cakupan perawatan terhadap balita dengan gizi buruk. Balita gizi buruk mendapat perawatan adalah balita gizi buruk yang ditangani di sarana kesehatan sesuai tatalaksana gizi buruk di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu. Pada tahun 2018 terdapat 16 balita dengan gizi buruk, semua balita tersebut telah mendapatkan perawatan sesuai standar

C. PENYELENGGARAAN KESEHATAN RUJUKAN DAN PENUNJANG

Penyelenggaraan kesehatan rujukan dan penunjang dalam pelaksanaannya meliputi akses terhadap ketersediaan darah dan komponen yang aman untuk menangani rujukan bumil dan neonatus, bumil resiko tinggi/komplikasi yang tertangani dan neonatus risti/komplikasi yang tertangani.

Pada tahun 2018, ibu hamil dengan resiko tinggi yang ditemukan sejumlah 665 orang (67,4%). Tahun 2017 sejumlah 591 orang (59,4%) dari perkiraan/estimasi ibu hamil resiko tinggi. Perkiraan ini berdasarkan perhitungan 20% dari jumlah 4.936 orang ibu hamil yaitu 987 orang (Depkes), Tahun 2016 sejumlah 547 orang (54,9%) Tahun 2015 sejumlah 687 orang (68,9%) dan pada tahun 2014, ibu hamil dengan resiko tinggi ini yang ditemukan sejumlah 720 orang (65,6%) dari perkiraan/estimasi ibu hamil resiko tinggi.

Angka tahun 2018 meningkat dibandingkan tahun 2017. Target tahun 2018 adalah 80% ibu hamil resiko tinggi terdeteksi dan ditangani agar upaya pencegahan resiko yang lebih besar dapat segera diatasi.

Tabel 4.20
Cakupan deteksi dini ibu hamil resiko tinggi per puskesmas
di Kota Singkawang tahun 2018

No	Puskesmas	Jumlah Ibu Hamil	Jumlah Bumil Risti (Perkiraan = 20% dari Jumlah Ibu Hamil)	Bumil Risti / Komplikasi yang ditemukan		Bumil Risti/Komplikasi yang ditangani	
1	Skw Selatan I	710	142	83	58,5	83	100
2	Skw Selatan II	389	78	84	108	84	100
3	Skw Utara I	315	63	112	177	112	100
4	Skw Utara II	267	53	34	63,7	34	100
5	Skw Tengah I	682	136	131	96,0	131	100
6	Skw Tengah II	824	165	46	27,9	46	100
7	Skw Timur I	331	66	46	69,5	46	100
8	Skw Timur II	179	36	64	178	64	100
9	Skw Barat	1.239	248	65	26,2	65	100
Kota Singkawang		4.936	987	665	67,4	665	100

Sumber : Laporan PWSKIA Puskesmas

Semua ibu hamil dengan resiko tinggi/komplikasi yang ditemukan telah ditangani oleh tenaga kesehatan pada tahun 2018. Target yang ingin dicapai adalah 80% ibu hamil resiko tinggi terdeteksi dan ditangani agar upaya pencegahan resiko yang lebih besar dapat segera diatasi. Jumlah bumil resiko tinggi yang ditemukan pada tahun 2018 sebanyak 665 orang, pada tahun 2017 sebanyak 591 orang, pada tahun 2016 sebanyak 336 orang, pada tahun 2015 sebanyak 336 orang, edangkan tahun 2014 sebanyak 281orang.

D. PENYELENGGARAAN PEMBERANTASAN PENYAKIT MENULAR

1. Penyelidikan epidemiologi dan penanggulangan Kejadian Luar Biasa (KLB) dan gizi buruk

Pada tahun 2018 terjadi 6 kali KLB (hepatitis A 1 kali dan diphteri 5 kali)Pada tahun 2017 terjadi 9 kali KLB (campak 7 kali dan diphteri 2 kali) Pada tahun 2016 terjadi 6 kali KLB (hepatitis 1 kali, keracunan 1 kali, campak 3 kali dan diphteri 1 kali) Pada tahun 2015 terjadi 5 kali KLB (campak 1 kali, diphteri 2 kali dan AFP 2 kali) Pada tahun 2014 terjadi 5 kali KLB (campak 3 kali, Hepatitis A 1 kali dan Rubela 1 kali). Pada tahun 2009 terjadi KLB penyakit Demam Berdarah Dengue. Peningkatan jumlah penderita DBD sebanyak 6 kali lipat dibanding pada kasus tahun 2008.

Penanganan balita dengan gizi buruk tahun 2018 sebanyak 16 orang di delapan wilayah puskesmas masih ditemukan penderita gizi buruk. Jumlah penderita gizi buruk tertinggi di Puskesmas Singkawang Utara I terdapat 4 orang, Puskesmas Singkawang Barat terdapat 4 orang, Puskesmas Singkawang Selatan II terdapat 3 orang, Puskesmas Singkawang Timur II terdapat 2 orang, Puskesmas Singkawang Selatan I sebanyak 1 orang, Puskesmas Singkawang Utara II terdapat 1 orang dan Singkawang Tengah I terdapat 1 orang, disamping hal-hal di atas, survei-lans juga dilakukan terus menerus secara aktif, baik di rumah sakit maupun di puskesmas, yang hasilnya dilaporkan melalui formulir W2.

2. Pencegahan dan pemberantasan penyakit polio

Pada tahun 2018 tidak ditemukan kasus Acute Flacid Paralysis (AFP) sedangkan pada tahun 2017 ditemukan 1 (dua) kasus Acute Flacid Paralysis (AFP) di Singkawang Selatan I, pada tahun 2016 ditemukan 2 (dua) kasus Acute Flacid Paralysis (AFP)) di Singkawang Tengah II, 1 (satu) orang dan Singkawang Barat, 1 (satu) orang, pada tahun 2015 ditemukan 2 (dua) kasus Acute Flacid Paralysis (AFP) di Singkawang Utara II, 1 (satu) orang dan Singkawang Tengah I, 1 (satu) orang. Tahun 2014 ditemukan 2 (dua) kasus Acute Flacid Paralysis (AFP) di Singkawang Selatan 1 (satu) orang dan Singkawang Barat 1 (satu) orang .

Kejadian ini merupakan hasil upaya pencarian penderita AFP secara rutin yang dilaksanakan melalui surveilans aktif baik di wilayah kerja puskesmas maupun di rumah sakit selama 52 minggu.

3. Pencegahan dan pemberantasan penyakit TBC

Dalam upaya menurunkan prevalensi penyakit TBC, telah dilaksanakan berbagai kegiatan untuk menjaring (menemukan dan mengobati) penderita baru TB Paru BTA positif. Selain dilakukan penyuluhan bagi masyarakat, juga dilakukan *on the job training* bagi petugas puskesmas kelurahan sehingga lebih diharapkan akan mampu melakukan penjarangan suspect dalam bentuk promosi dan pemeriksaan sputum (fiksasi saja) dan lebih aktif mencari penderita.

Di samping itu dilakukan juga sosialisasi kepada pihak pelayanan swasta yang selama ini belum tersentuh dengan program penang-gulangan TBC dengan strategi DOTS. Hasil penemuan penderitatahun 2018 sebanyak 190 penderita (12,1%) BTA (+) terhadap suspek, Hasil penemuan penderitatahun 2017 sebanyak 187 penderita (13,4%), Hasil penemuan penderitatahun 2016 sebanyak 147 penderita (13,1%), tahun 2015 sebanyak 184 penderita (9,5%), tahun 2014 sebanyak 168 penderita (9,3%), Tahun 2018 angka CDR atau Case Detection Rate yang ditargetkan adalah 75% dari perkiraan penderita yang ada (2,1 per 1000 penduduk). Untuk selanjutnya dapat tergambar pada tabel seperti berikut :

Tabel 4.21
Penderita TB Paru BTA + yang ditemukan dan % terhadap suspek
di kota Singkawang tahun 2014 – 2018

No	Kecamatan	Penderita TB Paru BTA + yang ditemukan dan % terhadap suspek									
		2014		2015		2016		2017		2018	
		Jml	%	Jml	%	Jml	%	Jml	%	Jml	%
1	Skw Selatan	8	8,6	12	8,9	35	22,4	35	17,1	45	12
2	Skw Utara	19	9,9	14	8,1	15	12,3	16	8,9	33	18,2
3	Skw Tengah	69	9,8	97	9,9	48	9,1	61	10,6	49	12,3
4	Skw Timur	23	9,2	19	9,4	14	11,6	15	12,0	17	6,5
5	Skw Barat	49	8,8	42	9,6	35	18,1	42	13,1	46	14,8
Kota Singkawang		168	9,3	184	9,5	147	13,1	169	12,1	190	12,5

Sumber : Laporan TB puskesmas

Tabel 4.22
Hasil pengobatan Penderita Baru TB Paru BTA +
di kota Singkawang tahun 2014 – 2018

No	Sarana Pelayanan	Penderita Baru TB Paru BTA Positif yang sembuh									
		2014		2015		2016		2017		2018	
		Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%
1	Pusk. Skw Selatan	8	66,67	3	37,50	7	58,33	19	54,29	15	34,09
2	Pusk. Skw Utara	22	88	18	94,74	10	71,43	12	86,36	10	62,50
3	Pusk. Skw Tengah	42	93,33	62	89,86	80	82,47	32	49,56	29	42,02
4	Pusk. Skw Timur	20	95,24	19	82,61	17	89,47	5	35,71	2	11,76
5	Pusk. Skw Barat	78	89,66	46	93,88	18	42,86	24	68,57	28	71,79
Kota Singkawang		182	89,47	148	88,10	132	71,74	93	63,27	84	45,40

Sumber: Laporan TB puskesmas

4. Pencegahan dan pemberantasan penyakit Diare

Upaya pencegahan dan pemberantasan penyakit diare dilakukan pengobatan kepada seluruh penderita datang untuk mencari pengobatan dan juga dengan melakukan pelacakan kasus (surveillance), dengan tujuan untuk mengantisipasi kemungkinan akan terjadinya KLB (*outbreak*) diare.

5. Pencegahan Dan Pemberantasan Penyakit Demam Berdarah Dengue

Dalam upaya mencegah penyebaran penyakit demam berdarah dengue (DBD), telah dilakukan kegiatan PE (penyelidikan epidemiologis) dan fogging focus di lokasi kejadian. Di samping itu juga dilakukan penyuluhan mengenai upaya-upaya pencegahan penyakit ini pada seluruh kelurahan / desa yang ada serta abatisasi selektif pada lokasi-lokasi yang terdapat jentik nyamuk *Aedes Aegypti*.

6. Pencegahan dan pemberantasan penyakit Kusta

Dalam upaya pencegahan dan pemberantasan penyakit kusta, upaya yang dilakukan yaitu melakukan kegiatan chase survey dan school survey. Pada tahun 2018 kegiatan ini secara khusus tidak dilakukan berhubung keterbatasan anggaran Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana.

7. Pencegahan dan pemberantasan penyakit HIV/AIDS

Kegiatan yang dilaksanakan dalam rangka penanggulangan IMS dan HIV/AIDS adalah: Sero survey dengan sasaran kelompok resiko tinggi dan yang dijangkau adalah kelompok PSK dan pramuria karaoke Pengobatan selektif diberikan kepada para penderita penyakit kelamin (sifilis dan GO) dari hasil sero survey dan dilakukan penyuluhan kepada semua PSK dan pramuria karaoke. Kegiatan lain berupa penyuluhan dan promosi kondom kepada kelompok resiko tinggi, serta sosialisasi kepada *stakeholder* (dinas/instansi terkait, tokoh masyarakat dan tokoh agama).

8. Pencegahan dan pemberantasan penyakit Kecacingan

Kegiatan ini dimaksudkan untuk meningkatkan kesehatan siswa sehingga dapat mengikuti proses belajar dengan lebih baik. Upaya seperti ini harus dilakukan setiap tahun agar siswa selalu berada dalam tingkat kesehatan yang baik. Agar terbebas dari cacingan, perlu pemeriksaan tinja berkala di laboratorium. Bila ada telur cacing, baru minum obat cacing.

Kebersihan diri juga perlu ditingkatkan oleh masing-masing siswa, orang masih bisa cacingan lagi bila tidak menjaga kebersihan diri, makanan, maupun lingkungan-nya, atau tanpa sengaja makan makanan atau minuman yang tercemar telur cacing. Meski cacingan tidak mematikan, dalam jangka panjang dapat menurunkan derajat kesehatan.

D. PENYELENGGARAAN KESEHATAN LINGKUNGAN DAN SANITASI DASAR

1. Pelayanan kesehatan lingkungan

Pelayanan kesehatan lingkungan merupakan sebuah upaya pencegahan terjadinya penyakit yang dapat ditularkan melalui air, keadaan rawan air bersih, keadaan lingkungan hidup serta keadaan sosial ekonomi. Pelayanan kesehatan lingkungan yang telah dilaksanakan adalah pembinaan terhadap institusi sarana kesehatan, sarana pendidikan, sarana ibadah, sarana perkantoran dan sarana umum lainnya.

Di samping itu juga dilakukan pemeriksaan kualitas air bersih dalam bentuk pemeriksaan bakteriologis dan kualitas kimia air bersih. Untuk pembinaan kesehatan lingkungan institusi, telah dilakukan terhadap sarana kesehatan, sarana pendidikan, sarana ibadah, sedang untuk sarana perkantoran dan sarana umum lainnya belum dapat dilakukan pembinaan karena keterbatasan dana operasional.

Tabel 4.22
Tempat - Tempat Umum yang ada dan memenuhi syarat di kesehatan di kota Singkawang tahun 2017

No	Kecamatan	Tempat - Tempat Umum yang ada	Tempat Tempat Umum yang memenuhi syarat	
			Jumlah	%
1	Skw Selatan	55	12	21,8
2	Skw Utara	25	21	84,0
3	Skw Tengah	51	45	88,2
4	Skw Timur	25	12	48,0
5	Skw Barat	78	33	42,3
Kota Singkawang		234	123	52,6

Sumber : Seksi Penyehatan Lingkungan Kesehatan Kerja dan Olahraga
Tempat Tempat Umum : Sarana Kesehatan, Sarana Pendidikan, Hotel.

Tabel 4.23
Tempat - Tempat Umum yang ada dan memenuhi syarat di kesehatan di kota Singkawang tahun 2018

No	Kecamatan	Tempat - Tempat Umum yang ada	Tempat Tempat Umum yang memenuhi syarat	
			Jumlah	%
1	Skw Selatan	55	20	36,3
2	Skw Utara	25	25	100
3	Skw Tengah	55	33	60,0
4	Skw Timur	26	26	100
5	Skw Barat	78	33	42,3
Kota Singkawang		239	137	57,3

Sumber : Seksi Penyehatan Lingkungan Kesehatan Kerja dan Olahraga
Tempat Tempat Umum : Sarana Kesehatan, Sarana Pendidikan, Hotel.

Tabel 4.24
Persentase Tempat - Tempat Umum Yang memenuhi Syarat
kesehatan lingkungannya per wilayah Kecamatan
di kota Singkawang tahun 2014 – 2018

No	Kecamatan	Cakupan (%)				
		2014	2015	2016	2017	2018
1	Skw Selatan	23,4	83,0	83,3	21,8	36,3
2	Skw Utara	17,4	87,0	83,3	84,0	100
3	Skw Tengah	21,6	90,2	92,0	88,2	60,0
4	Skw Timur	16,0	57,7	59,3	48,0	100
5	Skw Barat	16,7	77,0	77,0	42,3	42,3
Kota Singkawang		19,4	80,7	80,5	52,6	57,3

Sumber: Seksi Penyehatan Lingkungan Kesehatan Kerja dan Olahraga

Upaya pembinaan kesehatan lingkungan lain, adalah pembinaan kesehatan lingkungan perumahan. Data yang dikumpulkan berkaitan dengan hal ini adalah mengenai adanya jamban , pembuangan air limbah dan tempat pembuangan sampah. Pada tahun 2018, diharapkan 80% rumah sudah memenuhi syarat kesehatan

Tabel 4.25
Rumah yang ada, diperiksa dan Kategori Rumah Sehat
di kota Singkawang tahun 2018

No	Kecamatan	Rumah				
		Jumlah	Diperiksa	% diperiksa	Sehat	% Sehat
1	Skw Selatan	10.759	1.125	10,45	628	5,83
2	Skw Utara	6.515	499	7,65	156	2,39
3	Skw Tengah	22.935	600	2,61	460	2,00
4	Skw Timur	5.264	1.533	29,12	50	0,94
5	Skw Barat	12.549	400	3,18	246	1,96
Kota Singkawang		58.022	4.157	7,16	1.540	2,65

Sumber: Seksi Penyehatan Lingkungan Kesehatan Kerja dan Olahraga

Tabel 4.26
Persentase Rumah Sehat Per Wilayah Kerja Puskesmas
Di Kota Singkawang Tahun 2014 – 2018

No	Kecamatan	Cakupan (%)									
		2014		2015		2016		2017		2018	
		Diperiksa	Sehat	Diperiksa	Sehat	Diperiksa	Sehat	Diperiksa	Sehat	Diperiksa	Sehat
1	Skw Selatan	4,3	30,6	3,9	37,6	3,0	37,0	2,4	4,9	10,4	5,8
2	Skw Utara	8,6	57,1	5,5	58,5	4,6	42,9	13,7	27,9	7,6	2,3
3	Skw Tengah	37,5	20,0	5,2	89,0	11,9	19,6	2,9	4,4	2,6	2,0
4	Skw Timur	14,6	28,3	12,2	31,5	6,7	30,3	14,2	19,6	29,1	0,9
5	Skw Barat	3,6	15,0	15,0	69,1	1,7	31,9	3,2	5,2	3,1	1,9
Kota Singkawang		16,0	23,5	7,7	63,0	6,0	25,7	4,7	7,9	7,1	2,6

Sumber: Laporan kesling puskesmas

Pada tahun 2018 persentase rumah sehat di Kota Singkawang adalah 2,6% menurun bila dibandingkan dengan Pada Pada tahun 2017 persentase rumah sehat di Kota Singkawang adalah 7,9% kemudian pada tahun 2016 persentase rumah sehat di Kota Singkawang adalah 25,7% dan Pada tahun 2015 adalah 63,0% dan pada tahun 2014 sebesar 23,5% Pada th 2018 ditargetkan 80% rumah yang diperiksa sudah memenuhi syarat kesehatan

2. Pelayanan Pengendalian Vektor

Pelayanan pengendalian vektor dilaksanakan dengan melakukan pemantauan angka bebas jentik di rumah-rumah penduduk, sekolah dan tempat-tempat umum. Kegiatan ini tidak dapat dilaksanakan pada seluruh rumah penduduk, sekolah dan tempat-tempat umum karena keterbatasan dana. Sesuai standar operasional prosedur (SOP), pemeriksaan jentik nyamuk harus dilakukan sebanyak 4 cycle pada tempat/rumah yang menjadi sampel. Jadi tidak hanya 1 kali saja, karena tidak akan menghasilkan gambaran keadaan yang sebenarnya.

Target yang ditetapkan Kementrian Kesehatan untuk tahun 2018 adalah 95% rumah bebas jentik nyamuk. Dari data tahun-tahun sebelumnya, tampak masih rendahnya angka bebas jentik di Kota Singkawang, sehingga tidaklah mengherankan bila penyakit demam berdarah dengue masih merupakan masalah kesehatan bagi masyarakat. Oleh sebab itu, kiranya menjadi pertimbangan bahwa

kebijakan dana operasional untuk melakukan pembinaan dan pemeriksaan selalu tersedia.

Tersedianya dana bukan berarti bahwa penyakit DBD akan langsung hilang, karena menjaga kebersihan rumah merupakan tanggung jawab masyarakat sendiri, dan pihak kesehatan menolong memperlihatkan keadaan yang mungkin menjadi masalah dengan melakukan pemeriksaan jentik nyamuk, serta menyediakan abate yang manfaat penggunaannya sangat tergantung dari disiplin dan cara pemakaian yang tepat oleh masyarakat.

Pada tahun 2018, kegiatan pemantauan jentik dilakukan pada sebagian rumah penduduk, Angka bebas jentik (ABJ)) pada tahun 2018 untuk rumah adalah 70,05% Angka ini meningkat bila dibandingkan dengan tahun 2017 dimana ABJ rumah adalah 68,60%. Tahun 2016 dimana ABJ rumah adalah 44%. tahun 2015 dimana ABJ rumah adalah 46%. Dan pada tahun 2014 dimana ABJ rumah adalah 59%. Sekolah dan tempat-tempat umum tidak ada data.

Akan tetapi bila kita bandingkan cakupan ABJ dengan kasus DBD, maka sangat bervariasi dimana tahun 2018 cakupan (70,05%) dengan 86 kasus, tahun 2017 cakupan (68,6%) dengan 143 kasus, Tahun 2016 cakupan (44%) dengan 76 kasus, Tahun 2015 cakupan (46%) dengan 67 kasus. Dan pada tahun 2014 cakupan (59%) dengan 337 kasus DBD .

Tabel 4.27
Hasil kegiatan pemantauan jentik nyamuk Aedes Aegypti
per wilayah kerja puskesmas
di Kota Singkawang tahun 2018

No	Puskesmas	Rumah					Sekolah	TTU
		Jumlah	Diperiksa	%	Bebas Jentik	ABJ (%)	ABJ (%)	ABJ (%)
1	Skw Selatan I	7.167	2.972	41,4	2.395	80,59	tad	
2	Skw Selatan II	3.592	736	20,4	711	96,63	tad	
3	Skw Utara I	3.339	2.969	88,9	1.833	61,74	tad	
4	Skw Utara II	3.176	1.780	56,0	757	42,53	tad	
5	Skw Tengah I	8.105	2.021	24,9	1.400	69,27	tad	
6	Skw Tengah II	14.830	3.611	24,3	2.609	72,26	tad	
7	Skw Timur I	3.142	535	17,0	500	93,55	tad	
8	Skw Timur II	2.122	275	12,9	243	88,45	tad	
9	Skw Barat	12.549	3.079	24,5	2.144	69,65	tad	
Kota Singkawang		58.022	17.976	30,9	12.593	70,05	tad	

Sumber: Seksi Penyehatan Lingkungan Kesehatan Kerja dan Olahraga, Promosi dan Pemberdayaan Masyarakat

Tabel 4.28
Hasil kegiatan pemantauan jentik nyamuk Aedes Aegypti
di lingkungan rumah per wilayah kerja puskesmas
di Kota Singkawang tahun 2013 – 2017

No	Puskesmas	Cakupan (%)									
		2014		2015		2016		2017		2018	
		Diperiksa	Bebas Jentik	Diperiksa	Bebas Jentik	Diperiksa	Bebas Jentik	Diperiksa	Bebas Jentik	Diperiksa	Bebas Jentik
1	Skw Selatan I	4.2	79	4.2	78	15.0	30	41,5	79,4	41,4	80,5
2	Skw Selatan II							9,7	72,3	20,4	96,6
3	Skw Utara I	13.0	23	12.8	18	46.2	29	99,8	74,8	88,9	61,7
4	Skw Utara I							49,4	51,1	56,0	42,5
5	Skw Tengah I	4.3	79	4.3	49	15.6	80	16,9	64,2	24,9	69,2
6	Skw Tengah II							21,9	37,3	24,3	72,2
7	Skw Timur I	11.3	78	11.2	70	40.4	78	15,6	93,2	17,0	93,5
8	Skw Timur I							14,9	82,6	12,9	88,4
9	Skw Barat	3.6	47	3.5	25	12.8	41	16,9	86,3	24,5	69,6
Kota Singkawang		5.9	59	5.8	46	21.0	44	26,7	68,6	30,9	70,0

Sumber: Seksi PL

3. Pelayanan higiene sanitasi tempat-tempat umum

Tempat - tempat Umum (TTU) adalah suatu tempat yang dimanfaatkan oleh masyarakat umum seperti hotel, terminal, pasar, pertokoan, depot air isi ulang, bioskop, jasa boga, tempat wisata, kolam renang, tempat ibadah, restoran dan lain lain.

Pelayanan higiene sanitasi dilakukan dalam bentuk pembinaan dan pemeriksaan oleh petugas puskesmas untuk mengetahui dan menginformasikan apakah higiene sanitasinya memenuhi syarat kesehatan. Tempat umum yang memenuhi syarat adalah terpenuhinya akses sanitasi dasar (air, jamban, limbah, sampah), terlaksananya pengendalian vektor, higiene sanitasi makanan minuman, pencahayaan dan ventilasi sesuai dengan kriteria, persyaratan dan atau standar kesehatan. Kemampuan puskesmas dalam melakukan pemeriksaan tempat-tempat umum (TTU) dan tempat pengolahan makanan (TPM), serta kondisi kesehatan tempat-tempat tersebut pada tahun 2014 sampai dengan 2018, tergambar pada tabel berikut ini :

Tabel 4.29

Cakupan pemeriksaan Tempat Tempat Umum (TTU) dan Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) serta proporsi yang memenuhi syarat kesehatan per wilayah kerja puskesmas di Kota Singkawang tahun 2015 – 2018

No	Kecamatan	Cakupan (%)							
		2015		2016		2017		2018	
		TTU	TPM	TTU	TPM	TTU	TPM	TTU	TPM
1	Skw Selatan	83,0	5,8	83,3	57,6	21,8	23,8	26,3	29,3
2	Skw Utara	87,0	5,6	83,3	61,2	84,0	40,7	100	84,0
3	Skw Tengah	90,2	20,2	92,0	100	88,2	52,2	60	55,9
4	Skw Timur	56,0	4,6	59,3	86,7	48,0	17,2	100	37,3
5	Skw Barat	75,0	18,7	77,0	98,3	42,3	23,4	42,3	23,4
Kota Singkawang		80,0	13,0	80,5	82,5	52,6	31,2	57,3	39,9

Sumber : Laporan Kesling Puskesmas

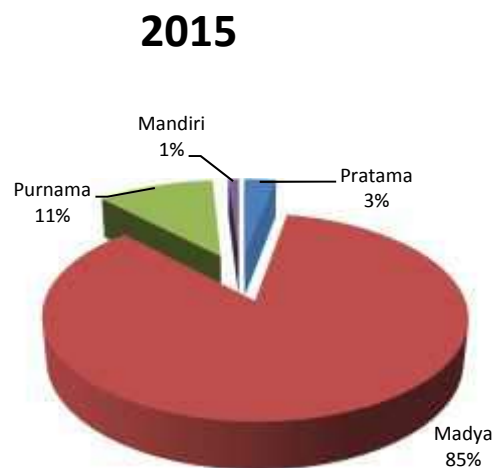
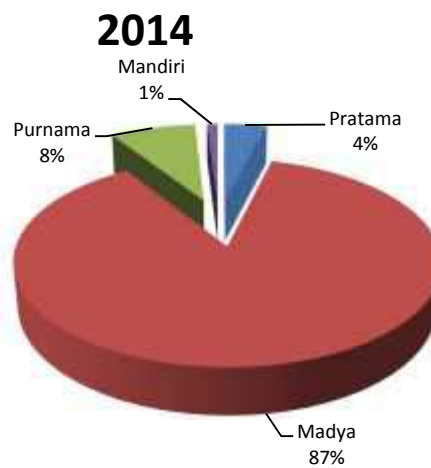
F. PENYELENGGARAAN PROMOSI KESEHATAN

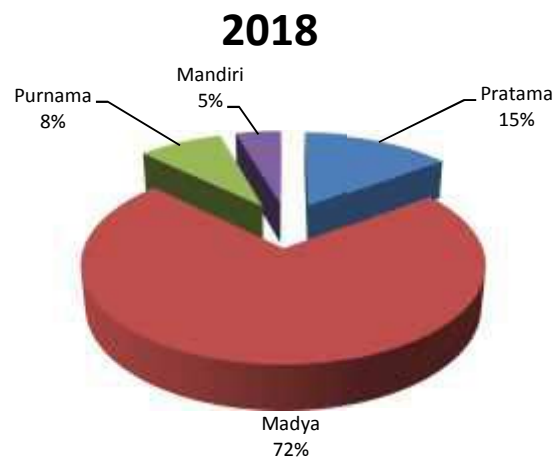
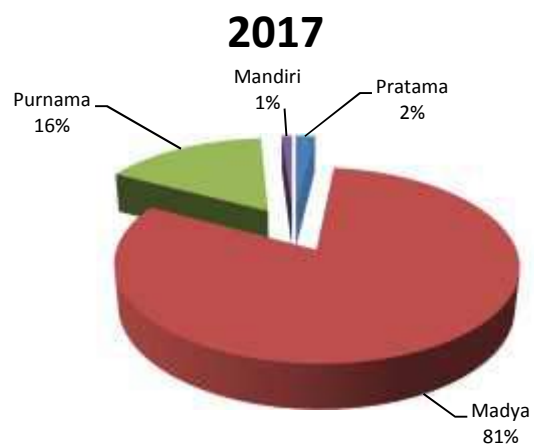
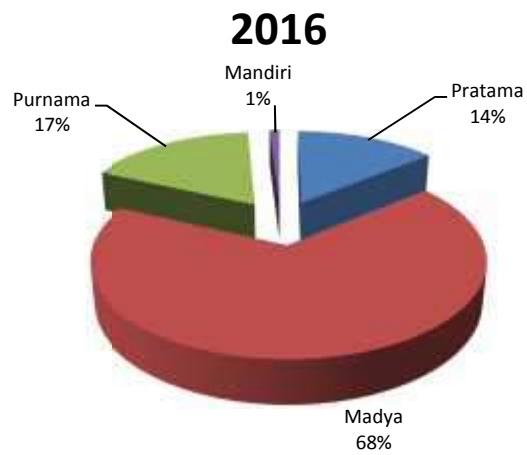
Upaya meningkatkan derajat kesehatan masyarakat, dapat dilihat dari bermacam indikator. Salah satunya adalah indikator perilaku dan peran serta masyarakat. Indikator Posyandu ini dapat diukur melalui antara lain dari persentase posyandu purnama dan mandiri. Posyandu purnama th 2018 ada 8,39 %Posyandu purnama th 2017 ada 16,13 %, Posyandu purnama th 2016 ada 17,33 %, Posyandu purnama th 2015 ada 11,81 %, Posyandu purnama th 2014 ada 8,51 %.

Target yang ditetapkan Kementerian Kesehatan untuk tahun 2018 adalah 25% posyandu purnama dari seluruh posyandu yang ada, pada tahun 2018 posyandu mandiri 4,52%, pada tahun 2017 posyandu mandiri 1,29%, Pada tahun 2016 posyandu mandiri 1,33%, Pada tahun 2015 posyandu mandiri 0,69%, serta Pada tahun 2014 posyandu mandiri 0,71%.

Keadaan ini perlu mejadi perhatian khusus, karena kegiatan Posyandu merupakan representasi dari peran serta masyarakat di bidang kesehatan. Oleh karena itu, harus tetap dipacu dan dimotivasi dengan melibatkan kerjasama lintas program dan lintas sektoral untuk mengembalikan peran serta masyarakat tersebut melalui kegiatan Posyandu. Hal ini selaras dengan program pemerintah pusat melalui Kementerian Kesehatan yang sejak tahun 2009 telah

mencanangkan gerakan “Ayo Kembali ke Posyandu”. Pada kurun waktu 2010-2013 telah dilakukan revitalisasi Posyandu namun dampaknya kurang signifikan.





Grafik 4.10
Tingkat perkembangan posyandu
di Kota Singkawang tahun 2014 – 2018

Sumber : Laporan PSM Puskesmas

Tabel 4.30
Persentase posyandu purnama dan mandiri per wilayah kerja puskesmas di Kota Singkawang tahun 2015 – 2018

No	Puskesmas	2015		2016		2017		2018	
		Purnama	Mandiri	Purnama	Mandiri	Purnama	Mandiri	Purnama	Mandiri
1	Skw Selatan I	10	5	10	5	10	5	15	5
2	Skw Selatan II	5	0	0	0	8	0	0	0
3	Skw Utara I	20	0	26,67	0	26,67	0	13,33	15
4	Skw Utara II	15	0	33,33	0	9,09	0	9,09	0
5	Skw Tengah I	0	0	0	0	0	0	4	0
6	Skw Tengah II	15	0	12,50	0	12,50	0	22,73	0
7	Skw Timur I	10	0	92,31	7,69	92,31	7,69	7,14	7,14
8	Skw Timur II	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Skw Barat	5	0	7,14	0	7,14	0	0	17
Kota Singkawang		11,11	0,69	17,33	1,33	16,13	1,29	8,39	4,52

Sumber: Laporan PSM puskesmas

Indikator perilaku hidup sehat lain yang digunakan dalam Standard Pelayanan Minimal adalah desa/kelurahan yang mengkonsumsi garam beryodium. Pada tahun 2009, telah dilakukan survey pada desa/kelurahan yang mengkonsumsi garam beryodium di 25 desa/kelurahan, dengan hasil 10 desa/kelurahan telah mengkonsumsi garam beryodium baik (40%) sejak tahun 2010 s/d 2018 tidak pernah dilakukan survey sehingga tidak ada data tentang cakupan masyarakat yang mengkonsumsi garam beryodium. Tidak dilakukan survey ini disebabkan keterbatasan anggaran yang ada.

Indikator perilaku sehat lain yang digunakan dalam Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan adalah indikator rumah tangga berperilaku hidup bersih dan sehat. Untuk mendapatkan gambaran mengenai rumah tangga sehat ini dilakukan survei Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). Survei ini di Kota Singkawang dilaksanakan. Tahun 2009 berdasarkan hasil survei terhadap 1.050 rumah tangga, 103 rumah tangga (9,81%) berada pada klasifikasi IV atau telah menunjukkan perilaku hidup bersih dan sehat yang meliputi 10 indikator yaitu persalinan ditolong oleh tenaga kesehatan, bayi diberi ASI eksklusif, ikut serta dalam Jaminan Pemeliharaan Kesehatan Masyarakat atau asuransi kesehatan, tidak ada anggota keluarga yang merokok, melakukan aktifitas fisik setiap hari, makan sayur dan buah

setiap hari, menggunakan jamban yang memenuhi syarat kesehatan, mampu-nyai sumber air bersih, ada kesesuaian luas lantai dengan jumlah penghuni dan lantai rumah bukan dari tanah. Pada tahun 2011 berdasarkan hasil survei terhadap 1.050 rumah tangga, 255 rumah tangga (24,3%) berada pada klasifikasi IV atau telah menunjukkan perilaku hidup bersih dan sehat yang meliputi 10 indikator. Untuk tahun 2010 tidak dilakukan survey. Target Departemen Kesehatan tahun 2011 adalah 65%, jadi Kota Singkawang masih belum mendekati target yang ditentukan.

Perilaku hidup sehat juga dapat dilihat dari pemberian ASI eksklusif pada bayi. ASI eksklusif adalah air susu ibu yang diberikan kepada bayi sampai bayi berusia 6 bulan tanpa diberikan makanan dan minuman lain. Target pemberian ASI eksklusif dari Kementerian Kesehatan untuk tahun 2017 adalah 44% artinya 44% dari bayi yang berumur sampai dengan 6 bulan menerima ASI saja.

Dengan demikian bayi yang umurnya masih di bawah 6 bulan, meskipun hanya memperoleh ASI saja, belum dapat dimasukkan dalam perhitungan indikator ini. Pada tahun 2018 pemberian ASI eksklusif mencapai 42,0%. Capaian ini menurun dibandingkan pada Pada tahun 2017 mencapai 64,8%, Pada tahun 2016 mencapai 26,2%, tahun 2015 mencapai 58,9%. Dan pada tahun 2014 mencapai 56,8%. Capaian tahun 2018 belum melampauwi target yang ditetapkan. Yaitu sebesar 44% dari bayi yang berumur sampai dengan 6 bulan yang hanya menerima ASI saja.

Upaya pemberian ASI eksklusif ini masih harus terus digalakkan agar bayi mempunyai kekebalan tubuh yang baik terhadap berbagai penyakit dan dapat tumbuh kembang dengan baik.

G. PENYELENGGARAAN PENCEGAHAN DAN PENANGGULANGAN PENYALAHGUNAAN NARKOTIKA, PSIKOTROPIKA DAN ZAT ADIKTIF (P3NAPZA).

Indikator untuk penyelenggaraan pencegahan dan penanggulangan NAPZA dalam Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan adalah dengan melakukan penyuluhan pencegahan dan penanggulangan.

NAPZA dan dilaksanakan oleh petugas kesehatan. Sejak tahun 2006 - 2018, tidak ada data tentang kegiatan penyuluhan pencegahan dan penanggungan NAPZA.

H. PENYELENGGARAAN PELAYANAN KEFARMASIAN DAN ALAT KESEHATAN

Ada 3 (tiga) indikator minimal yang digunakan untuk melihat penyeleng-garaan pelayanan penyediaan obat yaitu ketersediaan obat sesuai kebutuhan, ketersediaan obat esensial dan ketersediaan obat generik Ketersediaan obat sesuai kebutuhan adalah ketersediaan obat pelayanan kesehatan dasar di Unit Pengelola Obat dan Perbekalan Kesehatan Kabupaten /Kota di satu wilayah pada kurun waktu tertentu.

Ketersediaan obat pada tahun 2018 mencapai 93,72% terjadi peningkatan dibandingkan dengan tahun 2017 mencapai 93,50% terjadi penurunan dibandingkan dengan tahun 2016 mencapai 96,86% tahun 2015 mencapai 96,27%, sedangkan tahun 2014 mencapai 93,40% dari kebutuhan.

Pengadaan obat esensial adalah pengadaan obat yang paling banyak diperlukan oleh suatu populasi, untuk pelayanan kesehatan dasar di Unit Pengelola Obat Publik dan Perbekalan Kesehatan. Pengadaan obat generik adalah pengadaan item obat dengan nama resmi yang ditetapkan dalam Farmakope Indonesia untuk zat berkhasiat yang dikandungnya, untuk pelayanan kesehatan dasar di Unit Pengelola Obat Publik dan Perbekalan Kesehatan Kabupaten/Kota.

Ketersediaan obat generik pada tahun 2018 mencapai 94,01%, terjadi peningkatan dibandingkan dengan tahun 2017 mencapai 93,67%, tahun 2016 mencapai 93,37%, tahun 2015 mencapai 94,44%, dan tahun 2014 mencapai 90,55%, Capaian tersebut juga berkaitan dengan masalah anggaran.

Tabel 4.31
Ketersediaan obat pelayanan kesehatan dasar
di Kota Singkawang tahun 2014– 2018

Indikator	2014	2015	2016	2017	2018
Ketersediaan obat sesuai kebutuhan	93,40	96,27	96,86	93,50	94,01
Pengadaan obat esensial	90,85	96,40	99,24	100	97,73
Pengadaan obat generik	90,55	94,44	93,37	93,67	93,72

Sumber: LPLPO puskesmas (diolah)

I. PENYELENGGARAAN PELAYANAN KESEHATAN DALAM SITUASI BENCANA

Tahun 2018, tidak ada bencana yang melanda Kota Singkawang baik dalam bentuk tanah longsor, gempa bumi maupun bencana alam lainnya, hanya berupa kebakaran lahan yang berdampak kabut asap dan banjir tahunan yang tidak begitu berdampak.

J. PELAYANAN BAGI MASYARAKAT MISKIN

Pelayanan yang diberikan kepada masyarakat miskin meliputi pelayanan kesehatan dasar seperti pelayanan kesehatan ibu dan anak, pelayanan pengobatan yang dilakukan di rumah sakit, puskesmas, maupun di posyandu, dan pelayanan kesehatan tingkat lanjut di rumah sakit. Pada tahun 2018 terdapat 54.419 jiwa orang yang mendapat kartu Jaminan Kesehatan Masyarakat (JAMKESMAS), dan telah memanfaatkan pelayanan kesehatan rawat jalan di Puskesmas dan rawat inap di Puskesmas Perawatan serta Rumah Sakit.

Sedangkan Balita kurus yang mendapat makanan tambahan sejumlah 219 orang. Data terperinci mengenai jenis pelayanan yang diberikan, seperti jenis penyakit yang diderita oleh keluarga miskin, keadaan kesehatan lingkungan dimana mereka tinggal dan sebagainya, belum tersedia. Oleh sebab itu perlu dibuat register khusus di puskesmas yang mencatat semua keadaan morbiditas dan mortalitas keluarga miskin, sehingga dapat dilakukan intervensi yang tepat.

K. PELAYANAN KESEHATAN KERJA

Pelayanan kesehatan kerja adalah suatu upaya pelayanan kesehatan yang diberikan kepada masyarakat pekerja, baik berupa kegiatan peningkatan / promotif kesehatan kerja, pencegahan / preventif dan penyembuhan / kuratif penyakit akibat kerja (PAK) dan atau penyakit akibat hubungan kerja (PAHK), serta pemulihan / rehabilitatif penyakit PAK dan PAHK yang dilakukan oleh institusi pelayan kesehatan di satu wilayah kerja tertentu. Pekerja formal adalah tenaga kerja yang melakukan pekerjaannya pada suatu instansi / unit usaha yang mempunyai izin dan terstruktur seperti karyawan, pemerintah / BUMN / TNI / Kepolisian, karyawan perusahaan baik berskala besar, menengah, dan kecil yang mempunyai izin usaha.

Cakupan pelayanan kesehatan kerja adalah pekerja formal yang memperoleh pelayanan kesehatan kerja baik kegiatan promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif sesuai standar di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu.

Pada tahun 2018 tidak ada data pelayanan kesehatan pada pekerja formal. Tidak adanya data pencapaian ini perlu dilakukan kajian yang lebih dalam karena format SP2TP sudah mengakomodir pencatatan hasil kegiatan pelayanan kesehatan pada pekerja, walaupun masih terbatas pada pelayanan yang bersifat umum. Pada tahun 2009 untuk program kesehatan kerja dikembangkan pelayanan kesehatan pada pekerja informal.

Pekerja informal adalah mereka yang bekerja di sektor informal, yang menurut penafsiran terhadap UU nomor 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan atau mereka yang bekerja di luar hubungan kerja, yang berarti tidak ada perjanjian kerja yang mengatur unsur pekerjaan, upah, dan perintah. Pekerja sektor ini seperti, buruh, pekerja di industri rumah tangga, pedagang kecil, dll. Pengembangan kesehatan kerja pada pekerja informal bertujuan untuk memberikan pelayanan kesehatan pada pekerja yang biasanya tidak mendapat jaminan pelayanan kesehatan apabila menderita sakit.

Pada tahun 2018, sudah dibentuk 25 Pos Usaha Kesehatan Kerja (Pos UKK) di lokasi industri kecil di Kota Singkawang. Berlokasi di Puskesmas Singkawang Tengah I sebanyak 5 Pos UKK, Puskesmas Singkawang Barat 7 pos UKK, Puskesmas Singkawang Selatan 3 Pos UKK, Puskesmas Singkawang Timur I terdapat 2 Pos UKK, Puskesmas Singkawang Utara I terdapat 7 Pos UKK. dan Puskesmas Singkawang Utara II terdapat 3 Pos UKK. Kesemua Pos UKK ini langsung dibina oleh petugas Puskesmas masing-masing yang telah dilatih program Upaya Kesehatan Kerja (UKK).

Agar pelayanan kesehatan kerja dapat dilakukan sesuai standar dan meliputi semua baik pekerja formal maupun informal, maka harus dilakukan pengembangan Upaya Kesehatan Kerja (UKK) terhadap puskesmas, lintas sektor terkait (Perindustrian, Tenaga Kerja, Pertanian, Kelautan dll) dan terhadap pengusaha/pemilik usaha dan wakil pekerja formal dan informal.

L. PELAYANAN KESEHATAN USIA LANJUT

Pengertian lanjut usia sendiri merupakan seseorang yang mencapai usia 60 (enam puluh) tahun ke atas menurut UU 13 tahun. Sedangkan pengertian *Posyandu Lansia* merupakan pusat kegiatan masyarakat dalam upaya pelayanan kesehatan dan keluarga berencana.

Posyandu adalah pusat pelayanan keluarga berencana dan kesehatan yang dikelola dan diselenggarakan untuk dan oleh masyarakat dengan dukungan teknis dari petugas kesehatan dalam rangka pencapaian Norma Keluarga Kecil Bahagia Sejahtera (NKKBS). Dalam melaksanakan pelayanan kesehatan penduduk usia lanjut (usila), telah dilakukan melalui 56 buah posyandu lansia.

Kegiatan tersebut selain dilaksanakan oleh puskesmas, juga dibantu oleh Mahasiswa Akademi Perawat yang magang di Puskesmas. Untuk 2018 data yang tersedia adalah data pelayanan kesehatan usila yang mencapai 56,56%. Pelayanan kesehatan pra usia lanjut dan usia lanjut adalah pra usia lanjut dan usia lanjut yang memperoleh pelayanan kesehatan sesuai standar yang ada pada pedoman, di suatu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu.

BAB V

SUMBER DAYA KESEHATAN

Pemanfaatan sumber daya kesehatan secara efektif dan efisien merupakan keharusan dalam upaya mencapai derajat kesehatan yang optimal. Adanya keterbatasan sumber daya, sedang tuntutan untuk peningkatan derajat kesehatan masyarakat - secara kuantitatif maupun kualitatif membuat perencanaan sumber daya menjadi sangat penting. Oleh sebab itu, sangat diperlukan informasi yang akurat untuk dapat melakukan perencanaan yang berkaitan dengan pemanfaatan dan pengembangan sumber daya secara optimal.

Sumber daya merupakan input bagi terselenggaranya proses pelayanan kesehatan menuju tercapainya *output* dan *outcome* yang diharapkan. Gambaran sumber daya kesehatan yang ada di Kota Singkawang pada tahun 2018 adalah sebagai berikut :

A. TENAGA KESEHATAN

Keberhasilan pembangunan di daerah khususnya di Kabupaten dan Kota sangat ditentukan oleh kualitas sumber daya manusia dan peran aktif masyarakat sebagai pelaku pembangunan tersebut. Pengelolaan SDM Kesehatan khususnya perencanaan kebutuhan SDM Kesehatan harus sesuai kebutuhan organisasi dan kebutuhan nyata di lapangan, serta berorientasi pada jangka panjang.

Yang dimaksud dengan SDM Kesehatan (Sumber Daya Manusia Kesehatan) adalah seseorang yang bekerja secara aktif di bidang kesehatan baik yang memiliki pendidikan formal kesehatan maupun tidak yang untuk jenis tertentu memerlukan kewenangan dalam melakukan upaya kesehatan. Sedangkan Tenaga Kesehatan adalah setiap orang yang mengabdikan diri dalam bidang kesehatan serta memiliki pengetahuan dan/atau keterampilan melalui pendidikan formal di bidang kesehatan yang untuk jenis tertentu memerlukan kewenangan dalam melakukan upaya kesehatan.

Pengembangan tenaga kesehatan bertujuan untuk meningkatkan pemberdayaan atau daya guna tenaga dan penyediaan jumlah serta mutu tenaga kesehatan dari masyarakat dan pemerintah yang mampu melaksanakan pembangunan kesehatan.

Pemantauan mengenai tenaga kesehatan yang ada merupakan hal yang mutlak untuk dilaksanakan, sehingga dapat diketahui jenis tenaga yang jumlahnya cukup tapi penyebarannya tidak merata, atau jenis tenaga yang jumlahnya tidak mencukupi. Kegiatan seperti ini sesuai dengan jiwa desentralisasi, dimana daerah diharapkan mampu untuk melakukan analisis masalah tenaga kesehatan dan mengambil tindakan sesegera mungkin untuk mengatasinya. Salah satu yang menentukan kualitas rencana kebutuhan SDM adalah dukungan informasi tenaga yang akurat.

Indikator di bawah ini dapat memberikan gambaran makro untuk mengetahui cukup atau tidaknya tenaga kesehatan yang tersedia dalam menunjang pelaksanaan pelayanan kesehatan. Metoda yang digunakan adalah “ratio method”, yaitu dengan membandingkan jenis tenaga tertentu terhadap penduduk.

1. Tenaga medis

Tenaga medis meliputi dokter ahli, dokter umum dan dokter gigi. Rasio seluruh tenaga medis per 100.000 penduduk pada tahun 2018 adalah 55,23. Keadaan ini meningkat dibandingkan pada tahun 2017 adalah 52,95. pada tahun 2016 adalah 53,43. pada tahun 2015 adalah 44,79 dan tahun 2014 adalah 37,82.

Untuk dokter ahli (40 orang) rasio per 100.000 penduduk adalah 18,26 keadaan ini meningkat dibanding dengan tahun 2017 (38 orang) sebesar 17,65 . Tahun 2016 (40 orang) sebesar 18,91. tahun 2015 (29 orang) sebesar 13,97. Dan pada tahun 2014 (18 orang) sebesar 7,86. Target tahun 2018

adalah 10 per 100,000 penduduk berarti rasio dokter ahli di Kota Singkawang sudah mencukupi dari target, Namun yang perlu diperhatikan adalah ketersediaan jenis spesialisasi yang ada karena RSUD dr. Abdul Aziz Singkawang merupakan rumah sakit tipe B yang melayani rujukan dari Kabupaten Sambas dan Bengkayang. Untuk dokter umum rasionya tahun 2018 mencapai 31,95 sedangkan 2017 mencapai 30,66. Tahun 2016 mencapai 29,79. Tahun 2015 mencapai 27,46. Kemudian tahun 2014 mencapai 27,01. Target tahun 2018 adalah 40 per 100,000 penduduk, berarti rasio dokter umum di Kota Singkawang belum mencapai target. Rasio dokter gigi terhadap 100.000 penduduk tahun 2018 adalah 4,56 terjadi penurunan dibandingkan pada tahun 2017 mencapai 4,64. Pada tahun 2016 mencapai 4,7. pada tahun 2015 mencapai 3,4. pada tahun 2014 mencapai 2,9. Pada tahun 2015 ada penambahan ketersediaan dokter gigi, sementara prevalensi penyakit gigi dan mulut menunjukkan adanya peningkatan (lihat bab II mengenai penyakit gigi dan mulut). Target tahun 2018 adalah 12 per 100,000 penduduk, berarti rasio dokter gigi di Kota Singkawang masih jauh dari target. Oleh karena itu pemikiran yang serius untuk benar-benar menambah dokter gigi dari jalur penerimaan CPNS maupun penerimaan tenaga PTT ataupun sejenisnya seperti tenaga dokter gigi kontrak dengan honor yang tinggi harus menjadi pertimbangan guna memenuhi tenaga di fasilitas pelayanan kesehatan seperti di puskesmas untuk melengkapi syarat registrasi serta mengantisipasi masalah kesehatan gigi dan mulut yang terjadi.

2. Tenaga farmasi

Tenaga farmasi yang ada di Kota Singkawang terdiri dari apoteker dan sarjana farmasi (25 orang), dan tenaga berpendidikan D III farmasi dan asisten apoteker (72) orang.

Rasio keseluruhan tenaga farmasi terhadap 100.000 penduduk adalah 44,28 terjadi peningkatan bila dibandingkan dengan tahun 2017 yang mencapai 39,49 tahun 2016 mencapai 34,99 tahun 2015 mencapai 31,31 dan tahun 2014 yang mencapai 35,37. Namun target tahun 2018 adalah 9 per 100,000 penduduk hal ini berarti target sudah terpenuhi.

Tenaga perawat

Pada tabel 73 bagian lampiran dinyatakan bahwa tenaga perawat tidak lagi diklasifikasikan menjadi dua kategori yaitu sarjana keperawatan, dan perawat yang meliputi (DI & DIII keperawatan anestesi dan spesialis, lulusan SPK), serta perawat gigi tidak diklasifikasikan pada kategori perawat baik dengan jenjang setingkat DIII maupun setingkat SPK/SMA.

Perawat yang ada di Kota Singkawang tahun 2018 berjumlah 879 orang, tahun 2017 berjumlah 732 orang, tahun 2016 berjumlah 740 orang, , tahun 2015 berjumlah 640 orang, dan tahun 2014 berjumlah 636 orang, Rasio perawat per 100.000 penduduk adalah 410 terjadi peningkatan dibanding dengan tahun 2017 sebesar 340. tahun 2016 sebesar 257. tahun 2015 sebesar 306. Dan tahun 2014 sebesar 310. Namun target tahun 2018 adalah 158 per 100,000 penduduk, berarti rasio tenaga perawat di Kota Singkawang sudah melewati target.

4. Tenaga bidan

Tenaga bidan yang ada pada tahun 2018 berjumlah 219 orang dengan rasio terhadap 100.000 penduduk adalah 98,15 terjadi peningkatan jika dibandingkan dengan tahun

2017 berjumlah 198 orang dengan rasio 91,97. tahun 2016 berjumlah 209 orang dengan rasio 98, tahun 2015 berjumlah 161 orang dengan rasio 77,55 dan tahun 2014 berjumlah 172 orang dengan rasio 84,49 Rasio bidan terhadap penduduk tahun 2018 ditargetkan adalah 75, berarti sudah melampaui target yang ditetapkan.

Rasio bidan terhadap jumlah ibu hamil yang harus dilayani pada tahun 2018 adalah 4,35 per 100 ibu hamil, pada tahun 2017 adalah 3,97 per 100 ibu hamil Rasio bidan terhadap jumlah ibu hamil yang harus dilayani pada tahun tahun 2016 adalah 4,20 per 100 ibu hamil, pada tahun 2015 adalah 3,22 per 100 ibu hamil, dan pada tahun 2014 adalah 3,13 per 100 ibu hamil, Beban ini menurun namun beban kerja tersebut masih ditambah dengan pekerjaan rutin lain seperti pemeriksaan bayi sehat maupun sakit.

5. Tenaga gizi

Tenaga gizi yang bekerja di Kota Singkawang pada tahun 2018 berjumlah 44 orang, pada tahun 2017 berjumlah 49 orang, pada tahun 2016 berjumlah 51 orang, pada tahun 2015 berjumlah 47 orang, dan pada tahun 2014 berjumlah 46 orang.

Di tahun 2018 tenaga gizi yang bekerja di puskesmas berjumlah 17 orang yang menyebar di semua puskesmas dengan minimal 1 orang tenaga gizi di Puskesmas Singkawang Selatan II dan Puskesmas Singkawang Barat , enam puskesmas lainnya mempunyai masing-masing 2 orang tenaga gizi bahkan puskesmas Singkawang Tengah I masing masing berjumlah 3 orang tenaga gizi.

Rasio tenaga gizi terhadap 100.000 penduduk adalah 20,09 dan keadaan ini lebih rendah sedikit bila dibandingkan dengan tahun 2017 Rasio tenaga gizi terhadap 100.000 penduduk adalah 22,75 tahun 2016 yang mencapai 24,11.

tahun 2015 yang mencapai 22,60. Dan tahun 2014 mencapai 22,60. Target tahun 2018 adalah 10 per 100,000 penduduk, berarti rasio tenaga gizi di Kota Singkawang sudah memenuhi target yang diharapkan.

6. Tenaga sanitasi

Tenaga sanitasi yang bertugas di Kota Singkawang pada tahun 2018 berjumlah 31 orang terjadi penurunan jika dibanding tahun 2017 berjumlah 33 orang, pada tahun tahun 2016 berjumlah 29 orang tahun 2015 berjumlah 31 orang dan pada tahun 2014 berjumlah 36 orang. Jumlah tenaga ini merupakan penggabungan tenaga D III kesling ke dalam tenaga sanitasi. Rasio tenaga sanitasi per 100.000 penduduk menjadi 14,15. Sedangkan tahun 2017 Rasio tenaga sanitasi per 100.000 penduduk menjadi 15,33. tahun 2016 sebesar 13,71. Sedangkan tahun 2015 sebesar 14,93. tahun selanjutnya tahun 2014 sebesar 17,68. Sedangkan target tahun 2017 adalah 15, berarti belum mencapai target yang diharapkan.

Tenaga sanitasi yang tahun 2018 bekerja di puskesmas 21 orang, rasio terhadap jumlah rumah yang harus dilayani adalah 3,61 per 10.000 rumah Tahun 2017 tenaga sanitasi yang bekerja di puskesmas 23 orang, rasio terhadap jumlah rumah yang harus dilayani adalah 4,03 per 10.000 rumah, Tahun 2016 tenaga sanitasi yang bekerja di puskesmas 21 orang, rasio terhadap jumlah rumah yang harus dilayani adalah 3,95 per 10.000 rumah . Tahun 2015 tenaga sanitasi yang bekerja di puskesmas 23 orang, rasio terhadap jumlah rumah yang harus dilayani adalah 5,34 per 10.000 rumah, dan tahun 2014 di puskesmas terdapat 21 orang, rasio terhadap jumlah rumah yang harus dilayani adalah 4,77 per 10.000 rumah. faktor kurangnya biaya operasional untuk kesehatan lingkungan atau pemanfaatan tenaga sanitasi yang

tidak sesuai dengan keahliannya sedikit banyak berpengaruh pada keadaan kesehatan lingkungan di Kota Singkawang yang belum memadai.

7. Tenaga kesehatan masyarakat

Tenaga kesehatan masyarakat tahun 2018 sejumlah 10 orang, rasio per 100.000 penduduk adalah 4,56 jika dibanding dengan tahun 2017 memiliki 14 orang tenaga kesehatan masyarakat dengan rasio 6,50 per 100.000 penduduk, Tenaga kesehatan masyarakat tahun 2016 memiliki 26 orang tenaga kesehatan masyarakat dengan rasio 12,29 per 100.000 penduduk, tahun 2015 memiliki 35 orang tenaga kesehatan masyarakat dengan rasio 16,86 per 100.000 penduduk Tenaga kesehatan masyarakat dan tahun 2014 memiliki 27 orang tenaga kesehatan masyarakat dengan rasio 13,26 per 100.000 penduduk, Target tahun 2018 adalah 13 per 100,000 penduduk, berarti rasio tenaga kesehatan masyarakat di Kota Singkawang belum mencukupi dari target yang diharapkan.

8. Tenaga teknis medis

Tenaga teknis medis berjumlah 108 orang yang terdiri dari analis kesehatan (56 orang), Radioterapis dan radiografer (16 orang), teknisi elektromedis (4 orang) Rekam medis dan teknisi tranfusi darah (30 orang) ortetik prostetik dan optision (2 orang) Rasio tenaga teknis medis per 100.000 penduduk adalah 49,30.

Secara keseluruhan, tahun 2018 tenaga teknis medis yaitu 108 orang dengan rasio 49,30 meningkat jika dibandingkan dengan tahun 2017 tenaga teknis medis yaitu 104 orang dengan rasio 48,31 pada tahun 2016 tenaga teknis medis yaitu 78 orang dengan rasio 36,88 pada tahun 2015 tenaga teknis medis yaitu 57 orang dengan rasio 27,46 sedangkan Pada tahun 2014, tenaga teknis. medis berjumlah

berjumlah 47 orang dengan rasio 23,09 per 100.000 penduduk.

Tenaga tersebut bekerja pada institusi kesehatan pemerintah dan di rumah sakit swasta. Semua puskesmas telah mempunyai analis laboratorium, namun kinerjanya masih harus terus ditingkatkan dengan didukung oleh sarana dan manajemen yang memadai.

9. Proporsi tenaga menurut kategori

Proporsi tiap jenis tenaga dibandingkan dengan seluruh tenaga yang bekerja di Puskesmas dan rasionya terhadap 100.000 penduduk di Kota Singkawang pada tahun 2015 sampai dengan 2018 adalah sebagai berikut :

Tabel 5.1
Proporsi dan rasio Tenaga Puskesmas terhadap 100.000 penduduk di Kota Singkawang tahun 2015 – 2018

Jenis tenaga	Proporsi				Rasio per 100.000 pddk			
	2015	2016	2017	2018	2015	2016	2017	2018
Dokter umum	5.93	5.26	4,32	4,05	10.60	9,93	9,75	8,67
Dokkter gigi	0.81	0.75	1,03	1,06	1.45	1,42	2,32	2,73
Perawat	29.92	27.32	22,43	23,24	53.47	51,53	50,62	47,01
Bidan	23.45	25.06	20,58	21,32	41.91	47,28	46,44	47,47
Sanitasi	6.20	5.26	4,32	4,90	11.08	9,93	9,75	9,58
Gizi	5.39	5.01	4,12	4,32	9.63	9,46	9,28	8,21
Kefarmasian	7.01	6.02	4,94	4,69	12.52	11,35	11,14	10,04
Teknisi Medis	4.04	7.02	3,29	7,46	7.23	13,24	7,43	6,84
Kesehatan masyarakat	2.16	2.51	2,26	0,63	3.85	4,73	5,10	0,91

Sumber: Sub bagian umum dan Kepegawaian Dinas Kesehatan dan KB Kota Singkawang (diolah)

B. SARANA KESEHATAN

Ketersediaan sarana pelayanan kesehatan merupakan salah satu syarat untuk dapat melaksanakan pelayanan kesehatan kepada masyarakat Sarana yang telah ada harus tetap dipelihara sehingga dapat beroperasi dengan baik, agar program pembangunan kesehatan masyarakat dapat terus dilaksanakan. Apabila aset ini

hilang, maka mungkin sulit untuk membangunnya kembali dalam waktu singkat, dan sebagai akibatnya pelayanan kesehatan pada masyarakat dapat terganggu. Dalam rangka pelaksanaan desentralisasi, maka Daerah harus benar-benar dapat mengatasi permasalahan yang berkaitan dengan sarana pelayanan kesehatan ini dan untuk ini diperlukan adanya informasi yang rinci dan akurat untuk setiap sarana kesehatan yang ada.

1. Puskesmas, Puskesmas Pembantu dan Puskesmas keliling

Puskesmas yang ada di Kota Singkawang berjumlah 9 buah, puskesmas kelurahan berjumlah 18 buah, puskesmas keliling roda empat berjumlah 11 buah. Untuk menilai kuantitas dan pemerataan fasilitas-fasilitas tersebut di atas bagi kepentingan masyarakat secara keseluruhan dapat dilihat dari indikator di bawah ini:

Tabel 5.2
Proporsi Puskesmas, Puskesmas Pembantu & Puskesmas keliling terhadap penduduk di Kota Singkawang tahun 2014 s/d 2018

Indikator	Rasio 2014	Rasio 2015	Rasio 2016	Rasio 2017	Rasio 2018
Puskesmas/Kecamatan	1	1,8	1,8	1,8	1,8
Puskesmas Pembantu/Puskesmas	4,40	2	2	2	2
Puskesmas keliling/Puskesmas	1.4	0,7	1,7	1,7	1,2
Puskesmas/100.000 penduduk	2.46	4,34	4,25	4,18	4,10
Puskesmas Pembantu/100.000 penduduk	8.86	8.67	8.51	8.36	8.21

Sumber: Sub bagian umum dan Kepegawaian Dinas Kesehatan dan KB Kota Singkawang (diolah)

Dari tabel di atas, tampak bahwa pada tahun 2018 rata-rata kecamatan telah mempunyai 1 buah puskesmas bahkan lebih dan setiap puskesmas dibantu oleh 2 puskesmas pembantu.

Setiap puskesmas dapat memberikan pelayanan pada rata-rata 24.340 penduduk, sedang 1 puskesmas Pembantu dapat melayani rata-rata 12.170 penduduk.

2. Rumah Sakit

Kuantitas dan pemerataan fasilitas rumah sakit umum dan rumah sakit khusus yang ada di Kota Singkawang pada tahun 2018 adalah sebagai berikut:

Tabel 5.3
Kuantitas dan pemerataan fasilitas
Rumah Sakit Umum dan Rumah Sakit Khusus
di Kota Singkawang tahun 2014 s/d 2018

Indikator	Nilai				
	2014	2015	2016	2017	2018
Jumlah rumah sakit umum	4	4	4	4	4
Jumlah tempat tidur RSU	580	551	553	570	644
Rasio tempat tidur RSU/100.000 penduduk	285	265	261	265	293
Jumlah rumah sakit khusus (RSK)	2	2	2	3	3
Jumlah tempat tidur RSK	505	680	485	695	630
Rasio tempat tidur RSK/100.000 penduduk	248	328	229	329	287

Subbagian keuangan dan Aset Dinas Kesehatan dan KB Kota Singkawang (diolah)

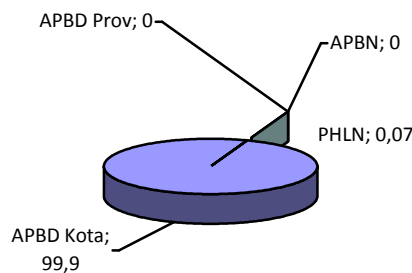
Dari tabel di atas, Pada tahun 2018, terdapat 4 buah rumah sakit umum dengan jumlah tempat tidur 664. Jumlah rumah sakit khusus terdapat 3 buah dengan jumlah tempat tidur 630.

C. PEMBIAYAAN KESEHATAN

Pembiayaan pembangunan kesehatan Kota Singkawang tahun 2018 berasal dari dana pemerintah dan bantuan luar negeri. Anggaran yang bersumber dari pemerintah berasal dari APBD Kota Singkawang, sedang, bantuan luar negeri diperoleh melalui dana GFATM (Global Fund for AIDS) Jumlah keseluruhan anggaran ini adalah Rp 106.568.640.337,- Terjadi penurunan anggaran bila dibandingkan dengan tahun 2017 sejumlah Rp 315.737.925.936,- tahun 2016 sejumlah Rp 158.533.889.763,- tahun 2015 sejumlah Rp 152.976.072.132,- adapun anggaran tahun 2014 sejumlah Rp 129.612.085.704,-

Sedangkan dibandingkan dengan total APBD Kota Singkawang, dengan APBD kesehatan mempunyai proporsi sebesar 10,86%. Terjadi penurunan bila dibandingkan dengan tahun 2017 mempunyai proporsi sebesar 36,53%. tahun 2016 mempunyai

proporsi sebesar 18,94%. Sedangkan bila dibandingkan dengan tahun 2015 mempunyai proporsi sebesar 17,52 %. dan proporsi pada tahun 2014 sebesar 16,36 %.



Grafik 5.1
Proporsi anggaran kesehatan Kota Singkawang tahun 2018
berdasarkan sumber anggaran

Sumber: Subbagian keuangan dan Aset Dinas Kesehatan dan KB Kota Singkawang (diolah)

Tabel 5.4
Sumber anggaran kesehatan
di Kota Singkawang tahun 2018

NO	Sumber	Jumlah (Rp)	Proporsi (%)
1	APBD Kota	106.568.640.337	99,93
	a. Belanja Tidak Langsung	34.399.860.702	32,28
	b. Belanja Langsung	36.046.443.918	33,82
	- Dana Alokasi Umum (DAU)	11.461.516.398	10,76
	- Dana Alokasi Khusus (DAK)	16.634.833.002	15,61
	- Dana JKN	6.846.431.768	6,42
	- Dana PAD Non Kapitasi	664.400.000	0,62
	- Dana PAD Retribusi Umum	439.262.750	0,41
2	APBD Provinsi	0	0,00
3	PINJAMAN/HIBAH LUAR NEGERI PHLN	75.891.799	0,07
	HIV-AIDS	75.891.799	
TOTAL ANGGARAN KESEHATAN		106.568.640.337	100
TOTAL APBD KOTA SINGKAWANG		980.641.860.599	
% APBD Kesehatan terhadap total APBD			10,86

Sumber: Subbagian keuangan dan Aset Dinas Kesehatan dan KB Kota Singkawang (diolah)

BAB VI

PENUTUP

Kesehatan bukan segalanya, tetapi tanpa kesehatan segala hal menjadi tidak ada artinya. Pada saat kita sakit, rasanya kita tidak menginginkan apa pun, kecuali kesembuhan atau kesehatan. Pengalaman menderita sakit adalah pengalaman yang tidak menyenangkan karena itu untuk menjadi sehat diperlukan banyak upaya, bukan hanya sekedar sembuh dari sakit.

Paradigma lama dalam pembangunan kesehatan yang berorientasi kepada sakit dan upaya-upaya untuk menyembuhkan orang sakit tidak dapat lagi dipertahankan karena mahal. Paradigma pembangunan kesehatan harus diubah menjadi Paradigma Sehat, yaitu paradigma yang berorientasi kepada sehat dan upaya-upaya untuk menjaga agar orang tetap sehat.

Pada bab-bab terdahulu, telah diuraikan keadaan kesehatan masyarakat Kota Singkawang dan berbagai upaya yang telah dilakukan untuk memperbaiki dan meningkatkannya. Banyak keadaan telah berubah menjadi lebih baik dan banyak hasil yang telah dicapai, tetapi juga masih banyak terdapat kekurangan. Kekurangan yang ada dan upaya meningkatkannya merupakan tanggungjawab bersama, karena pada hakikatnya kesehatan itu urusan bersama pemerintah dan masyarakat.

Kendala yang ada tidak perlu membuat ragu atau bahkan takut untuk melangkah maju. Mengenali kendala yang menghadang berarti sudah menyelesaikan separuh perjalanan dan berupaya untuk memperbaiki keadaan yang belum memadai akan membuat kita bergerak terus menuju tujuan yang ingin dicapai.

Semoga gambaran situasi kesehatan masyarakat di Kota Singkawang pada tahun 2018 yang telah disajikan dapat menjadi inspirasi dalam upaya meningkatkan status kesehatan masyarakat secara lebih terarah dan berkesinambungan, sehingga pada gilirannya dapat lebih meningkatkan kesejahteraan masyarakat Kota Singkawang.

RESUME PROFIL KESEHATAN
KOTA SINGKAWANG
TAHUN 2018

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
A.	GAMBARAN UMUM					
1	Luas Wilayah			504	Km ²	Tabel 1
2	Jumlah Desa/Kelurahan			26	Desa/Kel	Tabel 1
3	Jumlah Penduduk	111,782	107,279	219,061	Jiwa	Tabel 2
4	Rata-rata jiwa/rumah tangga			3.0	Jiwa	Tabel 1
5	Kepadatan Penduduk /Km ²			434.6	Jiwa/Km ²	Tabel 1
6	Rasio Beban Tanggungan			53.7	per 100 penduduk produktif	Tabel 2
7	Rasio Jenis Kelamin			104.2		Tabel 2
8	Penduduk 10 tahun ke atas melek huruf	0.00	0.00	0	Jiwa	Tabel 3
9	Penduduk 10 tahun yang memiliki ijazah tertinggi					
	a. SMP/ MTs	17,036	16,352	33,388	Jiwa	Tabel 3
	b. SMA/ SMK/ MA	23,505	19,806	43,311	Jiwa	Tabel 3
	c. Sekolah menengah kejuruan	0	0	0	Jiwa	Tabel 3
	d. Diploma I/Diploma II	341	604	945.00	Jiwa	Tabel 3
	e. Akademi/Diploma III	1,187	1,651	2,838.00	Jiwa	Tabel 3
	f. Universitas/Diploma IV	3,743	3,756	7,499.00	Jiwa	Tabel 3
	g. S2/S3 (Master/Doktor)	284	117	401.00	Jiwa	Tabel 3
B.	DERAJAT KESEHATAN					
B.1	Angka Kematian					
10	Jumlah Lahir Hidup	tad	tad	4,315		Tabel 4
11	Angka Lahir Mati (dilaporkan)	tad	tad	5	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 4
12	Jumlah Kematian Neonatal	tad	tad	30	neonatal	Tabel 5
13	Angka Kematian Neonatal (dilaporkan)	tad	tad	7	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 5
14	Jumlah Bayi Mati	tad	tad	32	bayi	Tabel 5
15	Angka Kematian Bayi (dilaporkan)	tad	tad	7	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 5
16	Jumlah Balita Mati	tad	tad	37	Balita	Tabel 5
17	Angka Kematian Balita (dilaporkan)	tad	tad	9	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 5
18	Kematian Ibu					
	Jumlah Kematian Ibu		5		Ibu	Tabel 6
	Angka Kematian Ibu (dilaporkan)		116		per 100.000 Kelahiran Hidup	Tabel 6
B.2	Angka Kesakitan					

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
19	Tuberkulosis					
	Jumlah kasus baru TB BTA+	128	47	175	Kasus	Tabel 7
	Proporsi kasus baru TB BTA+	73.14	26.86		%	Tabel 7
	CNR kasus baru BTA+	114.51	43.81	79.89	per 100.000 penduduk	Tabel 7
	Jumlah seluruh kasus TB	390	242	632	Kasus	Tabel 7
	CNR seluruh kasus TB	348.89	225.58	288.50	per 100.000 penduduk	Tabel 7
	Kasus TB anak 0-14 tahun			25.32	%	Tabel 7
	Persentase BTA+ terhadap suspek			12.46	%	Tabel 8
	Angka kesembuhan BTA+			45.41	%	Tabel 9
	Angka pengobatan lengkap BTA+			40.54	%	Tabel 9
	Angka keberhasilan pengobatan (<i>Success Rate</i>) BTA+			85.95	%	Tabel 9
	Angka kematian selama pengobatan	0.00	0.00	0.00	per 100.000 penduduk	Tabel 9
20	Pneumonia Balita ditemukan dan ditangani	44.94	55.77	50.23	%	Tabel 10
21	Jumlah Kasus HIV	32	20	52	Kasus	Tabel 11
22	Jumlah Kasus AIDS	33	19	52	Kasus	Tabel 11
23	Jumlah Kematian karena AIDS	tad	tad	tad	Jiwa	Tabel 11
24	Jumlah Kasus Syphilis	1	2	3	Kasus	Tabel 11
25	Donor darah diskriminasi positif HIV	0.13	0.16	0.14	%	Tabel 12
26	Persentase Diare ditemukan dan ditangani	78	79	78	%	Tabel 13
27	Kusta					
	Jumlah Kasus Baru Kusta (PB+MB)	3	1	4	Kasus	Tabel 14
	Angka penemuan kasus baru kusta (NCDR)	2.68	0.93	1.83	per 100.000 penduduk	Tabel 14
	Persentase Kasus Baru Kusta 0-14 Tahun			0	%	Tabel 15
	Persentase Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			0	%	Tabel 15
	Angka Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			0	per 100.000 penduduk	Tabel 15
	Angka Prevalensi Kusta	0.27	0.09	0.18	per 10.000 Penduduk	Tabel 16
	Penderita Kusta PB Selesai Berobat (RFT PB)	0	0	0	%	Tabel 17
	Penderita Kusta MB Selesai Berobat (RFT MB)	0	50	33	%	Tabel 17
28	Penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi					
	AFP Rate (non polio) < 15 th			-	per 100.000 penduduk <15 tahun	Tabel 18
	Jumlah Kasus Difteri	1	4	5	Kasus	Tabel 19
	Case Fatality Rate Difteri			20	%	Tabel 19
	Jumlah Kasus Pertusis	0	0	0	Kasus	Tabel 19
	Jumlah Kasus Tetanus (non neonatorum)	0	0	0	Kasus	Tabel 19
	Case Fatality Rate Tetanus (non neonatorum)			0	%	Tabel 19
	Jumlah Kasus Tetanus Neonatorum	0	0	0	Kasus	Tabel 19

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
	Case Fatality Rate Tetanus Neonatorum			0	%	Tabel 19
	Jumlah Kasus Campak	35	43	78	Kasus	Tabel 20
	Case Fatality Rate Campak			0	%	Tabel 20
	Jumlah Kasus Polio	0	0	0	Kasus	Tabel 20
	Jumlah Kasus Hepatitis B	0	0	0	Kasus	Tabel 20
29	Incidence Rate DBD	35.78	42.88	39.26	per 100.000 penduduk	Tabel 21
30	Case Fatality Rate DBD	0.00	0.00	0.00	%	Tabel 21
31	Angka Kesakitan Malaria (<i>Annual Parasit Incidence</i>)	0.06	0.00	0.03	per 1.000 penduduk berisiko	Tabel 22
32	Case Fatality Rate Malaria	0	0	0	%	Tabel 22
33	Angka Kesakitan Filariasis	0	0	0	per 100.000 penduduk	Tabel 23
34	Persentase Hipertensi/tekanan darah tinggi	28	48	76	%	Tabel 24
35	Persentase obesitas	0	0	0	%	Tabel 25
36	Persentase IVA positif pada perempuan usia 30-50 tahun		6.96		%	Tabel 26
37	% tumor/benjolan payudara pada perempuan 30-50 tahun		0.39		%	Tabel 26
38	Desa/Kelurahan terkena KLB ditangani < 24 jam			83	%	Tabel 28
	C. UPAYA KESEHATAN					
	C.1 Pelayanan Kesehatan					
39	Kunjungan Ibu Hamil (K1)		100		%	Tabel 29
40	Kunjungan Ibu Hamil (K4)		94.33		%	Tabel 29
41	Persalinan ditolong Tenaga Kesehatan		91.02		%	Tabel 29
42	Pelayanan Ibu Nifas		86.73		%	Tabel 29
43	Ibu Nifas Mendapat Vitamin A		91.81		%	Tabel 29
44	Ibu hamil dengan imunisasi TT2+		46.58		%	Tabel 30
45	Ibu Hamil Mendapat Tablet Fe3		94.33		%	Tabel 32
46	Penanganan komplikasi kebidanan		67.36		%	Tabel 33
47	Penanganan komplikasi Neonatal	tad	tad	50.66	%	Tabel 33
48	Peserta KB Baru			8.80	%	Tabel 36
49	Peserta KB Aktif			57.76	%	Tabel 36
50	Bayi baru lahir ditimbang	0	0	100	%	Tabel 37
51	Berat Badan Bayi Lahir Rendah (BBLR)	-	-	6.42	%	Tabel 37
52	Kunjungan Neonatus 1 (KN 1)	-	-	96.17	%	Tabel 38
53	Kunjungan Neonatus 3 kali (KN Lengkap)	-	-	93.14	%	Tabel 38
54	Bayi yang diberi ASI Eksklusif	-	-	42.05	%	Tabel 39
55	Pelayanan kesehatan bayi	-	-	55.56	%	Tabel 40
56	Desa/Kelurahan UCI			30.77	%	Tabel 41

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
57	Cakupan Imunisasi Campak Bayi	64.81	64.20	64.51	%	Tabel 43
58	Imunisasi dasar lengkap pada bayi	61.82	61.22	61.53	%	Tabel 43
59	Bayi Mendapat Vitamin A	-	-	41.86	%	Tabel 44
60	Anak Balita Mendapat Vitamin A	-	-	86.29	%	Tabel 44
61	Baduta ditimbang	-	-	33.51	%	Tabel 45
62	Baduta berat badan di bawah garis merah (BGM)	-	-	-	%	Tabel 45
63	Pelayanan kesehatan anak balita	-	-	36.76	%	Tabel 46
64	Balita ditimbang (D/S)	-	-	30.82	%	Tabel 47
65	Balita berat badan di bawah garis merah (BGM)			1.24	%	Tabel 47
66	Balita Gizi Buruk Mendapat Perawatan	50	50	100	%	Tabel 48
67	Cakupan Penjangkaran Kesehatan Siswa SD dan Setingkat			94.48	%	Tabel 49
68	Rasio Tumpatan/Pencabutan Gigi Tetap			0.39		Tabel 50
69	SD/MI yang melakukan sikat gigi massal			100	sekolah	Tabel 51
70	SD/MI yang mendapat pelayanan gigi			75.70	%	Tabel 51
71	Murid SD/MI Diperiksa (UKGS)			68.82	%	Tabel 51
72	Murid SD/MI Mendapat Perawatan (UKGS)			28	%	Tabel 51
73	Siswa SD dan setingkat mendapat perawatan gigi dan mulut			28	%	Tabel 51
74	Pelayanan Kesehatan Usila (60 tahun +)	50	63	57	%	Tabel 52
C.2 Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan						
Persentase						
75	Peserta Jaminan Pemeliharaan Kesehatan	74.90	73.90	74	%	Tabel 53
76	Cakupan Kunjungan Rawat Jalan			156.20	%	Tabel 54
77	Cakupan Kunjungan Rawat Inap			17.03	%	Tabel 54
78	Angka kematian kasar/ <i>Gross Death Rate</i> (GDR) di RS			35.41	per 100.000 pasien keluar	Tabel 55
79	Angka kematian murni/ <i>Nett Death Rate</i> (NDR) di RS			19.95	per 100.000 pasien keluar	Tabel 55
80	<i>Bed Occupation Rate</i> (BOR) di RS			66.85	%	Tabel 56
81	<i>Bed Turn Over</i> (BTO) di RS			29.04	Kali	Tabel 56
82	<i>Turn of Interval</i> (TOI) di RS			4.17	Hari	Tabel 56
83	<i>Average Length of Stay</i> (ALOS) di RS			9.09	Hari	Tabel 56
C.3 Perilaku Hidup Masyarakat						
87	Rumah Tangga ber-PHBS			24.11	%	Tabel 57

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
C.4	Keadaan Lingkungan					
88	Persentase rumah sehat			7.59	%	Tabel 58
89	Penduduk yang memiliki akses air minum yang layak			48.72	%	Tabel 59
90	Penyelenggara air minum memenuhi syarat kesehatan			100	%	Tabel 60
91	Penduduk yg memiliki akses sanitasi layak (jamban sehat)			73.02	%	Tabel 61
92	Desa STBM			-	%	Tabel 62
93	Tempat-tempat umum memenuhi syarat			57.32	%	Tabel 63
	TPM memenuhi syarat higiene sanitasi			39.94	%	Tabel 64
	TPM tidak memenuhi syarat dibina			50	%	Tabel 65
	TPM memenuhi syarat diuji petik			7.91	%	Tabel 65
D.	SUMBERDAYA KESEHATAN					
D.1	Sarana Kesehatan					
94	Jumlah Rumah Sakit Umum			4	RS	Tabel 67
95	Jumlah Rumah Sakit Khusus			3	RS	Tabel 67
96	Jumlah Puskesmas Rawat Inap			3		Tabel 67
97	Jumlah Puskesmas non-Rawat Inap			6		Tabel 67
	Jumlah Puskesmas Keliling			11		Tabel 67
	Jumlah Puskesmas pembantu			18		Tabel 67
98	Jumlah Apotek			33		Tabel 67
99	RS dengan kemampuan pelayanan gadar level 1			100	%	Tabel 68
100	Jumlah Posyandu			156	Posyandu	Tabel 69
101	Posyandu Aktif			12.18	%	Tabel 69
102	Rasio posyandu per 100 balita			0.71	per 100 balita	Tabel 69
103	UKBM					
	Pustu			18	Pustu	Tabel 70
	Polindes			18	Polindes	Tabel 70
	Posbindu			97	Posbindu	Tabel 70
104	Jumlah Desa Siaga			23	Desa	Tabel 71
105	Persentase Desa Siaga			88.46	%	Tabel 71
D.2	Tenaga Kesehatan					
106	Jumlah Dokter Spesialis			40	Orang	Tabel 72
107	Jumlah Dokter Umum			70	Orang	Tabel 72

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
108	Rasio Dokter (spesialis+umum)			50.21	per 100.000 penduduk	Tabel 72
109	Jumlah Dokter Gigi + Dokter Gigi Spesialis			11	Orang	Tabel 72
110	Rasio Dokter Gigi (termasuk Dokter Gigi Spesialis)			5.02	per 100.000 penduduk	Tabel 72
111	Jumlah Bidan		215		Orang	Tabel 73
112	Rasio Bidan per 100.000 penduduk		98.15		per 100.000 penduduk	Tabel 73
113	Jumlah Perawat			879	Orang	Tabel 73
114	Rasio Perawat per 100.000 penduduk			401.26	per 100.000 penduduk	Tabel 73
115	Jumlah Perawat Gigi			30	Orang	Tabel 73
116	Jumlah Tenaga Kefarmasian			97	Orang	Tabel 74
117	Jumlah Tenaga Kesehatan Masyarakat			10	Orang	Tabel 75
118	Jumlah Tenaga Sanitasi			31	Orang	Tabel 75
119	Jumlah Tenaga Gizi			44	Orang	Tabel 76
D.3	Pembiayaan Kesehatan					
120	Total Anggaran Kesehatan			106.568.640.337	Rp	Tabel 81
121	APBD Kesehatan terhadap APBD Kab/Kota			10.86	%	Tabel 81
122	Anggaran Kesehatan Perkapita			486.479	Rp	Tabel 81

TABEL 1

LUAS WILAYAH, JUMLAH DESA/KELURAHAN, JUMLAH PENDUDUK, JUMLAH RUMAH TANGGA,
DAN KEPADATAN PENDUDUK MENURUT KECAMATAN
KOTA SINGKAWANG
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	LUAS WILAYAH (km^2)	JUMLAH			JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH RUMAH TANGGA	RATA-RATA JIWA/RUMAH TANGGA	KEPADATAN PENDUDUK <i>per km²</i>
			DESA	KELURAHAN	DESA + KELURAHAN				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	SINGKAWANG SELATAN	86.1	0	1	1	31,491	10,501	3.00	366
2	SINGKAWANG SELATAN	138.4	0	3	3	17,247	5,736	3.01	125
3	SINGKAWANG UTARA	40.2	0	3	3	13,965	4,758	2.94	347
4	SINGKAWANG UTARA	26.5	0	4	4	11,859	4,297	2.76	448
5	SINGKAWANG TENGAH	8.0	0	4	4	30,263	9,934	3.05	3,783
6	SINGKAWANG TENGAH	23.6	0	2	2	36,588	12,305	2.97	1,550
7	SINGKAWANG TIMUR	64.5	0	3	3	14,699	4,740	3.10	228
8	SINGKAWANG TIMUR	101.7	0	2	2	7,926	2,326	3.41	78
9	SINGKAWANG BARAT	15.0	0	4	4	55,023	18,552	2.97	3,668
JUMLAH (KAB/KOTA)		504	0	26	26	219,061	73,149	2.99	435

Sumber: - BPS (Diolah Pusdatin Kemenkes RI)
 - Estimasi Dinas Kesehatan dan KB
 - Capil (september 2018)

TABEL 2

JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KOTA SINGKAWANG
TAHUN 2018

NO	KELOMPOK UMUR (TAHUN)	JUMLAH PENDUDUK			
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+PEREMPUAN	RASIO JENIS KELAMIN
1	2	3	4	5	6
1	0 - 4	11,232	10,703	21,935	104.94
2	5 - 9	10,598	10,157	20,755	104.34
3	10 - 14	10,584	9,940	20,524	106.48
4	15 - 19	10,820	10,355	21,175	104.49
5	20 - 24	9,129	8,775	17,904	104.03
6	25 - 29	8,681	8,151	16,832	106.50
7	30 - 34	8,101	7,612	15,713	106.42
8	35 - 39	7,865	7,284	15,149	107.98
9	40 - 44	7,343	6,750	14,093	108.79
10	45 - 49	6,674	6,256	12,930	106.68
11	50 - 54	6,087	5,605	11,692	108.60
12	55 - 59	4,859	4,891	9,750	99.35
13	60 - 64	3,633	3,641	7,274	99.78
14	65 - 69	2,627	2,770	5,397	94.84
15	70 - 74	1,824	2,047	3,871	89.11
16	75+	1,725	2,342	4,067	73.65
JUMLAH		111,782	107,279	219,061	104.20
ANGKA BEBAN TANGGUNGAN (<i>DEPENDENCY RATIO</i>)				54	

Sumber: - BPS (Diolah Pusdatin Kemenkes RI)

TABEL 3

PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF
DAN IJAZAH TERTINGGI YANG DIPEROLEH MENURUT JENIS KELAMIN
KOTA SINGKAWANG
TAHUN 2018

NO	VARIABEL	JUMLAH			PERSENTASE		
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN
1	2	3	4	5	6	7	8
1	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS	99644	96640	196284			
2	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF						
3	PERSENTASE PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN:						
	a. TIDAK MEMILIKI IJAZAH SD	3737	5979	9716	1.90	3.05	4.95
	b. SD/MI	33891	33433	67324	17.27	17.03	34.30
	c. SMP/ MTs	17036	16352	33388	8.68	8.33	17.01
	d. SMA/ MA	23505	19806	43311	11.97	10.09	22.07
	e. SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN						
	f. DIPLOMA I / DIPLOMA II	341	604	945	0.17	0.31	0.48
	g. AKADEMI/DIPLOMA III	1187	1651	2838	0.60	0.84	1.45
	h. DIPLOMA IV / S 1	3743	3756	7499	1.91	1.91	3.82
	i. S2/S3 (MASTER/DOKTOR)	284	117	401	0.14	0.06	0.20

Sumber : Dinas Pendidikan (Capil)

TABEL 4

JUMLAH KELAHIRAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA SINGKAWANG
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	NAMA PUSKESMAS	JUMLAH KELAHIRAN								
			LAKI-LAKI			PEREMPUAN			LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
			HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP (real)	MATI	HIDUP + MATI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	SINGKAWANG SELATAN	SINGKAWANG SELATAN I	tad	tad	tad	tad	tad	tad	606	4	610
2	SINGKAWANG SELATAN	SINGKAWANG SELATAN II	tad	tad	tad	tad	tad	tad	390	4	394
3	SINGKAWANG UTARA	SINGKAWANG UTARA I	tad	tad	tad	tad	tad	tad	280	1	281
4	SINGKAWANG UTARA	SINGKAWANG UTARA II	tad	tad	tad	tad	tad	tad	250	3	253
5	SINGKAWANG TENGAH	SINGKAWANG TENGAH I	tad	tad	tad	tad	tad	tad	563	3	566
6	SINGKAWANG TENGAH	SINGKAWANG TENGAH II	tad	tad	tad	tad	tad	tad	748	3	751
7	SINGKAWANG TIMUR	SINGKAWANG TIMUR I	tad	tad	tad	tad	tad	tad	249	3	252
8	SINGKAWANG TIMUR	SINGKAWANG TIMUR II	tad	tad	tad	tad	tad	tad	180	0	180
9	SINGKAWANG BARAT	SINGKAWANG BARAT	tad	tad	tad	tad	tad	tad	1,049	0	1,049
JUMLAH (KAB/KOTA)			tad	tad	tad	tad	tad	tad	4,315	21	4,336
ANGKA LAHIR MATI PER 1.000 KELAHIRAN (DILAPORKAN)				tad			tad			4.8	

Sumber : KESGA

Keterangan : Angka Lahir Mati (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan Angka Lahir Mati yang sebenarnya di populasi

TABEL 5

JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, BAYI, DAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA SINGKAWANG
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KEMATIAN											
			LAKI - LAKI				PEREMPUAN				LAKI - LAKI + PEREMPUAN			
			NEONATAL	BAYI ^a	ANAK BALITA	BALITA	NEONATAL	BAYI ^a	ANAK BALITA	BALITA	NEONATAL	BAYI ^a	ANAK BALITA	BALITA
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	SINGKAWANG SELATAN	SINGKAWANG SELATAN I	tad	tad	tad	tad	tad	tad	tad	tad	4	4	0	4
2	SINGKAWANG SELATAN	SINGKAWANG SELATAN II	tad	tad	tad	tad	tad	tad	tad	tad	6	6	1	7
3	SINGKAWANG UTARA	SINGKAWANG UTARA I	tad	tad	tad	tad	tad	tad	tad	tad	4	4	1	5
4	SINGKAWANG UTARA	SINGKAWANG UTARA II	tad	tad	tad	tad	tad	tad	tad	tad	2	2	0	2
5	SINGKAWANG TENGAH	SINGKAWANG TENGAH I	tad	tad	tad	tad	tad	tad	tad	tad	6	6	0	6
6	SINGKAWANG TENGAH	SINGKAWANG TENGAH II	tad	tad	tad	tad	tad	tad	tad	tad	2	2	0	2
7	SINGKAWANG TIMUR	SINGKAWANG TIMUR I	tad	tad	tad	tad	tad	tad	tad	tad	5	5	1	6
8	SINGKAWANG TIMUR	SINGKAWANG TIMUR II	tad	tad	tad	tad	tad	tad	tad	tad	0	0	0	0
9	SINGKAWANG BARAT	SINGKAWANG BARAT	tad	tad	tad	tad	tad	tad	tad	tad	1	3	2	5
JUMLAH (KAB/KOTA)			tad	tad	tad	tad	tad	tad	tad	tad	30	32	5	37
ANGKA KEMATIAN (DILAPORKAN)			tad	tad	tad	tad	tad	tad	tad	tad	6.95	7.42	1.16	8.57

Sumber : KESGA

Keterangan : - Angka Kematian (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan AKN/AKB/AKABA yang sebenarnya di populasi
- kematian bayi termasuk kematian pada neonatal

TABEL 6

JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT KELOMPOK UMUR, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA SINGKAWANG
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP	KEMATIAN IBU															
				JUMLAH KEMATIAN IBU HAMIL				JUMLAH KEMATIAN IBU BERSALIN				JUMLAH KEMATIAN IBU NIFAS				JUMLAH KEMATIAN IBU			
				< 20 tahun	20-34 tahun	35 tahun	JUMLAH	< 20 tahun	20-34 tahun	35 tahun	JUMLAH	< 20 tahun	20-34 tahun	35 tahun	JUMLAH	< 20 tahun	20-34 tahun	35 tahun	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	SINGKAWANG SELATAN	SINGKAWANG SELATAN I	606	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1
2	SINGKAWANG SELATAN	SINGKAWANG SELATAN II	390	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	SINGKAWANG UTARA	SINGKAWANG UTARA I	280	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	SINGKAWANG UTARA	SINGKAWANG UTARA II	250	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	SINGKAWANG TENGAH	SINGKAWANG TENGAH I	563	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	2	0	2
6	SINGKAWANG TENGAH	SINGKAWANG TENGAH II	748	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1
7	SINGKAWANG TIMUR	SINGKAWANG TIMUR I	249	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	SINGKAWANG TIMUR	SINGKAWANG TIMUR II	180	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	SINGKAWANG BARAT	SINGKAWANG BARAT	1,049	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1
JUMLAH (KAB/KOTA)			4,315	0	1	0	1	1	0	0	1	1	2	0	3	2	3	0	5
ANGKA KEMATIAN IBU (DILAPORKAN)																			115.9

Sumber : KESGA

Keterangan:

- Jumlah kematian ibu = jumlah kematian ibu hamil + jumlah kematian ibu bersalin + jumlah kematian ibu nifas
- Angka Kematian Ibu (dilaporkan) tersebut di atas belum bisa menggambarkan AKI yang sebenarnya di populasi

TABEL 7

KASUS BARU TB BTA+, SELURUH KASUS TB, KASUS TB PADA ANAK, DAN *CASE NOTIFICATION RATE* (CNR) PER 100.000 PENDUDUK
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA SINGKAWANG
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK			JUMLAH KASUS BARU TB BTA+					JUMLAH SELURUH KASUS TB					KASUS TB ANAK 0-14 TAHUN	
						L		P		L+P	L		P		L+P		
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	SINGKAWANG SELATAN	SINGKAWANG SELATAN I	16,354	15,137	31,491	21	84	4	16.0	25	62	68.9	28	31.1	90	17	18.89
2	SINGKAWANG SELATAN	SINGKAWANG SELATAN II	9,129	8,118	17,247	13	81	3	18.8	16	32	58.2	23	41.8	55	18	32.73
3	SINGKAWANG UTARA	SINGKAWANG UTARA I	7,003	6,962	13,965	9	75	3	25.0	12	26	65.0	14	35.0	40	7	17.50
4	SINGKAWANG UTARA	SINGKAWANG UTARA II	5,962	5,897	11,859	10	52.6	9	47.4	19	24	53.3	21	46.7	45	10	22.2
5	SINGKAWANG TENGAH	SINGKAWANG TENGAH I	15,202	15,061	30,263	14	82.4	3	17.6	17	47	55.3	38	44.7	85	24	28.2
6	SINGKAWANG TENGAH	SINGKAWANG TENGAH II	18,458	18,130	36,588	20	71.4	8	28.6	28	67	63.8	38	36.2	105	23	21.9
7	SINGKAWANG TIMUR	SINGKAWANG TIMUR I	7,656	7,043	14,699	3	50.0	3	50.0	6	31	52.5	28	47.5	59	25	42.4
8	SINGKAWANG TIMUR	SINGKAWANG TIMUR II	4,278	3,648	7,926	8	80.0	2	20.0	10	17	70.8	7	29.2	24	4	16.7
9	SINGKAWANG BARAT	SINGKAWANG BARAT	27,740	27,283	55,023	30	71.4	12	28.6	42	84	65.1	45	34.9	129	32	24.8
JUMLAH (KAB/KOTA)			111,782	107,279	219,061	128	73.1	47	26.9	175	390	61.7	242	38.3	632	160	25.3
CNR KASUS BARU TB BTA+ PER 100.000 PENDUDUK						114.51		43.81		79.89							
CNR SELURUH KASUS TB PER 100.000 PENDUDUK											348.89		225.58		288.50		

Sumber : P 2 P

Keterangan:

Jumlah pasien adalah seluruh pasien yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di BBKPM/BPKPM/BP4, RS, Lembaga Pemasyarakatan, rumah tahanan, dokter praktek swasta, klinik dll

Catatan : Jumlah kolom 6 = jumlah kolom 7 pada Tabel 1, yaitu sebesar:

219061

TABEL 8

JUMLAH KASUS DAN ANGKA PENEMUAN KASUS TB PARU BTA+ MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA SINGKAWANG
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	SUSPEK			TB PARU					
						BTA (+)			% BTA (+) TERHADAP SUSPEK		
			L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	SINGKAWANG SELATAN	SINGKAWANG SELATAN I	105	49	154	25	4	29	23.8	8.2	18.8
2	SINGKAWANG SELATAN	SINGKAWANG SELATAN II	120	101	221	13	3	16	10.8	3.0	7.2
3	SINGKAWANG UTARA	SINGKAWANG UTARA I	59	31	90	11	3	14	18.6	9.7	15.6
4	SINGKAWANG UTARA	SINGKAWANG UTARA II	50	41	91	10	9	19	20.0	22.0	20.9
5	SINGKAWANG TENGAH	SINGKAWANG TENGAH I	88	74	162	15	6	21	17.0	8.1	13.0
6	SINGKAWANG TENGAH	SINGKAWANG TENGAH II	130	106	236	20	8	28	15.4	7.5	11.9
7	SINGKAWANG TIMUR	SINGKAWANG TIMUR I	123	100	223	3	3	6	2.4	3.0	2.7
8	SINGKAWANG TIMUR	SINGKAWANG TIMUR II	24	14	38	9	2	11	37.5	14.3	28.9
9	SINGKAWANG BARAT	SINGKAWANG BARAT	169	141	310	33	13	46	19.5	9.2	14.8
JUMLAH (KAB/KOTA)			868	657	1,525	139	51	190	16.0	7.8	12.5

Sumber : P 2

Keterangan:

Jumlah pasien adalah seluruh pasien yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di BBKPM/BPKPM/BP4, RS, Lembaga Pemasyarakatan, rumah tahanan, dokter praktek swasta, klinik dll

TABEL 9

ANGKA KESEMBUHAN DAN PENGOBATAN LENGKAP TB PARU BTA+ SERTA KEBERHASILAN PENGOBATAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA SINGKAWANG
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BTA (+) DIOBATI			ANGKA KESEMBUHAN (CURE RATE)						ANGKA PENGOBATAN LENGKAP (COMPLETE RATE)						ANGKA KEBERHASILAN PENGOBATAN (SUCCESS RATE/SR)			JUMLAH KEMATIAN SELAMA PENGOBATAN		
						L		P		L + P		L		P		L + P							
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	SINGKAWANG SELATAN	SINGKAWANG SELATAN I	22	6	28	11	50.0	3	50.0	14	50.0	7	31.8	2	33.3	9	32.1	81.8	83.3	82.1	0	0	0
2	SINGKAWANG SELATAN	SINGKAWANG SELATAN II	15	1	16	1	6.7	0	0.0	1	6.3	14	93.3	1	100	15	93.8	100	100	100	0	0	0
3	SINGKAWANG UTARA	SINGKAWANG UTARA I	3	5	8	3	100	3	60.0	6	75.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	100	60	75.0	0	0	0
4	SINGKAWANG UTARA	SINGKAWANG UTARA II	5	3	8	3	60	1	0.0	4	50	2	40.0	0	0.0	2	25.0	100	0	75	0	0	0
5	SINGKAWANG TENGAH	SINGKAWANG TENGAH I	27	5	32	20	74.1	4	80	24	75.0	4	14.8	0	0.0	4	12.5	88.9	80	87.5	0	0	0
6	SINGKAWANG TENGAH	SINGKAWANG TENGAH II	26	11	37	5	19.2	0	0.0	5	13.5	20	76.9	10	91	30	81.1	96.2	91	94.6	0	0	0
7	SINGKAWANG TIMUR	SINGKAWANG TIMUR I	9	4	13	0	0.0	0	0	0	0.0	8	88.9	4	100	12	92.3	88.9	100	92.3	0	0	0
8	SINGKAWANG TIMUR	SINGKAWANG TIMUR II	2	2	4	0	0.0	2	100	2	50.0	1	50.0	0	0.0	1	25.0	50.0	100	75.0	0	0	0
9	SINGKAWANG BARAT	SINGKAWANG BARAT	22	17	39	17	77.3	11	64.7	28	71.8	1	4.5	1	5.9	2	5.1	81.8	70.6	76.9	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			131	54	185	60	45.8	24	44.4	84	45.4	57	43.5	18	33.3	75	40.5	89.3	77.8	85.9	0	0	0
ANGKA KEMATIAN SELAMA PENGOBATAN PER 100.000 PENDUDUK																					0.00	0.00	0.00

Sumber : P 2

Keterangan:

Jumlah pasien adalah seluruh pasien yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di BBKPM/BPKPM/BP4, RS, Lembaga Pemasyarakatan, rumah tahanan, dokter praktek swasta, klinik dll

TABEL 10

PENEMUAN KASUS PNEUMONIA BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA SINGKAWANG
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA			PNEUMONIA PADA BALITA								
						JUMLAH PERKIRAAN PENDERITA			PENDERITA DITEMUKAN DAN DITANGANI					
									L		P		L + P	
			L	P	L+P	L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	SINGKAWANG SELATAN	SINGKAWANG SELATAN I	1,643	1,510	3,153	35	32	67	18	51.68	14	43.73	32	47.87
2	SINGKAWANG SELATAN	SINGKAWANG SELATAN II	917	810	1,727	19	18	37	1	5.14	0	0.00	1	2.73
3	SINGKAWANG UTARA	SINGKAWANG UTARA I	704	695	1,399	15	15	30	12	80.40	10	67.87	22	74.18
4	SINGKAWANG UTARA	SINGKAWANG UTARA II	599	587	1,186	13	12	25	23	181.12	25	200.89	48	190.91
5	SINGKAWANG TENGAH	SINGKAWANG TENGAH I	1,527	1,503	3,030	32	32	64	19	58.69	19	59.63	38	59.16
6	SINGKAWANG TENGAH	SINGKAWANG TENGAH II	1,855	1,809	3,664	39	38	78	8	20.34	29	75.62	37	47.63
7	SINGKAWANG TIMUR	SINGKAWANG TIMUR I	770	703	1,473	16	15	31	13	79.64	10	67.10	23	73.65
8	SINGKAWANG TIMUR	SINGKAWANG TIMUR II	430	364	794	9	8	17	10	109.70	5	64.79	15	89.11
9	SINGKAWANG BARAT	SINGKAWANG BARAT	2,787	2,722	5,509	59	58	117	3	5.08	15	25.99	18	15.38
JUMLAH (KAB/KOTA)			11,232	10,703	21,935	238	228	466	107	44.94	127	55.77	234	50.23

Sumber : P 2

Keterangan:

Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 11

JUMLAH KASUS HIV, AIDS, DAN SYPHILIS MENURUT JENIS KELAMIN
KOTA SINGKAWANG
TAHUN 2018

NO	KELOMPOK UMUR	H I V				AIDS				JUMLAH KEMATIAN AKIBAT AIDS			SYPHILIS			
		L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR	L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR	L	P	L+P	L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1	≤ 4 TAHUN	0	0	0	0.0	0	0	0	0.00	tad	tad	tad	0	0	0	0.0
2	5 - 14 TAHUN	0	0	0	0.0	0	0	0	0.00	tad	tad	tad	0	0	0	0.0
3	15 - 19 TAHUN	0	0	0	0.0	0	0	0	0.00	tad	tad	tad	0	0	0	0.0
4	20 - 29 TAHUN	7	6	13	25.0	8	2	10	19.23	tad	tad	tad	1	0	1	33.3
5	30 - 39 TAHUN	16	11	27	51.9	11	11	22	42.31	tad	tad	tad	0	2	2	66.7
6	≥ 40 TAHUN	9	3	12	23.1	14	6	20	38.46	tad	tad	tad	0	0	0	0.0
JUMLAH (KAB/KOTA)		32	20	52		33	19	52		tad	tad	tad	1	2	3	
PROPORSI JENIS KELAMIN		61.54	38.46			63.46	36.54			tad	tad		33.3	66.7		

Sumber : P 2

Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus baru yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 12

PERSENTASE DONOR DARAH DISKRINING TERHADAP HIV MENURUT JENIS KELAMIN
KOTA SINGKAWANG
TAHUN 2018

NO	UNIT TRANSFUSI DARAH	DONOR DARAH															
		JUMLAH PENDONOR			SAMPEL DARAH DIPERIKSA/DISKRINING TERHADAP HIV						POSITIF HIV						
					L		P		L + P		L		P		L + P		
		L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	
1	PMI KOTA SINGKAWANG	6,077	1,252	7,329	6,077	100	1,252	100	7,329	100	8	0.13	2	0.16	10	0.14	
JUMLAH		6,077	1,252	7,329	6,077	100	1,252	100	7,329	100	8	0.13	2	0.16	10	0.14	

Sumber : Unit Donor Darah PMI

TABEL 13

KASUS DIARE YANG DITANGANI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA SINGKAWANG
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK			DIARE								
						JUMLAH TARGET PENEMUAN			DIARE DITANGANI					
									L		P		L + P	
			L	P	L+P	L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	SINGKAWANG SELATAN	SINGKAWANG SELATAN I	16,354	15,137	31,491	350	324	674	410	117	355	110	765	114
2	SINGKAWANG SELATAN	SINGKAWANG SELATAN II	9,129	8,118	17,247	195	174	369	232	119	215	124	447	121
3	SINGKAWANG UTARA	SINGKAWANG UTARA I	7,003	6,962	13,965	150	149	299	169	113	131	88	300	100
4	SINGKAWANG UTARA	SINGKAWANG UTARA II	5,962	5,897	11,859	128	126	254	146	114	141	112	287	113
5	SINGKAWANG TENGAH	SINGKAWANG TENGAH I	15,202	15,061	30,263	325	322	648	111	34	165	51	276	43
6	SINGKAWANG TENGAH	SINGKAWANG TENGAH II	18,458	18,130	36,588	395	388	783	155	39	167	43	322	41
7	SINGKAWANG TIMUR	SINGKAWANG TIMUR I	7,656	7,043	14,699	164	151	315	253	154	261	173	514	163
8	SINGKAWANG TIMUR	SINGKAWANG TIMUR II	4,278	3,648	7,926	92	78	170	241	263	261	334	502	296
9	SINGKAWANG BARAT	SINGKAWANG BARAT	27,740	27,283	55,023	594	584	1,177	143	24	112	19	255	22
JUMLAH (KAB/KOTA)			111,782	107,279	219,061	2,392	2,296	4,688	1,860	78	1,808	79	3,668	78
ANGKA KESAKITAN DIARE PER 1.000 PENDUDUK								214						

Sumber : P 2 P

Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 14

KASUS BARU KUSTA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA SINGKAWANG
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU								
			Pausi Basiler (PB)/ Kusta kering			Multi Basiler (MB)/ Kusta Basah			PB + MB		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	SINGKAWANG SELATAN	SINGKAWANG SELATAN I	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	SINGKAWANG SELATAN	SINGKAWANG SELATAN II	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	SINGKAWANG UTARA	SINGKAWANG UTARA I	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	SINGKAWANG UTARA	SINGKAWANG UTARA II	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	SINGKAWANG TENGAH	SINGKAWANG TENGAH I	0	0	0	1	1	2	1	1	2
6	SINGKAWANG TENGAH	SINGKAWANG TENGAH II	0	0	0	1	0	1	1	0	1
7	SINGKAWANG TIMUR	SINGKAWANG TIMUR I	0	0	0	1	0	1	1	0	1
8	SINGKAWANG TIMUR	SINGKAWANG TIMUR II	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	SINGKAWANG BARAT	SINGKAWANG BARAT	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	3	1	4	3	1	4
PROPORSI JENIS KELAMIN			0	0		75	25		75	25	
ANGKA PENEMUAN KASUS BARU (NCDR/NEW CASE DETECTION RATE) PER 100.000 PENDUDUK									2.68	0.93	1.83

TABEL 15

KASUS BARU KUSTA 0-14 TAHUN DAN CACAT TINGKAT 2 MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA SINGKAWANG
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU				
			PENDERITA KUSTA	PENDERITA KUSTA 0-14 TAHUN		CACAT TINGKAT 2	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8
1	SINGKAWANG SELATAN	SINGKAWANG SELATAN I	0	0	0	0	0
2	SINGKAWANG SELATAN	SINGKAWANG SELATAN II	0	0	0	0	0
3	SINGKAWANG UTARA	SINGKAWANG UTARA I	0	0	0	0	0
4	SINGKAWANG UTARA	SINGKAWANG UTARA II	0	0	0	0	0
5	SINGKAWANG TENGAH	SINGKAWANG TENGAH I	2	0	0	0	0
6	SINGKAWANG TENGAH	SINGKAWANG TENGAH II	1	0	0	0	0
7	SINGKAWANG TIMUR	SINGKAWANG TIMUR I	1	0	0	1	0
8	SINGKAWANG TIMUR	SINGKAWANG TIMUR II	0	0	0	0	0
9	SINGKAWANG BARAT	SINGKAWANG BARAT	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			4	0	0	0	0
ANGKA CACAT TINGKAT 2 PER 100.000 PENDUDUK						0	

Sumber : P 2

TABEL 16

JUMLAH KASUS DAN ANGKA PREVALENSI PENYAKIT KUSTA MENURUT TIPE/JENIS, JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA SINGKAWANG
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS TERCATAT								
			Pausi Basiler/Kusta kering			Multi Basiler/Kusta Basah			JUMLAH		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	SINGKAWANG SELATAN	SINGKAWANG SELATAN I	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	SINGKAWANG SELATAN	SINGKAWANG SELATAN II	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	SINGKAWANG UTARA	SINGKAWANG UTARA I	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	SINGKAWANG UTARA	SINGKAWANG UTARA II	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	SINGKAWANG TENGAH	SINGKAWANG TENGAH I	0	0	0	1	1	2	1	1	2
6	SINGKAWANG TENGAH	SINGKAWANG TENGAH II	0	0	0	1	0	1	1	0	1
7	SINGKAWANG TIMUR	SINGKAWANG TIMUR I	0	0	0	1	0	1	1	0	1
8	SINGKAWANG TIMUR	SINGKAWANG TIMUR II	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	SINGKAWANG BARAT	SINGKAWANG BARAT	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	3	1	4	3	1	4
ANGKA PREVALENSI PER 10.000 PENDUDUK									0.27	0.09	0.18

TABEL 17

PERSENTASE PENDERITA KUSTA SELESAI BEROBAT (*RELEASE FROM TREATMENT/RFT*) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA SINGKAWANG
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KUSTA (PB)									KUSTA (MB)								
			PENDERITA PB ^a			RFT PB						PENDERITA MB ^a			RFT MB					
						L		P		L + P					L		P		L + P	
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
1	SINGKAWANG SELATAN	SINGKAWANG SELATAN I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	SINGKAWANG SELATAN	SINGKAWANG SELATAN II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	SINGKAWANG UTARA	SINGKAWANG UTARA I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	SINGKAWANG UTARA	SINGKAWANG UTARA II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	SINGKAWANG TENGAH	SINGKAWANG TENGAH I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	SINGKAWANG TENGAH	SINGKAWANG TENGAH II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	1	3	1	0	0	0	1	0
7	SINGKAWANG TIMUR	SINGKAWANG TIMUR I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	2	0	0	1	0	1	0
8	SINGKAWANG TIMUR	SINGKAWANG TIMUR II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0
9	SINGKAWANG BARAT	SINGKAWANG BARAT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	2	6	1	0	1	50	2	33

Sumber : P 2

Keterangan : a = Penderita kusta PB/MB merupakan penderita pada kohort yang sama

TABEL 18

JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA SINGKAWANG
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK <15 TAHUN	JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO)
1	2	3	4	5
1	SINGKAWANG SELATAN	SINGKAWANG SELATAN I	8,989	0
2	SINGKAWANG SELATAN	SINGKAWANG SELATAN II	4,917	0
3	SINGKAWANG UTARA	SINGKAWANG UTARA I	3,993	0
4	SINGKAWANG UTARA	SINGKAWANG UTARA II	3,388	0
5	SINGKAWANG TENGAH	SINGKAWANG TENGAH I	8,442	0
6	SINGKAWANG TENGAH	SINGKAWANG TENGAH II	10,695	0
7	SINGKAWANG TIMUR	SINGKAWANG TIMUR I	4,198	0
8	SINGKAWANG TIMUR	SINGKAWANG TIMUR II	2,263	0
9	SINGKAWANG BARAT	SINGKAWANG BARAT	15,827	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			62,712	0
AFP RATE (NON POLIO) PER 100.000 PENDUDUK USIA < 15 TAHUN				0.00

Sumber : P 2

Keterangan:

Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

Catatan : Jumlah penduduk < 15 tahun kolom 4 = jumlah penduduk < 15 tahun pada tabel 2, yaitu 63,214

TABEL 19

JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA SINGKAWANG
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS PD3I														
			DIFTERI				PERTUSIS	TETANUS (NON				TETANUS NEONATORUM					
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL		JUMLAH KASUS			MENINGGAL	JUMLAH KASUS			MENINGGAL		
			L	P	L+P			L	P	L+P		L	P	L+P			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	SINGKAWANG SELATAN	SINGKAWANG SELATAN I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	SINGKAWANG SELATAN	SINGKAWANG SELATAN II	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	SINGKAWANG UTARA	SINGKAWANG UTARA I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	SINGKAWANG UTARA	SINGKAWANG UTARA II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	SINGKAWANG TENGAH	SINGKAWANG TENGAH I	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	SINGKAWANG TENGAH	SINGKAWANG TENGAH II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	SINGKAWANG TIMUR	SINGKAWANG TIMUR I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	SINGKAWANG TIMUR	SINGKAWANG TIMUR II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	SINGKAWANG BARAT	SINGKAWANG BARAT	1	2	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			1	4	5	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
CASE FATALITY RATE (%)						20							0				0

TABEL 20

JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA SINGKAWANG
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS PD3I									
			CAMPAK				POLIO			HEPATITIS B		
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL						
			L	P	L+P		L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	SINGKAWANG SELATAN	SINGKAWANG SELATAN I	10	10	20	0	0	0	0	0	0	0
2	SINGKAWANG SELATAN	SINGKAWANG SELATAN II	4	2	6	0	0	0	0	0	0	0
3	SINGKAWANG UTARA	SINGKAWANG UTARA I	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0
4	SINGKAWANG UTARA	SINGKAWANG UTARA II	5	5	10	0	0	0	0	0	0	0
5	SINGKAWANG TENGAH	SINGKAWANG TENGAH I	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0
6	SINGKAWANG TENGAH	SINGKAWANG TENGAH II	5	5	10	0	0	0	0	0	0	0
7	SINGKAWANG TIMUR	SINGKAWANG TIMUR I	9	10	19	0	0	0	0	0	0	0
8	SINGKAWANG TIMUR	SINGKAWANG TIMUR II	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0
9	SINGKAWANG BARAT	SINGKAWANG BARAT	2	8	10	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			35	43	78	0	0	0	0	0	0	0
CASE FATALITY RATE (%)						0						

Sumber : SURVEILANS DAN IMUNISASI

TABEL 21

JUMLAH KASUS DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA SINGKAWANG
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD)								
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL			CFR (%)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	SINGKAWANG SELATAN	SINGKAWANG SELATAN I	8	6	14	0	0	0	0	0	0
2	SINGKAWANG SELATAN	SINGKAWANG SELATAN II	0	3	3	0	0	0	0	0	0
3	SINGKAWANG UTARA	SINGKAWANG UTARA I	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	SINGKAWANG UTARA	SINGKAWANG UTARA II	7	4	11	0	0	0	0	0	0
5	SINGKAWANG TENGAH	SINGKAWANG TENGAH I	4	9	13	0	0	0	0	0	0
6	SINGKAWANG TENGAH	SINGKAWANG TENGAH II	4	9	13	0	0	0	0	0	0
7	SINGKAWANG TIMUR	SINGKAWANG TIMUR I	3	4	7	0	0	0	0	0	0
8	SINGKAWANG TIMUR	SINGKAWANG TIMUR II	5	2	7	0	0	0	0	0	0
9	SINGKAWANG BARAT	SINGKAWANG BARAT	9	9	18	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			40	46	86	0	0	0	0	0	0
INCIDENCE RATE PER 100.000 PENDUDUK			35.8	42.9	39.3						

Sumber : P 2 P

Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 22

KESAKITAN DAN KEMATIAN AKIBAT MALARIA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA SINGKAWANG
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	MALARIA																		
			SUSPEK			SEDIAAN DARAH DIPERIKSA										MENINGGAL			CFR		
						POSITIF															
						L	P	L+P	L	%	P	%	L+P	%							
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	
1	SINGKAWANG SELATAN	SINGKAWANG SELATAN I	tad	tad	1,677	tad	tad	1,677	2	0.12	0	0	2	0.12	0	0	0	0	0	0	
2	SINGKAWANG SELATAN	SINGKAWANG SELATAN II	tad	tad	1,214	tad	tad	1,214	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
3	SINGKAWANG UTARA	SINGKAWANG UTARA I	tad	tad	1,698	tad	tad	1,698	4	0.24	0	0	4	0.24	0	0	0	0	0	0	
4	SINGKAWANG UTARA	SINGKAWANG UTARA II	tad	tad	233	tad	tad	233	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
5	SINGKAWANG TENGAH	SINGKAWANG TENGAH I	tad	tad	848	tad	tad	848	1	0.12	0	0	1	0.12	0	0	0	0	0	0	
6	SINGKAWANG TENGAH	SINGKAWANG TENGAH II	tad	tad	561	tad	tad	561	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
7	SINGKAWANG TIMUR	SINGKAWANG TIMUR I	tad	tad	747	tad	tad	747	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
8	SINGKAWANG TIMUR	SINGKAWANG TIMUR II	tad	tad	913	tad	tad	913	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
9	SINGKAWANG BARAT	SINGKAWANG BARAT	tad	tad	318	tad	tad	318	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
JUMLAH (KAB/KOTA)			tad	tad	8,209	tad	tad	8,209	7	0.09	0	0	7	0.09	0	0	0	0	0	0	
JUMLAH PENDUDUK BERISIKO									111,782		107,279		219,061								
ANGKA KESAKITAN (ANNUAL PARASITE INCIDENCE) PER 1.000 PENDUDUK BERISIKO									0.06		0		0.03								

Sumber : P 2

Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 23

PENDERITA FILARIASIS DITANGANI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA SINGKAWANG
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDERITA FILARIASIS					
			KASUS BARU DITEMUKAN			JUMLAH SELURUH KASUS		
			L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	SINGKAWANG SELATAN	SINGKAWANG SELATAN I	0	0	0	0	0	0
2	SINGKAWANG SELATAN	SINGKAWANG SELATAN II	0	0	0	0	0	0
3	SINGKAWANG UTARA	SINGKAWANG UTARA I	0	0	0	0	0	0
4	SINGKAWANG UTARA	SINGKAWANG UTARA II	0	0	0	0	0	0
5	SINGKAWANG TENGAH	SINGKAWANG TENGAH I	0	0	0	0	0	0
6	SINGKAWANG TENGAH	SINGKAWANG TENGAH II	0	0	0	0	0	0
7	SINGKAWANG TIMUR	SINGKAWANG TIMUR I	0	0	0	0	0	0
8	SINGKAWANG TIMUR	SINGKAWANG TIMUR II	0	0	0	0	0	0
9	SINGKAWANG BARAT	SINGKAWANG BARAT	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	0	0	0
ANGKA KESAKITAN PER 100.000 PENDUDUK (KAB/KOTA)						0	0	0

Sumber : P 2

Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 24

PENGUKURAN TEKANAN DARAH PENDUDUK 18 TAHUN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA SINGKAWANG
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK 18 TAHUN			DILAKUKAN PENGUKURAN TEKANAN DARAH						HIPERTENSI / TEKANAN DARAH TINGGI					
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	SINGKAWANG SELATAN	SINGKAWANG SELATAN I	10,642	9,900	20,542	641	3.1	943	4.6	1,584	7.71	462	29.17	694	43.81	1156	72.98
2	SINGKAWANG SELATAN	SINGKAWANG SELATAN II	5,941	5,309	11,250	337	3.0	644	5.7	981	8.72	234	23.85	283	28.85	517	52.70
3	SINGKAWANG UTARA	SINGKAWANG UTARA I	4,557	4,553	9,110	842	9.2	1,816	19.9	2,658	29.18	816	30.70	1562	58.77	2378	89.47
4	SINGKAWANG UTARA	SINGKAWANG UTARA II	3,880	3,856	7,736	389	5.0	1,632	21.1	2,021	26.12	291	14.40	928	45.92	1219	60.32
5	SINGKAWANG TENGAH	SINGKAWANG TENGAH I	9,892	9,849	19,741	1,627	8.2	3,240	16.4	4,867	24.65	1460	30.00	2990	61.43	4450	91.43
6	SINGKAWANG TENGAH	SINGKAWANG TENGAH II	12,011	11,856	23,867	544	2.3	1,055	4.4	1,599	6.70	420	26.27	622	38.90	1042	65.17
7	SINGKAWANG TIMUR	SINGKAWANG TIMUR I	4,982	4,606	9,588	467	4.9	1,163	12.1	1,630	17.00	346	21.23	443	27.18	789	48.40
8	SINGKAWANG TIMUR	SINGKAWANG TIMUR II	2,784	2,386	5,170	663	12.8	1,745	33.8	2,408	46.58	536	22.26	1054	43.77	1590	66.03
9	SINGKAWANG BARAT	SINGKAWANG BARAT	18,051	17,842	35,893	1,401	3.9	1,923	5.4	3,324	9.26	1267	38.12	1560	46.93	2827	85.05
JUMLAH (KAB/KOTA)			72,740	70,157	142,897	6,911	4.8	14,161	9.9	21,072	14.75	5,832	27.68	10,136	48.10	15,968	75.78

Sumber : P 2

TABEL 25

PEMERIKSAAN OBESITAS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA SINGKAWANG
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENGUNJUNG PUSKESMAS DAN JARINGANNYA BERUSIA ≥ 15 TAHUN			DILAKUKAN PEMERIKSAAN OBESITAS						OBESITAS					
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	SINGKAWANG SELATAN	SINGKAWANG SELATAN I				254		315		569		131		117		248	
2	SINGKAWANG SELATAN	SINGKAWANG SELATAN II				120		237		357		22		41		63	
3	SINGKAWANG UTARA	SINGKAWANG UTARA I				34		329		363		5		111		116	
4	SINGKAWANG UTARA	SINGKAWANG UTARA II				157		1,061		1,218		22		160		182	
5	SINGKAWANG TENGAH	SINGKAWANG TENGAH I				154		251		405		55		118		173	
6	SINGKAWANG TENGAH	SINGKAWANG TENGAH II				187		594		781		66		72		138	
7	SINGKAWANG TIMUR	SINGKAWANG TIMUR I				140		847		987		35		238		273	
8	SINGKAWANG TIMUR	SINGKAWANG TIMUR II				181		1,123		1,304		8		90		98	
9	SINGKAWANG BARAT	SINGKAWANG BARAT				214		570		784		74		247		321	
JUMLAH (KAB/KOTA)						1,441		5,327		6,768		418		1,194		1,612	

TABEL 26

CAKUPAN DETEKSI DINI KANKER LEHER RAHIM DENGAN METODE IVA DAN KANKER PAYUDARA DENGAN PEMERIKSAAN KLINIS (CBE)
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA SINGKAWANG
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PEREMPUAN USIA 30-50 TAHUN	PEMERIKSAAN LEHER RAHIM DAN PAYUDARA		IVA POSITIF		TUMOR / BENJOLAN	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	SINGKAWANG SELATAN	SINGKAWANG SELATAN I	4,103	83	2.02	6	7.23	0	0
2	SINGKAWANG SELATAN	SINGKAWANG SELATAN II	2,201	26	1	0	0	0	0
3	SINGKAWANG UTARA	SINGKAWANG UTARA I	1,887	75	3.97	0	0	0	0
4	SINGKAWANG UTARA	SINGKAWANG UTARA II	1,598	5	0.31	0	0	0	0
5	SINGKAWANG TENGAH	SINGKAWANG TENGAH I	4,082	12	0.29	0	0	0	0
6	SINGKAWANG TENGAH	SINGKAWANG TENGAH II	4,914	19	0.39	0	0	0	0
7	SINGKAWANG TIMUR	SINGKAWANG TIMUR I	1,909	61	3.20	4	6.56	0	0
8	SINGKAWANG TIMUR	SINGKAWANG TIMUR II	988	22	2.23	0	0	0	0
9	SINGKAWANG BARAT	SINGKAWANG BARAT	7,394	214	2.89	26	12.15	2	1
JUMLAH (KAB/KOTA)			29,076	517	1.78	36	6.96	2	0.39

Sumbe : P 2

Ket: IVA: Inspeksi Visual dengan Asam asetat

CBE: *Clinical Breast Examination*

TABEL 27

JUMLAH PENDERITA DAN KEMATIAN PADA KLB MENURUT JENIS KEJADIAN LUAR BIASA (KLB)
KOTA SINGKAWANG
TAHUN 2018

NO	JENIS KEJADIAN LUAR BIASA	YANG TERSERANG		WAKTU KEJADIAN (TANGGAL)			JUMLAH PENDERITA			KELOMPOK UMUR PENDERITA												JUMLAH KEMATIAN			JUMLAH PENDUDUK TERANCAM			ATTACK RATE (%)			CFR (%)		
		JUMLAH KEC	JUMLAH DESA/KEK	DIKETAHUI	DITANGGU- LANGI	AKHIR	L	P	L+P	0-7	8-28	1-11	1-4	5-9	10-14	15-19	20-44	45-54	55-59	60-69	70+	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
										HARI	HARI	BLN	THN	THN	THN	THN	THN	THN	THN	THN	THN												
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34
1	Diphteri	1	1	30/5	30/5	30/5	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1,574	1,471	3,045	-	0.07	0.033	#DIV/0!	100	100
2	Diphteri	1	1	30/6	30/6	30/6	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	17,079	16,734	33,813	-	0.01	0.00	#DIV/0!	-	-
3	Diphteri	1	1	2/9	2/9	2/9	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	15,792	15,704	31,496	-	0.01	0.00		-	-
4	Diphteri	1	1	4/9	4/9	4/9	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	17,079	16,734	33,813	-	0.01	0.00		-	-
5	Diphteri	1	1	14/9	14/9	14/9	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	990	1,035	2,025	0.10	-	0.05			
6	Hepatitis	5	26	22/8	23/8	19/9	342	182	524	0	0	0	2	31	183	184	109	10	4	0	1	0	0	0	111,782	107,279	219,061	0.31	0.17	0.24			

Sumber : P 2

TABEL 28

KEJADIAN LUAR BIASA (KLB) DI DESA/KELURAHAN YANG DITANGANI < 24 JAM
KOTA SINGKAWANG
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KLB DI DESA/KELURAHAN		
			JUMLAH	DITANGANI <24 JAM	%
1	2	3	4	5	6
1	SINGKAWANG SELATAN	SINGKAWANG SELATAN I	0	0	0
2	SINGKAWANG SELATAN	SINGKAWANG SELATAN II	1	1	100
3	SINGKAWANG UTARA	SINGKAWANG UTARA I	0	0	0
4	SINGKAWANG UTARA	SINGKAWANG UTARA II	0	0	0
5	SINGKAWANG TENGAH	SINGKAWANG TENGAH I	1	0	0
6	SINGKAWANG TENGAH	SINGKAWANG TENGAH II	1	1	100
7	SINGKAWANG TIMUR	SINGKAWANG TIMUR I	0	0	0
8	SINGKAWANG TIMUR	SINGKAWANG TIMUR II	0	0	0
9	SINGKAWANG BARAT	SINGKAWANG BARAT	3	3	100
JUMLAH (KAB/KOTA)			6	5	83.33

TABEL 29

CAKUPAN KUNJUNGAN IBU HAMIL, PERSALINAN DITOLONG TENAGA KESEHATAN, DAN PELAYANAN KESEHATAN IBU NIFAS
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA SINGKAWANG
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	IBU HAMIL					IBU BERSALIN/NIFAS						
			JUMLAH	K1		K4		JUMLAH	PERSALINAN DITOLONG NAKES		MENDAPAT YANKES NIFAS		IBU NIFAS MENDAPAT VIT A	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	SINGKAWANG SELATAN	SINGKAWANG SELATAN I	710	712	100.28	660	92.96	665	583	87.67	532	80.00	609	91.58
2	SINGKAWANG SELATAN	SINGKAWANG SELATAN II	389	417	107.20	408	104.88	356	387	108.71	373	104.78	390	109.55
3	SINGKAWANG UTARA	SINGKAWANG UTARA I	315	353	112.06	321	101.90	306	288	94.12	274	89.54	288	94.12
4	SINGKAWANG UTARA	SINGKAWANG UTARA II	267	256	95.88	254	95.13	259	251	96.91	242	93.44	252	97.30
5	SINGKAWANG TENGAH	SINGKAWANG TENGAH I	682	642	94.13	605	88.71	661	563	85.17	524	79.27	562	85.02
6	SINGKAWANG TENGAH	SINGKAWANG TENGAH II	824	950	115.29	878	106.55	797	747	93.73	719	90.21	750	94.10
7	SINGKAWANG TIMUR	SINGKAWANG TIMUR I	331	299	90.33	267	80.66	309	248	80.26	253	81.88	248	80.26
8	SINGKAWANG TIMUR	SINGKAWANG TIMUR II	179	203	113.41	181	101	160	173	108	160	100.00	178	111.25
9	SINGKAWANG BARAT	SINGKAWANG BARAT	1,239	1,128	91.04	1,082	87.33	1,198	1,048	87.48	1,009	84.22	1,048	87.48
JUMLAH (KAB/KOTA)			4,936	4,960	100.49	4,656	94.33	4,711	4,288	91.02	4,086	86.73	4,325	91.81

Sumber : KESGA DAN GIZI

TABEL 30

PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI TT PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA SINGKAWANG
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	IMUNISASI TETANUS TOKSOID PADA IBU HAMIL											
				TT-1		TT-2		TT-3		TT-4		TT-5		TT2+	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	SINGKAWANG SELATAN	SINGKAWANG SELATAN I	710	160	22.54	183	25.77	105	14.8	65	9.2	41	5.8	394	55.5
2	SINGKAWANG SELATAN	SINGKAWANG SELATAN II	389	2	0.51	19	4.88	64	16.5	61	15.7	188	48.3	332	85.3
3	SINGKAWANG UTARA	SINGKAWANG UTARA I	315	4	1.27	78	24.76	110	34.9	92	29.2	65	20.6	345	109.5
4	SINGKAWANG UTARA	SINGKAWANG UTARA II	267	0	0.00	32	11.99	78	29.2	63	23.6	63	23.6	236	88.4
5	SINGKAWANG TENGAH	SINGKAWANG TENGAH I	682	9	1.32	12	1.76	32	4.7	24	3.5	29	4.3	97	14.2
6	SINGKAWANG TENGAH	SINGKAWANG TENGAH II	824	59	7.16	84	10.19	108	13.1	50	6.1	121	14.7	363	44.1
7	SINGKAWANG TIMUR	SINGKAWANG TIMUR I	331	4	1.21	33	9.97	136	41.1	40	12.1	49	14.8	258	77.9
8	SINGKAWANG TIMUR	SINGKAWANG TIMUR II	179	11	6.1	62	34.6	54	30.2	24	13.4	28	15.6	168	93.9
9	SINGKAWANG BARAT	SINGKAWANG BARAT	1,239	15	1.2	14	1.1	42	3.4	21	1.7	29	2.3	106	8.6
JUMLAH (KAB/KOTA)			4,936	264	5.3	517	10.5	729	14.8	440	8.9	613	12.4	2,299	46.6

Sumber : KESGA

TABEL 31

PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI TT PADA WANITA USIA SUBUR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA SINGKAWANG
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS (15-39 TAHUN)	IMUNISASI TETANUS TOKSOID PADA WUS									
				TT-1		TT-2		TT-3		TT-4		TT-5	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	SINGKAWANG SELATAN	SINGKAWANG SELATAN I	5,951	18	0.3	292	4.9	747	12.6	953	16.0	1,140	19.2
2	SINGKAWANG SELATAN	SINGKAWANG SELATAN II	3,192	30	0.9	348	10.9	724	22.7	485	15.2	330	10.3
3	SINGKAWANG UTARA	SINGKAWANG UTARA I	2,737	11	0.4	274	10.0	379	13.8	508	18.6	633	23.1
4	SINGKAWANG UTARA	SINGKAWANG UTARA II	2,318	77	3.3	326	14.1	332	14.3	239	10.3	310	13.4
5	SINGKAWANG TENGAH	SINGKAWANG TENGAH I	5,921	56	0.9	1,024	17.3	1,036	17.5	1,330	22.5	786	13.3
6	SINGKAWANG TENGAH	SINGKAWANG TENGAH II	7,128	43	0.6	214	3.0	1,408	19.8	1,151	16.1	3,624	50.8
7	SINGKAWANG TIMUR	SINGKAWANG TIMUR I	2,770	17	0.6	308	11.1	331	11.9	386	13.9	752	27.1
8	SINGKAWANG TIMUR	SINGKAWANG TIMUR II	1,434	64	4.5	167	11.6	247	17.2	141	9.8	163	11.4
9	SINGKAWANG BARAT	SINGKAWANG BARAT	10,726	39	0.4	1,044	9.7	4,223	39.4	2,053	19.1	2,813	26.2
JUMLAH (KAB/KOTA)			42,177	355	0.8	3,997	9.5	9,427	22.4	7,246	17.2	10,551	25.0

TABEL 32

JUMLAH IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN TABLET FE1 DAN FE3 MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA SINGKAWANG
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	FE1 (30 TABLET)		FE3 (90 TABLET)	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8
1	SINGKAWANG SELATAN	SINGKAWANG SELATAN I	710	712	100	660	92.96
2	SINGKAWANG SELATAN	SINGKAWANG SELATAN II	389	417	107.20	408	104.88
3	SINGKAWANG UTARA	SINGKAWANG UTARA I	315	353	112.06	321	101.90
4	SINGKAWANG UTARA	SINGKAWANG UTARA II	267	256	95.88	254	95.13
5	SINGKAWANG TENGAH	SINGKAWANG TENGAH I	682	642	94	605	88.71
6	SINGKAWANG TENGAH	SINGKAWANG TENGAH II	824	950	115.29	878	106.55
7	SINGKAWANG TIMUR	SINGKAWANG TIMUR I	331	299	90.33	267	80.66
8	SINGKAWANG TIMUR	SINGKAWANG TIMUR II	179	203	113	181	101.12
9	SINGKAWANG BARAT	SINGKAWANG BARAT	1239	1,128	91.04	1,082	87.33
JUMLAH (KAB/KOTA)			4,936	4,960	100.49	4,656	94.33

Sumber : KESGA

TABEL 33

JUMLAH DAN PERSENTASE PENANGANAN KOMPLIKASI KEBIDANAN DAN KOMPLIKASI NEONATAL
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA SINGKAWANG
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	PERKIRAAN BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN	PENANGANAN KOMPLIKASI KEBIDANAN		JUMLAH LAHIR HIDUP (estimasi)			PERKIRAAN NEONATAL KOMPLIKASI			PENANGANAN KOMPLIKASI NEONATAL					
							L	P	L + P	L	P	L + P	L		P		L + P	
					Σ	%							Σ	%	Σ	%	Σ	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	SINGKAWANG SELATAN	SINGKAWANG SELATAN I	710	142	83	58.5	337	308	645	51	46	97	tad	tad	tad	tad	36	37.2
2	SINGKAWANG SELATAN	SINGKAWANG SELATAN II	389	78	84	108.0	188	165	353	28	25	53	tad	tad	tad	tad	46	86.9
3	SINGKAWANG UTARA	SINGKAWANG UTARA I	315	63	112	177.8	144	142	286	22	21	43	tad	tad	tad	tad	49	114.2
4	SINGKAWANG UTARA	SINGKAWANG UTARA II	267	53	34	63.7	123	120	243	18	18	36	tad	tad	tad	tad	23	63.1
5	SINGKAWANG TENGAH	SINGKAWANG TENGAH I	682	136	131	96.0	313	307	620	47	46	93	tad	tad	tad	tad	33	35.5
6	SINGKAWANG TENGAH	SINGKAWANG TENGAH II	824	165	46	27.9	380	369	749	57	55	112	tad	tad	tad	tad	64	57.0
7	SINGKAWANG TIMUR	SINGKAWANG TIMUR I	331	66	46	69.5	158	143	301	24	21	45	tad	tad	tad	tad	32	70.9
8	SINGKAWANG TIMUR	SINGKAWANG TIMUR II	179	36	64	178.8	88	74	162	13	11	24	tad	tad	tad	tad	22	90.5
9	SINGKAWANG BARAT	SINGKAWANG BARAT	1,239	248	65	26.2	572	556	1,128	86	83	169	tad	tad	tad	tad	36	21.3
JUMLAH (KAB/KOTA)			4,936	987	665	67.4	2,303	2,184	4,487	345	328	673	tad	tad	tad	tad	341	50.7

Sumber : KESGA DAN GIZI

TABEL 34

PROPORSI PESERTA KB AKTIF MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA SINGKAWANG
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PESERTA KB AKTIF																									
			MKJP										NON MKJP														MKJP + NON MKJP	% MKJP + NON MKJP
			IUD	%	MOP	%	MOW	%	IM PLAN	%	JUMLA H	%	KON DOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	OBAT VAGINA	%	LAIN NYA	%	JUMLAH	%				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27		
1	SINGKAWANG SELATAN	SINGKAWANG SELATAN I	54	1.1	6	0.1	43	0.9	208	4.2	311	6.2	45	0.9	2,846	57.0	1,794	35.9	0	0.0	0	0.0	4,685	93.8	4,996	100		
2	SINGKAWANG SELATAN	SINGKAWANG SELATAN II																										
3	SINGKAWANG UTARA	SINGKAWANG UTARA I	52	1.6	6	0.2	32	1.0	41	1.2	131	4.0	43	1.3	1,711	51.8	1,418	42.9	0	0.0	0	0.0	3,172	96.0	3,303	100		
4	SINGKAWANG UTARA	SINGKAWANG UTARA II																										
5	SINGKAWANG TENGAH	SINGKAWANG TENGAH I	242	4.0	4	0.1	103	1.7	235	3.9	584	9.7	145	2.4	3,632	60.4	1,656	27.5	0	0.0	0	0.0	5,433	90.3	6,017	100		
6	SINGKAWANG TENGAH	SINGKAWANG TENGAH II																										
7	SINGKAWANG TIMUR	SINGKAWANG TIMUR I	250	7.9	16	0.5	87	2.7	329	10.4	682	21.5	296	9.3	808	25.5	1,386	43.7	0	0.0	0	0.0	2,490	78.5	3,172	100		
8	SINGKAWANG TIMUR	SINGKAWANG TIMUR II																										
9	SINGKAWANG BARAT	SINGKAWANG BARAT	1,089	20.6	78	1.5	406	7.7	354	6.7	1,927	36.4	120	2.3	1,763	33.3	1,477	27.9	0	0.0	0	0.0	3,360	63.6	5,287	100		
JUMLAH (KAB/KOTA)			1,687	7.4	110	0.5	671	2.9	1,167	5.1	3,635	16.0	649	2.8	10,760	47.2	7,731	33.9	0	0.0	0	0.0	19,140	84.0	22,775	100		

Sumber : KESPRO

Keterangan: MKJP = Metode Kontrasepsi Jangka Panjang

TABEL 35

PROPORSI PESERTA KB BARU MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA SINGKAWANG
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PESERTA KB BARU																								
			MKJP											NON MKJP												MKJP + NON MKJP	% MKJP + NON MKJP
			IUD	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	JUMLAH	%	KOND OM	%	SUNTIK	%	PIL	%	OBAT VAGINA	%	LAINNYA	%	JUMLAH	%			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	
1	SINGKAWANG SELATAN	SINGKAWANG SELATAN I	3	1.2	0	0.0	0	0.0	35	13.6	38	14.8	12	4.7	140	54.5	67	26.1	0	0.0	0	0.0	219	85.2	257	100	
2	SINGKAWANG SELATAN	SINGKAWANG SELATAN II	6	2.4	0	0.0	8	3.2	23	9.2	37	14.8	5	2.0	143	57.2	65	26.0	0	0.0	0	0.0	213	85.2	250	100	
3	SINGKAWANG UTARA	SINGKAWANG UTARA I	6	2.8	0	0.0	2	0.9	1	0.5	9	4.2	6	2.8	118	54.9	82	38.1	0	0.0	0	0.0	206	95.8	215	100	
4	SINGKAWANG UTARA	SINGKAWANG UTARA II	1	0.6	0	0.0	1	0.6	17	9.9	19	11.0	3	1.7	95	55.2	55	32.0	0	0.0	0	0.0	153	89.0	172	100	
5	SINGKAWANG TENGAH	SINGKAWANG TENGAH I	35	3.9	0	0.0	2	0.2	30	3.4	67	7.5	6	0.7	768	86.5	47	5.3	0	0.0	0	0.0	821	92.5	888	100	
6	SINGKAWANG TENGAH	SINGKAWANG TENGAH II	16	4.8	0	0.0	0	0.0	16	4.8	32	9.6	3	0.9	224	67.3	74	22.2	0	0.0	0	0.0	301	90.4	333	100	
7	SINGKAWANG TIMUR	SINGKAWANG TIMUR I	0	0.0	0	0.0	2	1.4	9	6.3	11	7.7	9	6.3	75	52.4	48	33.6	0	0.0	0	0.0	132	92.3	143	100	
8	SINGKAWANG TIMUR	SINGKAWANG TIMUR II	0	0.0	0	0.0	7	7.2	13	13.4	20	20.6	1	1.0	58	59.8	18	18.6	0	0.0	0	0.0	77	79.4	97	100	
9	SINGKAWANG BARAT	SINGKAWANG BARAT	134	12.0	0	0.0	285	25.6	68	6.1	487	43.7	182	16.3	338	30.3	107	9.6	0	0.0	0	0.0	627	56.3	1,114	100	
JUMLAH (KAB/KOTA)			201	5.8	0	0.0	307	8.8	212	6.1	720	20.8	227	6.5	1959	56.5	563	16.2	0	0.0	0	0.0	2,749	79.2	3,469	100	

Sumber : KESPRO

Keterangan: MKJP = Metode Kontrasepsi Jangka Panjang

TABEL 36

JUMLAH PESERTA KB BARU DAN KB AKTIF MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA SINGKAWANG
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PESERTA KB BARU		PESERTA KB AKTIF	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8
1	SINGKAWANG SELATAN	SINGKAWANG SELATAN I	8,772	507	5.8	4,996	57.0
2	SINGKAWANG SELATAN	SINGKAWANG SELATAN II					
3	SINGKAWANG UTARA	SINGKAWANG UTARA I	4,649	387	8.3	3,303	71.0
4	SINGKAWANG UTARA	SINGKAWANG UTARA II					
5	SINGKAWANG TENGAH	SINGKAWANG TENGAH I	12,033	1,221	10.1	6,017	50.0
6	SINGKAWANG TENGAH II	SINGKAWANG TENGAH II					
7	SINGKAWANG TIMUR	SINGKAWANG TIMUR I	4,073	240	5.9	3,172	77.9
8	SINGKAWANG TIMUR	SINGKAWANG TIMUR II					
9	SINGKAWANG BARAT	SINGKAWANG BARAT	9,904	1,114	11.2	5,287	53.4
JUMLAH (KAB/KOTA)			39,431	3,469	8.8	22,775	57.8

Sumber : KESPRO

TABEL 37

BAYI BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA SINGKAWANG
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP (real)			BAYI BARU LAHIR DITIMBANG						BBLR					
						L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	SINGKAWANG SELATAN	SINGKAWANG SELATAN I	tad	tad	606	tad		tad		607	100.17	tad		tad		36	5.93
2	SINGKAWANG SELATAN	SINGKAWANG SELATAN II	tad	tad	390	tad		tad		389	99.74	tad		tad		37	9.51
3	SINGKAWANG UTARA	SINGKAWANG UTARA I	tad	tad	280	tad		tad		287	102.50	tad		tad		13	4.53
4	SINGKAWANG UTARA	SINGKAWANG UTARA II	tad	tad	250	tad		tad		253	101.20	tad		tad		20	7.91
5	SINGKAWANG TENGAH	SINGKAWANG TENGAH I	tad	tad	563	tad		tad		563	100.00	tad		tad		29	5.15
6	SINGKAWANG TENGAH	SINGKAWANG TENGAH II	tad	tad	748	tad		tad		748	100.00	tad		tad		60	8.02
7	SINGKAWANG TIMUR	SINGKAWANG TIMUR I	tad	tad	249	tad		tad		252	101.20	tad		tad		22	8.73
8	SINGKAWANG TIMUR	SINGKAWANG TIMUR II	tad	tad	180	tad		tad		180	100.00	tad		tad		22	12.22
9	SINGKAWANG BARAT	SINGKAWANG BARAT	tad	tad	1,049	tad		tad		1,049	100.00	tad		tad		39	3.72
JUMLAH (KAB/KOTA)			tad	tad	4,315	tad		tad		4,328	100.30	tad		tad		278	6.42

Sumber : KIA

TABEL 38

CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATAL MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA SINGKAWANG
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP (estimasi)			KUNJUNGAN NEONATAL 1 KALI (KN1)						KUNJUNGAN NEONATAL 3 KALI (KN LENGKAP)					
						L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	SINGKAWANG SELATAN	SINGKAWANG SELATAN I	337	308	645	tad		tad		606	94.0	tad		tad		532	82.5
2	SINGKAWANG SELATAN	SINGKAWANG SELATAN II	188	165	353	tad		tad		390	110.5	tad		tad		381	107.9
3	SINGKAWANG UTARA	SINGKAWANG UTARA I	144	142	286	tad		tad		280	97.9	tad		tad		277	96.9
4	SINGKAWANG UTARA	SINGKAWANG UTARA II	123	120	243	tad		tad		250	102.9	tad		tad		248	102.1
5	SINGKAWANG TENGAH	SINGKAWANG TENGAH I	313	307	620	tad		tad		563	90.8	tad		tad		530	85.5
6	SINGKAWANG TENGAH	SINGKAWANG TENGAH II	380	369	749	tad		tad		748	99.9	tad		tad		744	99.3
7	SINGKAWANG TIMUR	SINGKAWANG TIMUR I	158	143	301	tad		tad		249	83	tad		tad		243	80.7
8	SINGKAWANG TIMUR	SINGKAWANG TIMUR II	88	74	162	tad		tad		180	111.1	tad		tad		176	108.6
9	SINGKAWANG BARAT	SINGKAWANG BARAT	572	556	1,128	tad		tad		1,049	93.0	tad		tad		1,048	92.9
JUMLAH (KAB/KOTA)			2,303	2,184	4,487	tad		tad		4,315	96.2	tad		tad		4,179	93.1

Sumber : KIA

TABEL 39

JUMLAH BAYI YANG DIBERI ASI EKSKLUSIF MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA SINGKAWANG
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI 0 - 6 BULAN			JUMLAH BAYI YANG DIBERI ASI EKSKLUSIF USIA 0-6 BULAN					
						L		P		L + P	
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	SINGKAWANG SELATAN	SINGKAWANG SELATAN I	176	161	337	tad		tad		43	12.76
2	SINGKAWANG SELATAN	SINGKAWANG SELATAN II	98	86	184	tad		tad		30	16.30
3	SINGKAWANG UTARA	SINGKAWANG UTARA I	76	74	150	tad		tad		63	42.00
4	SINGKAWANG UTARA	SINGKAWANG UTARA II	64	63	127	tad		tad		175	137.80
5	SINGKAWANG TENGAH	SINGKAWANG TENGAH I	164	160	324	tad		tad		135	41.67
6	SINGKAWANG TENGAH	SINGKAWANG TENGAH II	199	193	392	tad		tad		170	43.37
7	SINGKAWANG TIMUR	SINGKAWANG TIMUR I	82	75	157	tad		tad		205	130.57
8	SINGKAWANG TIMUR	SINGKAWANG TIMUR II	46	39	85	tad		tad		64	75.29
9	SINGKAWANG BARAT	SINGKAWANG BARAT	299	290	589	tad		tad		101	17.15
JUMLAH (KAB/KOTA)			1,204	1,141	2,345	tad		tad		986	42.05

Sumber : KESGA

TABEL 40

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA SINGKAWANG
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI			PELAYANAN KESEHATAN BAYI					
						L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	SINGKAWANG SELATAN	SINGKAWANG SELATAN I	352	322	674	tad		tad		454	67.4
2	SINGKAWANG SELATAN	SINGKAWANG SELATAN II	197	173	370	tad		tad		380	102.7
3	SINGKAWANG UTARA	SINGKAWANG UTARA I	151	148	299	tad		tad		303	101.34
4	SINGKAWANG UTARA	SINGKAWANG UTARA II	128	125	253	tad		tad		170	67.19
5	SINGKAWANG TENGAH	SINGKAWANG TENGAH I	328	320	648	tad		tad		311	47.99
6	SINGKAWANG TENGAH	SINGKAWANG TENGAH II	397	386	783	tad		tad		233	29.76
7	SINGKAWANG TIMUR	SINGKAWANG TIMUR I	165	150	315	tad		tad		222	70.48
8	SINGKAWANG TIMUR	SINGKAWANG TIMUR II	92	78	170	tad		tad		184	108.24
9	SINGKAWANG BARAT	SINGKAWANG BARAT	597	580	1,177	tad		tad		348	29.57
JUMLAH (KAB/KOTA)			2,407	2,282	4,689	tad		tad		2,605	55.56

Sumber : KESGA

TABEL 41

CAKUPAN DESA/KELURAHAN *UNIVERSAL CHILD IMMUNIZATION* (UCI) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA SINGKAWANG
TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/KELURAHAN	DESA/KELURAHAN UCI	% DESA/KELURAHAN UCI
1	2	3	4	5	6
1	SINGKAWANG SELATAN	SINGKAWANG SELATAN I	1	0	0
2	SINGKAWANG SELATAN	SINGKAWANG SELATAN II	3	1	33
3	SINGKAWANG UTARA	SINGKAWANG UTARA I	3	3	100
4	SINGKAWANG UTARA	SINGKAWANG UTARA II	4	1	25
5	SINGKAWANG TENGAH	SINGKAWANG TENGAH I	4	0	0
6	SINGKAWANG TENGAH	SINGKAWANG TENGAH II	2	0	0
7	SINGKAWANG TIMUR	SINGKAWANG TIMUR I	3	0	0
8	SINGKAWANG TIMUR	SINGKAWANG TIMUR II	2	2	100
9	SINGKAWANG BARAT	SINGKAWANG BARAT	4	1	25
JUMLAH (KAB/KOTA)			26	8	31

Sumber : P 2

TABEL 42

CAKUPAN IMUNISASI HEPATITIS B < 7 HARI DAN BCG PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA SINGKAWANG
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP (estimasi)			BAYI DIIMUNISASI											
						Hb < 7 hari						BCG					
						L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L+P	JUMLA	%	JUMLA	%	JUMLA	%	JUMLA	%	JUMLA	%	JUMLA	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	SINGKAWANG SELATAN	SINGKAWANG SELATAN I	337	308	645	275	81.60	261	84.74	536	83.10	241	71.51	247	80.19	488	75.66
2	SINGKAWANG SELATAN	SINGKAWANG SELATAN II	188	165	353	159	84.57	163	98.79	322	91.22	151	80.32	150	90.91	301	85.27
3	SINGKAWANG UTARA	SINGKAWANG UTARA I	144	142	286	168	116.67	132	92.96	300	104.90	161	111.81	142	100.00	303	105.94
4	SINGKAWANG UTARA	SINGKAWANG UTARA II	123	120	243	130	105.69	129	107.50	259	106.58	107	86.99	120	100.00	227	93.42
5	SINGKAWANG TENGAH	SINGKAWANG TENGAH I	313	307	620	245	78.27	233	75.90	478	77.10	211	67.41	177	57.65	388	62.58
6	SINGKAWANG TENGAH	SINGKAWANG TENGAH II	380	369	749	367	96.58	324	87.80	691	92.26	341	89.74	293	79.40	634	84.65
7	SINGKAWANG TIMUR	SINGKAWANG TIMUR I	158	143	301	128	81.01	120	83.92	248	82.39	117	74.05	116	81.12	233	77.41
8	SINGKAWANG TIMUR	SINGKAWANG TIMUR II	88	74	162	77	87.50	74	100.00	151	93.21	84	95.45	90	121.62	174	107
9	SINGKAWANG BARAT	SINGKAWANG BARAT	572	556	1128	406	70.98	419	75.36	825	73.14	336	58.74	338	60.79	674	59.75
JUMLAH (KAB/KOTA)			2,303	2,184	4,487	1,955	84.89	1,855	84.94	3810	84.91	1,749	75.94	1,673	76.60	3,422	76.26

TABEL 43

CAKUPAN IMUNISASI DPT-HB/DPT-HB-Hib, POLIO, CAMPAK, DAN IMUNISASI DASAR LENGKAP PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA SINGKAWANG
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI (SURVIVING INFANT)			BAYI DIIMUNISASI																							
						DPT-HB3/DPT-HB-Hib3						POLIO 4 ^a						CAMPAK						IMUNISASI DASAR LENGKAP					
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L+P	JUMLA H	%	JUMLA H	%	JUMLA H	%	JUMLA H	%	JUMLA H	%	JUMLA H	%	JUMLA H	%	JUMLA H	%	JUMLA H	%	JUMLA H	%	JUMLA H	%	JUMLA H	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	SINGKAWANG SELATAN	SINGKAWANG SELATAN I	352	322	674	211	59.9	191	59.3	402	59.6	226	64.2	213	66.1	439	65.1	242	68.8	224	69.6	466	69.1	239	67.9	221	68.6	460	68.2
2	SINGKAWANG SELATAN	SINGKAWANG SELATAN II	197	173	370	136	69.0	140	80.9	276	74.6	138	70.1	135	78.0	273	73.8	126	64.0	108	62.4	234	63.2	118	59.9	99	57.2	217	58.6
3	SINGKAWANG UTARA	SINGKAWANG UTARA I	151	148	299	152	100.7	134	90.5	286	95.7	153	101.3	133	89.9	286	95.7	141	93.4	127	85.8	268	89.6	140	92.7	127	85.8	267	89.3
4	SINGKAWANG UTARA	SINGKAWANG UTARA II	128	125	253	78	60.9	101	80.8	179	70.8	78	60.9	97	77.6	175	69.2	82	64.1	77	61.6	159	62.8	77	60.2	72	57.6	149	58.9
5	SINGKAWANG TENGAH	SINGKAWANG TENGAH I	328	320	648	202	61.6	207	64.7	409	63.1	190	57.9	187	58.4	377	58.2	210	64.0	187	58.4	397	61.3	202	61.6	176	55.0	378	58.3
6	SINGKAWANG TENGAH	SINGKAWANG TENGAH II	397	386	783	270	68.0	254	65.8	524	66.9	258	65.0	274	71.0	532	67.9	310	78.1	337	87.3	647	82.6	284	71.5	313	81.1	597	76.2
7	SINGKAWANG TIMUR	SINGKAWANG TIMUR I	165	150	315	129	78.2	101	67.3	230	73.0	127	77.0	101	67.3	228	72.4	102	61.8	99	66.0	201	63.8	98	59.4	97	64.7	195	61.9
8	SINGKAWANG TIMUR	SINGKAWANG TIMUR II	92	78	170	107	116	101	129	208	122	105	114	119	153	224	132	149	162	120	154	269	158	146	158.7	118	151	264	155
9	SINGKAWANG BARAT	SINGKAWANG BARAT	597	580	1,177	213	35.7	193	33.3	406	34.5	210	35.2	196	33.8	406	34.5	198	33.2	186	32.1	384	32.6	184	30.8	174	30.0	358	30.4
JUMLAH (KAB/KOTA)			2,407	2,282	4,689	1,498	62.2	1,422	62.3	2,920	62.3	1,485	61.7	1,455	63.8	2,940	62.7	1,560	64.8	1,465	64.2	3,025	64.5	1,488	61.8	1,397	61.2	2,885	61.5

Sumber : P 2
Keterangan: a = khusus provinsi yang menerapkan 3 dosis polio maka diisi dengan polio 3

TABEL 44

CAKUPAN PEMBERIAN VITAMIN A PADA BAYI DAN ANAK BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA SINGKAWANG
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI 6-11 BULAN										ANAK BALITA (12-59 BULAN)										BALITA (6-59 BULAN)									
			JUMLAH BAYI			MENDAPAT VIT A						JUMLAH			MENDAPAT VIT A						JUMLAH			MENDAPAT VIT A								
						L		P		L + P					L		P		L + P					L		P		L + P				
			L	P	L+P	Σ	%	Σ	%	Σ	%	L	P	L+P	Σ	%	Σ	%	Σ	%	L	P	L+P	Σ	%	Σ	%	Σ	%			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30			
1	SINGKAWANG SELATAN	SINGKAWANG SELATAN I	352	322	674		0.0		0.0	290	43.03	1,291	1,188	2,479		0.0		0.0	2,119	85.48	1,643	1,510	3,153	-	0.0	-	0.0	2,700	85.63			
2	SINGKAWANG SELATAN	SINGKAWANG SELATAN II	197	173	370		0.0		0.0	149	40.27	721	637	1,358		0.0		0.0	1,197	88.14	918	810	1,728	-	0.0	-	0.0	1,520	87.96			
3	SINGKAWANG UTARA	SINGKAWANG UTARA I	151	148	299		0.0		0.0	138	46.15	553	546	1,099		0.0		0.0	1,094	99.55	704	694	1,398	-	0.0	-	0.0	1,366	97.71			
4	SINGKAWANG UTARA	SINGKAWANG UTARA II	128	125	253		0.0		0.0	123	48.62	471	463	934		0.0		0.0	868	92.93	599	588	1,187	-	0.0	-	0.0	1,127	94.95			
5	SINGKAWANG TENGAH	SINGKAWANG TENGAH I	328	320	648		0.0		0.0	292	45.06	1,200	1,182	2,382		0.0		0.0	2,150	90.26	1,528	1,502	3,030	-	0.0	-	0.0	2,628	86.73			
6	SINGKAWANG TENGAH	SINGKAWANG TENGAH II	397	386	783		0.0		0.0	337	43.04	1,457	1,424	2,881		0.0		0.0	2,455	85.21	1,854	1,810	3,664	-	0.0	-	0.0	3,120	85.15			
7	SINGKAWANG TIMUR	SINGKAWANG TIMUR I	165	150	315		0.0		0.0	105	33.33	604	553	1,157		0.0		0.0	814	70.35	769	703	1,472	-	0.0	-	0.0	1,024	69.57			
8	SINGKAWANG TIMUR	SINGKAWANG TIMUR II	92	78	170		0.0		0.0	76	44.71	338	286	624		0.0		0.0	626	100.32	430	364	794	-	0.0	-	0.0	776	97.73			
9	SINGKAWANG BARAT	SINGKAWANG BARAT	597	580	1,177		0.0		0.0	453	38.49	2,190	2,142	4,332		0.0		0.0	3,558	82.13	2,787	2,722	5,509	-	0.0	-	0.0	4,460	80.96			
JUMLAH (KAB/KOTA)			2,407	2,282	4,689	-	0.0	-	0.0	1,963	41.86	8,825	8,421	17,246	-	0.0	-	0.0	14,881	86.29	11,232	10,703	21,935	-	0.0	-	0.0	18,721	85.35			

Sumber : KESGA
Keterangan: Pelaporan pemberian vitamin A dilakukan pada Februari dan Agustus, maka perhitungan bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A dalam setahun dihitung dengan mengakumulasi bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A di bulan Februari dan yang mendapat vitamin A di bulan Agustus

TABEL 45

JUMLAH ANAK 0-23 BULAN DITIMBANG MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA SINGKAWANG
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	ANAK 0-23 BULAN (BADUTA)														
			JUMLAH BADUTA DILAPORKAN (S)			DITIMBANG						BGM					
						JUMLAH (D)			% (D/S)			L		P		L+P	
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	SINGKAWANG SELATAN	SINGKAWANG SELATAN I	688	629	1,317			480			36.45						
2	SINGKAWANG SELATAN	SINGKAWANG SELATAN II	384	338	722			253			35.04						
3	SINGKAWANG UTARA	SINGKAWANG UTARA I	295	290	585			369			63.08						
4	SINGKAWANG UTARA	SINGKAWANG UTARA II	251	245	496			270			54.44						
5	SINGKAWANG TENGAH	SINGKAWANG TENGAH I	640	626	1,266			356			28.12						
6	SINGKAWANG TENGAH	SINGKAWANG TENGAH II	777	754	1,531			570			37.23						
7	SINGKAWANG TIMUR	SINGKAWANG TIMUR I	322	293	615			242			39.35						
8	SINGKAWANG TIMUR	SINGKAWANG TIMUR II	179	152	331			234			70.69						
9	SINGKAWANG BARAT	SINGKAWANG BARAT	1,167	1,134	2,301			297			12.91						
JUMLAH (KAB/KOTA)			4,703	4,461	9,164			3,071			33.51						

Sumber : KESGA

TABEL 46

CAKUPAN PELAYANAN ANAK BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA SINGKAWANG
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	ANAK BALITA (12-59 BULAN)								
			JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN (MINIMAL 8 KALI)					
						L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	SINGKAWANG SELATAN	SINGKAWANG SELATAN I	1,291	1,188	2,479	tad		tad		1,013	40.9
2	SINGKAWANG SELATAN	SINGKAWANG SELATAN II	721	637	1,358	tad		tad		531	39.1
3	SINGKAWANG UTARA	SINGKAWANG UTARA I	553	546	1,099	tad		tad		755	68.7
4	SINGKAWANG UTARA	SINGKAWANG UTARA II	471	463	934	tad		tad		355	38.0
5	SINGKAWANG TENGAH	SINGKAWANG TENGAH I	1,200	1,182	2,382	tad		tad		452	19.0
6	SINGKAWANG TENGAH	SINGKAWANG TENGAH II	1,457	1,424	2,881	tad		tad		455	15.8
7	SINGKAWANG TIMUR	SINGKAWANG TIMUR I	604	553	1,157	tad		tad		728	62.9
8	SINGKAWANG TIMUR	SINGKAWANG TIMUR II	338	286	624	tad		tad		509	81.6
9	SINGKAWANG BARAT	SINGKAWANG BARAT	2,190	2,142	4,332	tad		tad		1,542	35.6
JUMLAH (KAB/KOTA)			8,825	8,421	17,246	tad		tad		6,340	36.8

Sumber : KESGA

TABEL 47

JUMLAH BALITA DITIMBANG MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA SINGKAWANG
TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BALITA															
			JUMLAH BALITA DILAPORKAN (S)			DITIMBANG						BGM						
						JUMLAH (D)			% (D/S)			L		P		L+P		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1	SINGKAWANG SELATAN	SINGKAWANG SELATAN I	1,643	1,510	3,153			918			29.12					7	0.76	
2	SINGKAWANG SELATAN	SINGKAWANG SELATAN II	917	810	1,727			580			33.58					11	1.90	
3	SINGKAWANG UTARA	SINGKAWANG UTARA I	704	695	1,399			684			48.89					15	2.19	
4	SINGKAWANG UTARA	SINGKAWANG UTARA II	599	587	1,186			510			43.00					4	0.78	
5	SINGKAWANG TENGAH	SINGKAWANG TENGAH I	1,527	1,503	3,030			812			26.80					12	1.48	
6	SINGKAWANG TENGAH	SINGKAWANG TENGAH II	1,855	1,809	3,664			1233			33.65					8	0.65	
7	SINGKAWANG TIMUR	SINGKAWANG TIMUR I	770	703	1,473			492			33.40					11	2.24	
8	SINGKAWANG TIMUR	SINGKAWANG TIMUR II	430	364	794			516			64.99					9	1.74	
9	SINGKAWANG BARAT	SINGKAWANG BARAT	2,787	2,722	5,509			1016			18.44					7	0.69	
JUMLAH (KAB/KOTA)			11,232	10,703	21,935			6761			30.82					84	1.24	

Sumber : KESGA

TABEL 48

CAKUPAN KASUS BALITA GIZI BURUK YANG MENDAPAT PERAWATAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA SINGKAWANG
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BALITA GIZI BURUK								
			JUMLAH DITEMUKAN			MENDAPAT PERAWATAN					
						L		P		L + P	
			L	P	L+P	Σ	%	Σ	%	Σ	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	SINGKAWANG SELATAN	SINGKAWANG SELATAN I	1	0	1	1	100	0	0	1	100
2	SINGKAWANG SELATAN	SINGKAWANG SELATAN II	1	2	3	1	33	2	67	3	100
3	SINGKAWANG UTARA	SINGKAWANG UTARA I	1	3	4	1	25	3	75	4	100
4	SINGKAWANG UTARA	SINGKAWANG UTARA II	0	1	1	0	0	1	100	1	100
5	SINGKAWANG TENGAH	SINGKAWANG TENGAH I	1	0	1	1	100	0	0	1	100
6	SINGKAWANG TENGAH	SINGKAWANG TENGAH II	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	SINGKAWANG TIMUR	SINGKAWANG TIMUR I	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	SINGKAWANG TIMUR	SINGKAWANG TIMUR II	2	0	2	2	100	0	0	2	100
9	SINGKAWANG BARAT	SINGKAWANG BARAT	2	2	4	2	50	2	50	4	100
JUMLAH (KAB/KOTA)			8	8	16	8	50	8	50	16	100

Sumber : KESGA DAN GIZI

TABEL 49

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN (PENJARINGAN) SISWA SD & SETINGKAT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA SINGKAWANG
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	MURID KELAS 1 SD DAN SETINGKAT									SD DAN SETINGKAT		
			JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN						JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN (PENJARINGAN)	%
						L		P		L + P				
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	SINGKAWANG SELATAN	SINGKAWANG SELATAN I	438	351	789	402	91.8	336	95.7	738	93.5	15	15	100
2	SINGKAWANG SELATAN	SINGKAWANG SELATAN II	243	233	476	223	91.8	211	90.6	434	91.2	13	13	100
3	SINGKAWANG UTARA	SINGKAWANG UTARA I	181	161	342	180	99.4	161	100.0	341	99.7	8	8	100
4	SINGKAWANG UTARA	SINGKAWANG UTARA II	134	124	258	118	88	103	83	221	86	7	7	100
5	SINGKAWANG TENGAH	SINGKAWANG TENGAH I	300	274	574	272	90.7	259	94.5	531	92.5	11	11	100
6	SINGKAWANG TENGAH	SINGKAWANG TENGAH II	307	267	574	307	100	265	99.3	572	99.7	12	12	100
7	SINGKAWANG TIMUR	SINGKAWANG TIMUR I	180	134	314	159	88.3	118	88.1	277	88.2	9	9	100
8	SINGKAWANG TIMUR	SINGKAWANG TIMUR II	127	104	231	117	92.1	90	86.5	207	89.6	6	6	100
9	SINGKAWANG BARAT	SINGKAWANG BARAT	687	660	1,347	664	96.7	649	98.3	1,313	97.5	26	26	100
JUMLAH (KAB/KOTA)			2,597	2,308	4,905	2,442	94.0	2,192	95.0	4,634	94.5	107	107	100
CAKUPAN PENJARINGAN KESEHATAN SISWA SD & SETINGKAT							94.0		95.0		94.5			100

Sumber : PROMKES

TABEL 50

PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA SINGKAWANG
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT		
			TUMPATAN GIGI TETAP	PENCABUTAN GIGI TETAP	RASIO TUMPATAN/ PENCABUTAN
1	2	3	4	5	6
1	SINGKAWANG SELATAN	SINGKAWANG SELATAN I	88	733	0.12
2	SINGKAWANG SELATAN	SINGKAWANG SELATAN II	0	149	0.00
3	SINGKAWANG UTARA	SINGKAWANG UTARA I	88	320	0.28
4	SINGKAWANG UTARA	SINGKAWANG UTARA II	78	417	0.19
5	SINGKAWANG TENGAH	SINGKAWANG TENGAH I	128	311	0.41
6	SINGKAWANG TENGAH	SINGKAWANG TENGAH II	92	223	0.41
7	SINGKAWANG TIMUR	SINGKAWANG TIMUR I	54	158	0.34
8	SINGKAWANG TIMUR	SINGKAWANG TIMUR II	153	50	3.06
9	SINGKAWANG BARAT	SINGKAWANG BARAT	332	270	1.23
JUMLAH (KAB/ KOTA)			1013	2631	0.39

Sumber : YANKES

TABEL 51

PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA ANAK SD DAN SETINGKAT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA SINGKAWANG
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	UPAYA KESEHATAN GIGI SEKOLAH																						
			JUMLAH SD/MI	JUMLAH SD/MI DGN SIKAT GIGI MASSAL	%	JUMLAH SD/MI MENDAPAT YAN. GIGI	%	JUMLAH MURID SD/MI			MURID SD/MI DIPERIKSA						PERLU PERAWATAN			MENDAPAT PERAWATAN					
								L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%	L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26
1	SINGKAWANG SELATAN	SINGKAWANG SELATAN I	15	15	100	15	100	438	351	789	402	50.951	336	42.586	738	93.536	360	290	650	110	30.556	144	49.66	254	39.077
2	SINGKAWANG SELATAN	SINGKAWANG SELATAN II	13	13	100	13	100	243	233	476	223	46.849	211	44.328	434	91.176	215	180	395	98	45.581	75	41.67	173	43.797
3	SINGKAWANG UTARA	SINGKAWANG UTARA I	8	8	100	8	100	358	309	667	180	26.987	161	24.138	341	51.124	180	108	288	0	0	0	0	0	0
4	SINGKAWANG UTARA	SINGKAWANG UTARA II	7	7	100	7	100	130	128	258	118	45.736	99	38.372	217	84.109	95	83	178	14	14.737	21	25.3	35	19.663
5	SINGKAWANG TENGAH	SINGKAWANG TENGAH I	11	11	100	11	100	300	274	574	284	49.477	257	44.774	541	94.251	56	61	117	4	7.14	9	14.75	13	11
6	SINGKAWANG TENGAH	SINGKAWANG TENGAH II	12	12	100	12	100	307	267	574	307	53.484	267	46.516	574	100			18	0		0		0	0
7	SINGKAWANG TIMUR	SINGKAWANG TIMUR I	9	9	100	9	100	980	800	1,780	159	8.9326	118	6.6292	277	15.562	126	98	224	41	32.54	55	56.12	96	42.857
8	SINGKAWANG TIMUR	SINGKAWANG TIMUR II	6	6	100	6	100	134	96	230	119	51.739	91	39.565	210	91.304	111	85	196	5	4.5	8	9.4	13	6.6
9	SINGKAWANG BARAT	SINGKAWANG BARAT	26	26	100	0	0.00	728	695	1,423	672	47.224	656	46.1	1,328	93.324									
JUMLAH (KAB/ KOTA)			107	107	100	81	75.7	3,618	3,153	6,771	2,464	36.39	2,196	32.432	4,660	68.823	1,143	905	2,066	272	23.797	312	34.48	584	28.267

Sumber : YANKES

TABEL 52

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN USIA LANJUT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA SINGKAWANG
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	USILA (60TAHUN+)								
			JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN					
			L	P	L+P	L	%	P	%	L+P	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	SINGKAWANG SELATAN	SINGKAWANG SELATAN I	1,435	1,524	2,959	1,345	93.73	1,375	90.22	2,720	91.92
2	SINGKAWANG SELATAN	SINGKAWANG SELATAN II	801	817	1,618	102	12.73	88	10.77	190	11.74
3	SINGKAWANG UTARA	SINGKAWANG UTARA I	615	701	1,316	331	53.82	538	76.75	869	66.03
4	SINGKAWANG UTARA	SINGKAWANG UTARA II	523	594	1,117	151	28.87	541	91.08	692	61.95
5	SINGKAWANG TENGAH	SINGKAWANG TENGAH I	1,334	1,516	2,850	249	18.67	340	22.43	589	20.67
6	SINGKAWANG TENGAH	SINGKAWANG TENGAH II	1,620	1,825	3,445	117	7.22	898	49.21	1,015	29.46
7	SINGKAWANG TIMUR	SINGKAWANG TIMUR I	672	709	1,381	221	32.89	216	30.47	437	31.64
8	SINGKAWANG TIMUR	SINGKAWANG TIMUR II	375	367	742	416	111	638	174	1,054	142
9	SINGKAWANG BARAT	SINGKAWANG BARAT	2,434	2,747	5,181	1,956	80.36	2,134	77.68	4,090	78.94
JUMLAH (KAB/KOTA)			9,809	10,800	20,609	4,888	49.83	6,768	62.67	11,656	56.56

Sumber : GIZI

TABEL 53

CAKUPAN JAMINAN KESEHATAN PENDUDUK MENURUT JENIS JAMINAN DAN JENIS KELAMIN
KOTA SINGKAWANG
TAHUN 2018

NO	JENIS JAMINAN KESEHATAN	PESERTA JAMINAN KESEHATAN					
		JUMLAH			%		
		L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Jaminan Kesehatan Nasional	83,721	79,275	162,996	74.90	73.90	74.41
1.1	Penerima Bantuan Iuran (PBI) APBN	27,781	26,638	54,419	24.85	24.83	24.84
1.2	PBI APBD	9,718	8,713	18,431	8.69	8.12	8.41
1.3	Pekerja penerima upah (PPU)	20,377	17,864	38,241	18.23	16.65	17.46
1.4	Pekerja bukan penerima upah (PBPU)/mandiri	22,904	22,157	45,061	20.49	20.65	20.57
1.5	Bukan pekerja (BP)	2,941	3,903	6,844	2.63	3.64	3.12
2	Jamkesda			0	0.00	0.00	0.00
3	Asuransi Swasta			0	0.00	0.00	0.00
4	Asuransi Perusahaan			0	0.00	0.00	0.00
JUMLAH (KAB/KOTA)		83,721	79,275	162,996	74.90	73.90	74.41

Sumber: PROMKES

TABEL 54

JUMLAH KUNJUNGAN RAWAT JALAN, RAWAT INAP, DAN KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA DI SARANA PELAYANAN KESEHATAN
KOTA SINGKAWANG
TAHUN 2018

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	SINGKAWANG SELATAN I	8,751	14,360	23,111	159	172	331	61	56	117
2	SINGKAWANG SELATAN II	7,474	10,789	18,263	0	0	0	43	53	96
3	SINGKAWANG UTARA I	6,250	11,705	17,955	39	33	72	30	40	70
4	SINGKAWANG UTARA II	4,998	9,011	14,009	0	0	0	5	5	10
5	SINGKAWANG TENGAH I	19,840	15,984	35,824	0	0	0	111	89	200
6	SINGKAWANG TENGAH II	4,879	8,545	13,424	0	0	0	52	19	71
7	SINGKAWANG TIMUR I	6,394	8,331	14,725	114	115	229	29	11	40
8	SINGKAWANG TIMUR II	5,374	9,974	15,348	0	0	0	58	38	96
9	SINGKAWANG BARAT	16,144	7,582	23,726	0	0	0	135	83	218
SUB JUMLAH I		80,104	96,281	176,385	312	320	632	524	394	918
1	RSUD Abdul Azis	25,027	26,616	51,643	5,795	6,518	12,313	289	350	639
2	Rumah Sakit DKT			2,977			4,214	0	0	0
3	RS kusta Alverno	231	138	369	39	10	49	0	0	0
4	RS Harapan Bersama			32,942	2,338	5,411	7,749	0	0	0
5	RS Jiwa Prov Kalimantan Barat	3,785	2,093	5,878	1,074	379	1,453	4,661	2,210	6,871
6	RS Santo Vincentius	33,604	37,259	70,863	4,611	5,216	9,827	3,779	2,630	6,409
7	RS WEMPE	87	1,040	1,127	82	985	1,067	0	0	0
SUB JUMLAH II				165,799			36,672			13,919
1	Sarana Yankes lainnya			0			0			0
SUB JUMLAH III										
JUMLAH (KAB/KOTA)				342,184			37,304			14,837
JUMLAH PENDUDUK KAB/KOTA				219,061			219,061			
CAKUPAN KUNJUNGAN (%)				156.2			17.0			

Sumber : Puskesmas, Rumah Sakit

Catatan: Puskesmas non rawat inap hanya melayani kunjungan rawat jalan

TABEL 55

ANGKA KEMATIAN PASIEN DI RUMAH SAKIT
KOTA SINGKAWANG
TAHUN 2018

NO	NAMA RUMAH SAKIT ^a	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)			PASIEN KELUAR MATI			PASIEN KELUAR MATI ≥ 48 JAM DIRAWAT			GDR			NDR		
			L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	RSUD Abdul Azis	281	5,795	6,518	12,313	429	356	785	281	229	510	74.0	54.6	63.8	48.5	35.1	41.4
2	Rumah Sakit DKT	70			4,214	20	28	48	15	24	39			11.4			9.3
3	RS kusta Alverno	48	233	139	372	2	1	3	1	1	2	8.6	7.2	8.1	4.3	7.2	5.4
4	RS Harapan Bersama	143	2,338	5,411	7,749	94	110	204	21	39	60	40.2	20.3	26.3	9.0	7.2	7.7
5	RS Jiwa Prov Kalimantan Barat	560	1,118	374	1,492	11	3	14	11	3	14	9.8	8.0	9.4	9.8	8.0	9.4
6	RS Santo Vincentius	150	4,624	5,162	9,786	141	115	256	55	58	113	30.5	22.3	26.2	11.9	11.2	11.5
7	RS WEMPE	22	82	985	1,067	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
KABUPATEN/KOTA		1,274			36,993	697	613	1,310	384	354	738			35.4			19.9

Sumber : Rumah Sakit

Keterangan: ^a termasuk rumah sakit swasta

TABEL 56

INDIKATOR KINERJA PELAYANAN DI RUMAH SAKIT
KOTA SINGKAWANG
TAHUN 2018

NO	NAMA RUMAH SAKIT ^a	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)	JUMLAH HARI PERAWATAN	JUMLAH LAMA DIRAWAT	BOR (%)	BTO (KALI)	TOI (HARI)	ALOS (HARI)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	RSUD Abdul Azis	281	12,313	60,896	59,578	59.4	43.8	3.4	4.8
2	Rumah Sakit DKT	70	4,214	17,755	17,755	69.5	60.2	1.8	4.2
3	RS kusta Alverno	48	372	5,471	5,471	31.2	7.8	32.4	14.7
4	RS Harapan Bersama	143	7,749	27,989	30,843	53.6	54.2	3.1	4.0
5	RS Jiwa Prov Kalimantan Barat	560	1,492	166,476	196,612	81.4	2.7	25.4	131.8
6	RS Santo Vincentius	150	9,786	28,608	26,139	52.3	65.2	2.7	2.7
7	RS WEMPE	22	1,067	3,686	2,766	45.9	48.5	4.1	2.6
KABUPATEN/KOTA		1,274	36,993	310,881	336,398	66.9	29.0	4.2	9.1

Sumber : Rumah Sakit

Keterangan: ^a termasuk rumah sakit swasta

TABEL 57

PERSENTASE RUMAH TANGGA BERPERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (BER-PHBS) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA SINGKAWANG
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	RUMAH TANGGA				
			JUMLAH	JUMLAH DIPANTAU	% DIPANTAU	JUMLAH BER- PHBS	% BER- PHBS
1	2	3	4	5	6	7	8
1	SINGKAWANG SELATAN	SINGKAWANG SELATAN I	10,501	3,124	29.7	1,352	43.3
2	SINGKAWANG SELATAN	SINGKAWANG SELATAN II	5,736	450	7.8	99	22.0
3	SINGKAWANG UTARA	SINGKAWANG UTARA I	4,758	210	4.4	86	41.0
4	SINGKAWANG UTARA	SINGKAWANG UTARA II	4,297	210	4.9	90	42.9
5	SINGKAWANG TENGAH	SINGKAWANG TENGAH I	9,934	3,313			
6	SINGKAWANG TENGAH	SINGKAWANG TENGAH II	12,305	286	2.3	112	39.2
7	SINGKAWANG TIMUR	SINGKAWANG TIMUR I	4,740	210	4.4	84	40.0
8	SINGKAWANG TIMUR	SINGKAWANG TIMUR II	2,326	210	9.0	85	40.5
9	SINGKAWANG BARAT	SINGKAWANG BARAT	18,552	100	0.5	48	48.0
H (KAB/KOTA)			73,149	8,113	11.1	1,956	24.1

Sumber : PROMKES

TABEL 58

PERSENTASE RUMAH SEHAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA SINGKAWANG
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH SELURUH RUMAH	2017			2018					
				RUMAH MEMENUHI SYARAT (RUMAH SEHAT)		JUMLAH RUMAH YANG BELUM MEMENUHI SYARAT	RUMAH DIBINA		RUMAH DIBINA MEMENUHI SYARAT		RUMAH MEMENUHI SYARAT (RUMAH SEHAT)	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	SINGKAWANG SELATAN	SINGKAWANG SELATAN I	7,167	464	6.5	6,703	1,075	16.0	578	54	1,042	14.5
2	SINGKAWANG SELATAN	SINGKAWANG SELATAN II	3,592	49	1.4	3,543	50	1.4	50	100	99	2.8
3	SINGKAWANG UTARA	SINGKAWANG UTARA I	3,339	83	2.5	3,256	449	13.8	106	23.6	189	5.7
4	SINGKAWANG UTARA	SINGKAWANG UTARA II	3,176	1,291	40.6	1,885	50	2.7	50	100	1,341	42.2
5	SINGKAWANG TENGAH	SINGKAWANG TENGAH I	8,105	400	4.9	7,705	250	3.2	250	100.0	650	8.0
6	SINGKAWANG TENGAH	SINGKAWANG TENGAH II	14,830	564	3.8	14,266	350	2.5	210	60.0	774	5.2
7	SINGKAWANG TIMUR	SINGKAWANG TIMUR I	3,142	729	23.2	2,413	50	2.1	50	100.0	779	24.8
8	SINGKAWANG TIMUR	SINGKAWANG TIMUR II	2,122	66	3.1	2,056	1,483	72.1	0	0.0	66	3.1
9	SINGKAWANG BARAT	SINGKAWANG BARAT	12,549	651	5.2	11,898	400	3.4	246	61.5	897	7.1
JUMLAH (KAB/KOTA)			58,022	4,297	7.4	53,725	4,157	7.7	1,540	37.0	5,837	10.1

Sumber : KESLING

TABEL 59

PENDUDUK DENGAN AKSES BERKELANJUTAN TERHADAP AIR MINUM BERKUALITAS (LAYAK) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA SINGKAWANG
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDUDUK	BUKAN JARINGAN PERPIPAAN																								PERPIPAAN (PDAM,BPSPAM)				PENDUDUK DENGAN AKSES BERKELANJUTAN TERHADAP AIR MINUM LAYAK	
				SUMUR GALI TERLINDUNG				SUMUR GALI DENGAN POMPA				SUMUR BOR DENGAN POMPA				TERMINAL AIR				MATA AIR TERLINDUNG				PENAMPUNGAN AIR HUJAN									
				JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNA	MEMENUHI SYARAT		JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNA	MEMENUHI SYARAT		JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNA	MEMENUHI SYARAT		JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNA	MEMENUHI SYARAT		JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNA	MEMENUHI SYARAT		JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNA	MEMENUHI SYARAT		JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNA	MEMENUHI SYARAT			
						JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNA			JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNA			JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNA			JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNA			JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNA			JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNA			JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNA
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34
1	SINGKAWANG SELATAN	SINGKAWANG SELATAN I	31,491	1,637	8,185	505	2,525		0		0	0	-	0	0					8	125	1	100	620	3,100	131	655	0	0	0	0	3,280	10.4
2	SINGKAWANG SELATAN	SINGKAWANG SELATAN II	17,247	848	4,240	848	4,240		0		0	0	-	0	0					8	13017	8	13017	0	0	0	0	0	0	0	0	17,257	100.1
3	SINGKAWANG UTARA	SINGKAWANG UTARA I	13,965	0	0	0	0	715	2860	160	640	525	2,100	37	148					0	0	0	0.00	1,185	4,740	167	668	1	1,112	34	136	1,592	11.4
4	SINGKAWANG UTARA	SINGKAWANG UTARA II	11,859	2,225	8,900	602	2,008		0		0	125	496	125	496					0	0	0	0.00	1,706	6,704	1501	6,004	0	0	0	0	8,508	71.7
5	SINGKAWANG TENGAH	SINGKAWANG TENGAH I	30,263	1,660	6,640	1492	5,968		0		0	491	1,964	442	1,768					0	0	0	0.00	1,915	7,660	1,296	6,760	2,397	9,588	2397	9588	24,084	79.6
6	SINGKAWANG TENGAH	SINGKAWANG TENGAH II	36,588	300	1,200	100	400		0		0	438	3,904	51	204					0	0	0	0.00	1,943	2,772	87	348	2,350	9,400	2350	9400	10,352	28.3
7	SINGKAWANG TIMUR	SINGKAWANG TIMUR I	14,699	248	1,240	154	570		0		0	82	410	64	320					0	0	0	0	0	0	0	0	1,625	8,125	775	3875	4,765	32.4
8	SINGKAWANG TIMUR	SINGKAWANG TIMUR II	7,926	0	0	0	-		0		0	97	388	63	252					1	3,156	1	3,158	0	0	0	0	1	648	40	740	4,150	52.4
9	SINGKAWANG BARAT	SINGKAWANG BARAT	55,023	0	0	0	0	762	3,048	432	2,007	1,968	7,872	1,968	7872					1	1,060	1	1,060	5,429	5,429	5429	5,429	4,092	16,368	4092	16,368	32,736	59.5
JUMLAH (KAB/KOTA)			219,061	6,918	30,405	3701	15,711	1477	5,908	592	2647	3,726	17,134	2,750	11,060					18	17358	11	17335	12,798	30,405	8,611	19,864	10,466	45,241	9,688	40,107	106,724	48.7

Sumber : P 2

TABEL 60

PERSENTASE KUALITAS AIR MINUM DI PENYELENGGARA AIR MINUM YANG MEMENUHI SYARAT KESEHATAN
KOTA SINGKAWANG
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENYELENGGARA AIR MINUM	JUMLAH SAMPEL DIPERIKSA	MEMENUHI SYARAT (FISIK, BAKTERIOLOGI, DAN KIMIA)	
					JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7
1	SINGKAWANG SELATAN	SINGKAWANG SELATAN I	13	7	6	85.7
2	SINGKAWANG SELATAN	SINGKAWANG SELATAN II	6	6	6	100
3	SINGKAWANG UTARA	SINGKAWANG UTARA I	1	1	1	0
4	SINGKAWANG UTARA	SINGKAWANG UTARA II	3	0	0	0
5	SINGKAWANG TENGAH	SINGKAWANG TENGAH I	12	8	8	100
6	SINGKAWANG TENGAH	SINGKAWANG TENGAH II	12	12	12	100
7	SINGKAWANG TIMUR	SINGKAWANG TIMUR I	7	0	0	
8	SINGKAWANG TIMUR	SINGKAWANG TIMUR II	1	1	0	0
9	SINGKAWANG BARAT	SINGKAWANG BARAT	1	0	0	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			56	35	33	94.3

TABEL 61

PENDUDUK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG LAYAK (JAMBAN SEHAT) MENURUT JENIS JAMBAN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA SINGKAWANG
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK	JENIS SARANA JAMBAN																				PENDUDUK DENGAN AKSES SANITASI LAYAK (JAMBAN SEHAT)	
				KOMUNAL					LEHER ANGSA					PLENGSENGAN					CEMPLUNG						
				JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA	MEMENUHI SYARAT			JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA	MEMENUHI SYARAT			JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA	MEMENUHI SYARAT			JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA	MEMENUHI SYARAT				
						JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA	% PENDUDUK PENGGUNA			JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA	% PENDUDUK PENGGUNA			JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA	% PENDUDUK PENGGUNA			JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA	% PENDUDUK PENGGUNA		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26
1	SINGKAWANG SELATAN	SINGKAWANG SELATAN I	31,491	2	400	2	400	100	5,534	27,670	4,891	24,455	88.4	656	3,280	0	0	0.0	124	620	0	0	0	24,855	78.9
2	SINGKAWANG SELATAN	SINGKAWANG SELATAN II	17,247	0	0	0	0	0	1,757	8,785	1757	8,785	100	136	680	136	680	100	0	0	0	0	0	9,465	54.9
3	SINGKAWANG UTARA	SINGKAWANG UTARA I	13,965	3	12	0	0	0	2,979	14,895	280	1,120	7.5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1,120	8.0
4	SINGKAWANG UTARA	SINGKAWANG UTARA II	11,859	0	0	0	0	0	3,091	11,859	3,091	11,852	100	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	11,852	99.9
5	SINGKAWANG TENGAH	SINGKAWANG TENGAH I	30,263	0	0	0	0	0	7,625	30,500	6,953	27,812	91.2	0	0	0	0	0	94	376	0	0	0	27,812	91.9
6	SINGKAWANG TENGAH	SINGKAWANG TENGAH II	36,588	0	0	0	0	0	3,708	14,830	3,708	14,830	100	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	14,830	41
7	SINGKAWANG TIMUR	SINGKAWANG TIMUR I	14,699	1	175	0	0	0	1,869	9,345	880	4,400	47.1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4,400	29.9
8	SINGKAWANG TIMUR	SINGKAWANG TIMUR II	7,926	74	296	58	232	78.4	1,334	5,336	1,106	4,424	82.9	0	0	0	0	0	50	200	45	180	90	4,836	61.0
9	SINGKAWANG BARAT	SINGKAWANG BARAT	55,023	0	0	0	0	0	12,159	60,795	12,159	60,795	100.0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	60,795	110.5
JUMLAH (KAB/KOTA)			219,061	80	883	60	632	71.6	40,056	184,015	34,825	158,473	86.1	792	3,960	136	680	17.2	268	1,196	45	180	90	159,965	73.0

TABEL 62

DESA YANG MELAKSANAKAN SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT
KOTA SINGKAWANG
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM)					
				DESA MELAKSANAKAN STBM		DESA STOP BABS (SBS)		DESA STBM	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	SINGKAWANG SELATAN	SINGKAWANG SELATAN I	1	1	100	0	0	0	0
2	SINGKAWANG SELATAN	SINGKAWANG SELATAN II	3	1	33	0	0	0	0
3	SINGKAWANG UTARA	SINGKAWANG UTARA I	3	3	100	0	0	0	0
4	SINGKAWANG UTARA	SINGKAWANG UTARA II	4	4	100	0	0	0	0
5	SINGKAWANG TENGAH	SINGKAWANG TENGAH I	4	1	25	0	0	0	0
6	SINGKAWANG TENGAH	SINGKAWANG TENGAH II	2	2	100	0	0		0
7	SINGKAWANG TIMUR	SINGKAWANG TIMUR I	3	2	67	0	0	0	0
8	SINGKAWANG TIMUR	SINGKAWANG TIMUR II	2	1	50	0	0	0	0
9	SINGKAWANG BARAT	SINGKAWANG BARAT	4	2	50	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			26	17	65.4	0	0	0	0

Sumber : P 2

TABEL 63

PERSENTASE TEMPAT-TEMPAT UMUM MEMENUHI SYARAT KESEHATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA SINGKAWANG
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	TEMPAT-TEMPAT UMUM																								
			YANG ADA									MEMENUHI SYARAT KESEHATAN															
			SARANA PENDIDIKAN			SARANA KESEHATAN		HOTEL		JUMLAH TTU	SARANA PENDIDIKAN						SARANA KESEHATAN				HOTEL				TEMPAT- TEMPAT UMUM		
											SD		SLTP		SLTA		PUSKESMAS		RUMAH SAKIT UMUM		BINTANG		NON BINTANG				
			JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH		%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27
1	SINGKAWANG SELATAN	SINGKAWANG SELATAN I	15	7	5	1	0	0	5	33	5	33.3	4	57.1	2	40	1	100	0	0	0	0	5	100	17	51.5	
2	SINGKAWANG SELATAN	SINGKAWANG SELATAN II	13	5	3	1	0	0	0	22	2	15	0	0	0	0	1	100	0	0	0	0	0	0	0	3	13.6
3	SINGKAWANG UTARA	SINGKAWANG UTARA I	8	1	1	1	0	0	0	11	8	100	1	100	1	100	1	100	0	0	0	0	0	0	0	11	100
4	SINGKAWANG UTARA	SINGKAWANG UTARA II	7	3	2	1	0	0	1	14	7	100	3	100	2	100	1	100	0	0	0	0	1	100	14	100.0	
5	SINGKAWANG TENGAH	SINGKAWANG TENGAH I	12	8	7	1	1	0	2	31	9	75.0	4	50.0	5	71.4	1	100	1	100	0	0	2	100	24	77.4	
6	SINGKAWANG TENGAH	SINGKAWANG TENGAH II	12	6	4	1	0	0	1	24	3	25	2	33	2	50	1	100	0	0	0	0	1	100	9	37.5	
7	SINGKAWANG TIMUR	SINGKAWANG TIMUR I	9	3	2	1	0	0	0	15	9	100	3	100	2	100	1	100	0	0	0	0	0	0	0	15	100
8	SINGKAWANG TIMUR	SINGKAWANG TIMUR II	6	2	1	1	1	0	0	11	6	100	2	100	1	100	1	100	1	100	0	0	0	0	0	11	100
9	SINGKAWANG BARAT	SINGKAWANG BARAT	27	12	13	1	5	1	19	78	20	74.1	0	0.0	0	0	1	100	5	100	1	100	6	31.6	33	42.3	
JUMLAH (KAB/KOTA)			109	47	38	9	7	1	28	239	69	63.3	19	40.4	15	39.5	9	100	7	100	1	100	15	53.6	137	57.3	

Sumber : P 2

TABEL 64

TEMPAT PENGELOLAAN MAKANAN (TPM) MENURUT STATUS HIGIENE SANITASI
KOTA SINGKAWANG
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH TPM	TPM MEMENUHI SYARAT HIGIENE SANITASI						TPM TIDAK MEMENUHI SYARAT HIGIENE SANITASI					
				JASA BOGA	RUMAH MAKAN/ RESTORA N	DEPOT AIR MINUM (DAM)	MAKANAN JAJANAN	TOTAL	%	JASA BOGA	RUMAH MAKAN/ RESTORA N	DEPOT AIR MINUM (DAM)	MAKANAN JAJANAN	TOTAL	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	SINGKAWANG SELATAN	SINGKAWANG SELATAN I	49	0	15	6	0	21	42.9	0	21	7	0	28	57.1
2	SINGKAWANG SELATAN	SINGKAWANG SELATAN II	43	3	0	3	0	6	14.0	0	0	0	37	37	86.0
3	SINGKAWANG UTARA	SINGKAWANG UTARA I	8	1	0	1	2	4	50.0	4	0	0	0	4	50.0
4	SINGKAWANG UTARA	SINGKAWANG UTARA II	36	0	2	1	30	33	91.7	0	0	0	3	3	8.3
5	SINGKAWANG TENGAH	SINGKAWANG TENGAH I	63	0	10	7	13	30	48	0	3	5	6	14	22.2
6	SINGKAWANG TENGAH	SINGKAWANG TENGAH II	139	3	5	10	65	83	60	2	8	8	44	62	44.6
7	SINGKAWANG TIMUR	SINGKAWANG TIMUR I	43	0	2	2	1	5	11.6	0	0	2	25	27	62.8
8	SINGKAWANG TIMUR	SINGKAWANG TIMUR II	80	1	7	1	32	41	51.3	0	5	0	22	27	33.8
9	SINGKAWANG BARAT	SINGKAWANG BARAT	235	0	41	3	11	55	23.4	0	65	4	111	180	76.6
JUMLAH (KAB/KOTA)			696	8	82	34	154	278	39.9	6	102	26	248	382	54.9

Sumber : P 2

TABEL 65

TEMPAT PENGELOLAAN MAKANAN DIBINA DAN DIUJI PETIK
KOTA SINGKAWANG
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH TPM TIDAK MEMENUHI SYARAT	JUMLAH TPM DIBINA					PERSENTASE TPM DIBINA	JUMLAH TPM MEMENUHI SYARAT HIGIENE SANITASI	JUMLAH TPM DIUJI PETIK					PERSENTASE TPM DIUJI PETIK
				JASA BOGA	RUMAH MAKAN/ RESTORAN	DEPOT AIR MINUM (DAM)	MAKANAN JAJANAN	TOTAL			JASA BOGA	RUMAH MAKAN/ RESTORAN	DEPOT AIR MINUM (DAM)	MAKANAN JAJANAN	TOTAL	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1	SINGKAWANG SELATAN	SINGKAWANG SELATAN I	28	0	21	7	0	28	100	21	0	0	5	0	5	23.8
2	SINGKAWANG SELATAN	SINGKAWANG SELATAN II	37	3	0	3	0	6	16	6	0	0	2	0	2	33.3
3	SINGKAWANG UTARA	SINGKAWANG UTARA I	4	0	0	1	2	3	75	4	0	0	0	0	0	0.0
4	SINGKAWANG UTARA	SINGKAWANG UTARA II	3	0	0	0	3	3	100	33	0	0	0	0	0	0.0
5	SINGKAWANG TENGAH	SINGKAWANG TENGAH I	14	0	3	5	6	14	100	30	0	0	8	0	8	26.7
6	SINGKAWANG TENGAH	SINGKAWANG TENGAH II	62	1	2	2	3	8	12.9	83	0	0	0	0	0	0.0
7	SINGKAWANG TIMUR	SINGKAWANG TIMUR I	27	0	0	2	25	27	100	5	0	0	0	0	0	0.0
8	SINGKAWANG TIMUR	SINGKAWANG TIMUR II	27	0	5	0	22	27	100	41	0	0	0	0	0	0.0
9	SINGKAWANG BARAT	SINGKAWANG BARAT	180	0	49	3	22	74	41.1	55	0	0	7	0	7	12.7
JUMLAH (KAB/KOTA)			382	4	80	23	83	190	49.7	278	0	0	22	0	22	7.9

PERSENTASE KETERSEDIAAN OBAT DAN VAKSIN
KOTA SINGKAWANG
TAHUN 2018

NO	NAMA OBAT	SATUAN	KEBUTUHAN	TOTAL PENGGUNAAN	SISA STOK	JUMLAH OBAT/VAKSIN	PERSENTASE KETERSEDIAAN (%)
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Acyclovir tablet 200 mg	Tab	14,800	7,550	50	7,600	51.4
2	Acyclovir tablet 400 mg	Tab	15,600	9,950	10,550	20,500	131.4
3	Acyclovirkrim 5%	Tube	2,400	1,170	-	1,170	48.8
4	Albendazol tablet 400 mg	Tab	9,330	1,640	8,530	10,170	109
5	Alopurinol tablet 100 mg	Tab	77,300	72,700	44,800	117,500	152
6	Alopurinol tablet 300 mg	Tab	36,390	29,100	32,190	61,290	168.4
7	Ambroxol tablet 30 mg	Tab	178,000	36,600	-	36,600	20.6
8	Ambroxol sirup 15 mg/5 ml	Btl	14,800	6,545	-	6,545	44.2
9	Aminofilina tablet 200 mg	Tab	8,900	5,200	5,000	10,200	114.6
10	Aminofilina injeksi 24 mg/ml - 10 ml	Amp	75	48	24	72	96.0
11	Amitriptilin HCl tablet salut 25 mg	Tab	5,400	1,100	4,300	5,400	100
12	Amlodipin tablet 5 mg	Tab	109,500	111,960	60,900	172,860	157.9
13	Amlodipin tablet 10 mg	Tab	88,500	79,800	34,950	114,750	129.7
14	Amoksisilin kapsul 250 mg	Kap	52,500	52,740	34,400	87,140	166.0
15	Amoksisilin kaplet 500 mg	Kapl	266,900	212,600	129,400	342,000	128.1
16	Amoksisilin sirup kering 125 mg/5 ml	Btl	8,550	4,540	-	4,540	53.1
17	Ampisilin sirup kering 125 mg/5 ml	Btl	-	300	-	300	
18	Ampisilin injeksi 1 g	Vial	360	80	-	80	22.2
19	Antasida DOEN tablet kombinasi : Mg	Tab	303,600	213,700	267,300	481,000	158.4
20	Antasida DOEN sirup kombinasi : Mg	Btl	12,000	9,922	9,868	19,790	164.9
21	Anti Bakteri DOEN salep kombinasi :	Tube	2,600	2,905	1,195	4,100	157.7
22	Antifungi DOEN kombinasi :	Pot	780	456	523	979	125.5
23	Anti Hemoroid DOEN kombinasi	Sup	1,200	1,182	700	1,882	156.8
24	Antimigren DOEN tablet kombinasi :	Tab	8,800	800	8,000	8,800	100
25	Aqua pro Injeksi steril, bebas pirogen	Amp	578	756	-	756	130.8
26	Aquadest steril 1L	Btl	1L	30	208	238	
27	Artemer injeksi 80 mg	Vial	-	-	12	12	
28	Artesunat injeksi	Vial	-	8	53	61	
29	Asam Askorbat (Vit C) tablet 50 mg	Tab	149,700	112,300	62,400	174,700	116.7
30	Asam Folat	Tab	87,000	46,200	53,100	99,300	114.1
31	Asam Mefenamat kaplet 500 mg	Kapl	197,500	108,900	-	108,900	55.1
32	Asam Retinoat krim 0,1 %	Tube	225	186	-	186	82.7
33	Asam Traneksamat 250 mg/ 5 mL	Amp	67	65	75	140	209
34	Asam Asetil Salisilat 80 mg (Asetosal)	Tab	9,000	12,600	10,100	22,700	252.2
35	Asering infus	Kolf	676	340	-	340	50.3
36	Asetil Sistein 200 mg	Tab	6,000	15,650	-	15,650	260.8
37	Attapulgit 650 mg	Tab	26,900	22,100	9,600	31,700	117.8
38	Atropin Sulfat injeksi 0,25 mg/ml - 1 ml	Amp	130	125	419	544	418.5
39	Azitromicin kapsul 250 mg	Kap	1,700	-	-	-	
40	Benzatin Benzil Penisilin inj 2,4 juta IU/vial	Vial	105	170	100	270	257.1
41	Betametason krim 0,1 o/o	Tube	4,800	4,225	3,875	8,100	168.8
42	Betahistin Mesilat tablet 6 mg	Tab	53,200	25,980	-	25,980	48.8
43	Bisakodil supp 10 mg	Sup	300	270	130	400	133.3
44	Bisakodil tablet	Tab	1,800	2,400	360	2,760	153.3
45	Bromheksin 8 mg	Tab	3,700	4,600	400	5,000	135.1
46	Captopril tablet 25 mg	Tab	48,000	54,000	47,500	101,500	211.5
47	Captopril tablet 50 mg	Tab	500	230	43,300	43,530	8706
48	Cefotaxime injeksi	Vial	540	970	170	1,140	211.1
49	Cefadroxil sirup	Btl	1,350	2,976	1,592	4,568	338.4
50	Cefadroxil kapsul 500 mg	Kap	25,100	48,200	500	48,700	194.0
51	Cefixime tablet 100 mg	Tab	61,400	200	-	200	0.3
52	Cetirizin 200 mg	Tab	14,600	2,440	-	2,440	16.7
53	Cetirizin sirup	Btl	1,950	2,548	315	2,863	146.8
54	Clindamycin 150 mg	Kaps	8,800	1,900	6,900	8,800	100
55	Cyprofloxacin tab 500 mg	Tab	56,900	46,200	31,800	78,000	137.1
56	Deksametason injeksi 5 mg/ml - 1 ml	Amp	1,800	1,220	1,600	2,820	156.7
57	Deksametason tablet 0,5 mg	Tab	238,000	257,400	130,800	388,200	163.1
58	Diazepam injeksi 5 mg/ml - 2 ml	Amp	96	112	18	130	135.4
59	Diazepam tablet 2 mg	Tab	23,400	4,100	2,400	6,500	27.8
60	Diazepam tablet 5 mg	Tab	-	5,000	-	5,000	
61	Diazepam rektal 5 mg	Tube	235	35	205	240	102.1
62	Difenhidramin HCl inj 10 mg/ml - 1 ml	Amp	1,485	993	417	1,410	94.9
63	Digoksin tablet 0,25 mg	Tab	800	1,700	6,400	8,100	1012.5
64	Doksiklin kapsul 100 mg	Kaps	5,300	7,800	4,200	12,000	226.4
65	Domperidon tablet 10 mg	Tab	17,000	19,500	1,100	20,600	121.2
66	Domperidon sirup	Btl	4,300	2,475	1,935	4,410	102.6
67	Epinefrin HCl/ Bitartrat (Epinefrina / Adrenalina)	Amp	220	185	130	315	143.2
68	Erytromycin 250 mg kapsul	Kaps	1,000	18,600	1,400	20,000	2000
69	Erytromycin 500 mg kaplet	Kapl	46,600	37,900	32,700	70,600	151.5
70	Erytromycin sirup	Btl	2,000	789	-	789	39.5
71	Etakridin (Rivanol) larutan 0,1 o/o	Btl	395	328	752	1,080	273.4
72	Etambutol tablet 500 mg	Tab	100	500	4,000	4,500	4500
73	Etanol (Alkohol) 70 o/o 1 L	Btl	220	153	331	484	220.0
74	Etanol (Alkohol) 70 o/o 100 ml	Btl	1,300	1,540	-	1,540	118.5
75	Fenobarbital injeksi 50 mg/ml - 2 ml	Amp	-	-	750	750	
76	Fenobarbital tablet 30 mg	Tab	6,800	7,200	21,300	28,500	419.1
77	Fenol Gliserol tetes telinga 10 o/o	Btl	1,680	432	1,584	2,016	120.0
78	Fitomenadion (Vit.K1) injeksi 10 mg/ml - 1 ml	Amp	706	420	930	1,350	191.2
79	Fitomenadion (Vit.K1) injeksi 2 mg/ml - 1 ml	Amp	470	7,530	1,290	8,820	1876.6
80	Fitomenodion (Vit.K1) tablet salut gula 10 mg	Tab	8,400	13,400	10,900	24,300	289.3
81	Furosemid tablet 40 mg	Tab	8,800	6,800	17,500	24,300	276.1
82	Furosemid injeksi	Amp	250	70	255	325	130.0
83	Garam Oralit untuk 200 ml air	Bks	86,700	25,700	22,300	48,000	55.4
84	Gemfibrozil 300 mg	Kaps	53,400	36,560	44,640	81,200	152.1
85	Gentamycin injeksi	Amp	138	85	245	330	239.1
86	Gentamycin tetes mata	Btl	1,512	2,906	-	2,906	192.2
87	Glibenklamid tablet 5 mg	Tab	38,300	44,900	27,000	71,900	187.7
88	Gliseril Guayakolat tablet 100 mg	Tab	229,100	137,800	200	138,000	60.2
89	Glukosa larutan infus 5 o/o	Kolf	300	370	130	500	166.7
90	Gluconas Kalsicus injeksi	Amp	-	1	127	128	
91	Griseofulvin tablet 125 mg, micronized	Tab	10,900	7,600	15,200	22,800	209.2

PERSENTASE KETERSEDIAAN OBAT DAN VAKSIN
KOTA SINGKAWANG
TAHUN 2018

NO	NAMA OBAT	SATUAN	KEBUTUHAN	TOTAL PENGGUNAAN	SISA STOK	JUMLAH OBAT/VAKSIN	PERSENTASE KETERSEDIAAN (%)
92	Haloperidol tablet 1,5 mg	Tab	2,700	1,100	16,400	17,500	648.1
93	Hidroklorotiazid (HCT) tablet 25 mg	Tab	7,500	4,500	28,200	32,700	436.0
94	Hidrokortison krim 2,5 o/o	Tube	4,992	3,600	4,536	8,136	163.0
95	Ibuprofen tablet 200 mg	Tab	93,700	41,400	96,200	137,600	146.9
96	Ibuprofen tablet 400 mg	Tab	49,000	82,200	-	82,200	167.8
97	Ibuprofen suspensi 100 mg / 5 ml	Btl	2,500	1,035	60	1,095	43.8
98	Ichtyol salep	Pot	530	434	1,229	1,663	313.8
99	Isoniazida tablet 300 mg	Tab	-	100	-	100	-
100	Isoniazida tablet 100 mg	Tab	2,000	3,500	26,900	30,400	1520.0
101	Isosorbit Dinitrat tablet sublingual 5 mg	Tab	13,500	8,800	15,200	24,000	177.8
102	KA-EN 3B larutan infus steril	Kolf	-	240	320	560	-
103	Kalsium Laktat (Kalk) tablet 500 mg	Tab	159,900	147,600	95,100	242,700	151.8
104	Kanamisin inj 1 g	Vial	100	50	140	190	190.0
105	Karbamazepin tablet 200 mg	Tab	5,300	8,100	8,300	16,400	309.4
106	Kendal (steril water for inhalation)	Kolf	33	20	82	102	309.1
107	Ketoconazol tablet 200 mg	Tab	24,400	14,800	10,850	25,650	105.1
108	Ketoconazol krim	Tube	3,000	1,887	3,765	5,652	188.4
109	Kloramfenikol kapsul 250 mg	Kap	29,100	15,000	7,100	22,100	75.9
110	Kloramfenikol sirup	Btl	980	300	-	300	30.6
111	Kloramfenikol salep mata 1 %	Tube	1,296	1,272	312	1,584	122.2
112	Kloramfenikol salep kulit 2 %	Tube	1,300	1,378	109	1,487	114.4
113	Kloramfenikol tetes telinga 3 %	Btl	1,000	973	880	1,853	185.3
114	Kloramfenikol tetes mata 0,5 %	Btl	2,500	802	1,698	2,500	100
115	Klorfeniramin Maleat (CTM) tablet 4 mg	Tab	251,100	330,100	129,700	459,800	183.1
116	Klorpromazin 100 mg (CPZ)	Tab	100	-	4,000	4,000	4000
117	Kodein 10 mg	Tab	300	1,000	700	1,700	566.7
118	Kotrimoksazol tablet 480 mg, kombinasi	Tab	55,000	24,100	26,600	50,700	92.2
119	Kotrimoksazol tablet 960 mg forte, kombinasi	Tab	6,500	10,500	23,800	34,300	527.7
120	Kotrimoksazol tablet 120 mg pediatrik, kombinasi :	Tab	510	-	-	-	-
121	Kotrimoksazol Suspensi , kombinasi :	Btl	5,200	4,479	6,000	10,479	201.5
122	Kuinin (Kina) tablet 200 mg	Tab	280	120	6,960	7,080	2528.6
123	Larutan H ₂ O ₂ (untuk luka)	Btl	165	116	92	208	126.1
124	Lavertran salep	Pot	220	-	-	-	-
125	Lidokain Komp.injeksi, Kombinasi	Amp	8,400	5,150	2,190	7,340	87.4
126	Lidokain injeksi 2 %	Amp	1,000	640	1,260	1,900	190.0
127	Lisol, mengandung Kresol tersabun 50 %	Btl	237	189	203	392	165.4
128	Loperamid	Tab	22,300	-	-	-	-
129	Loratadin tablet 10 mg	Tab	18,000	18,000	-	18,000	100
130	Magnesium Sulfat inj (IV) 20 % - 25 ml	Amp	110	36	94	130	118.2
131	Metformin tablet 500 mg	Tab	79,200	91,600	20,200	111,800	141.2
132	Metformin tablet 850 mg	Tab	79,200	8,100	74,100	82,200	103.8
133	Metilergametrin Maleat inj 0,200 mg - 1 ml	Amp	600	440	340	780	130.0
134	Metilergametrin Tablet salut 0,125 mg	Tab	4,100	2,500	9,900	12,400	302.4
135	Metilprednisolon 4 mg	Tab	20,400	16,500	3,900	20,400	100
136	Metoclorpramid tablet	Tab	12,600	4,700	12,200	16,900	134.1
137	Metoclorpramid syr	Btl	756	420	-	420	55.6
138	Metronidazol tablet 250 mg	Tab	11,900	2,500	-	2,500	21.0
139	Metronidazol tablet 500 mg	Tab	40,500	26,600	16,000	42,600	105.2
140	Mikonazol krim	Tube	790	374	-	374	47.3
141	Mineral Mix	Bks	-	40	-	40	-
142	Multivitamin tablet	Tab	162,000	82,600	6,700	89,300	55.1
143	Multivitamin sirup	Btl	18,000	9,421	31	9,452	52.5
144	Natrium Bikarbonat tablet 500 mg	Tab	15,200	11,300	6,700	18,000	118.4
145	Natrium diklofenak tablet 25 mg	Tab	105,000	36,400	68,500	104,900	99.9
146	Natrium diklofenak tablet 50 mg	Tab	105,000	133,200	2,150	135,350	128.9
147	Natrium Klorida larutan infus 0,9 % Steril	Btl	1,000	1,286	167	1,453	145.3
148	Natrium Tiroksin (Euthyrox tablet 100 mg)	Tab	-	100	-	100	-
149	Nifedifin tablet	Tab	13,200	6,800	28,700	35,500	268.9
150	Nistatin Tablet Vaginal 100.000 IU / g	Tab	4,300	2,900	3,500	6,400	148.8
151	Nistatin Tablet salut 500.000 IU	Tab	6,700	2,900	4,300	7,200	107.5
152	Nistatin suspensi 100.000 IU / ml	Btl	1,480	581	-	581	39.3
153	Obat Antituberkulosis / FDC Kategori 1 Dewasa	Pkt	100	456	796	1,252	1252.0
154	Obat Antituberkulosis Kategori 2 Dewasa	Pkt	20	34	8	42	210.0
155	Obat Anti Tuberkolosis Anak	Pkt	186	132	85	217	116.7
156	OAT Kombipak kategori I	Pkt	114	26	2	28	24.6
157	Obat Anti Diare, Kombinasi : Kaolin 550 mg+pektin	Tab	-	3,000	-	3,000	-
158	Obat Anti Malaria (Darflex)	Ktk	480	369	171	540	112.5
159	Obat Batuk Hitam (OBH) cairan	Btl	9,540	6,046	828	6,874	72.1
160	Obat Batuk sirup Kombinasi	Btl	7,900	4,773	60	4,833	61.2
161	Obat Flu Kombinasi	Tab	100,300	23,350	-	23,350	23.3
162	Oksimetazolin HCl tetes hidung 0,25 mg	Btl	91	66	34	100	109.9
163	Oksitetrasiklin HCl salep 3 %	Tube	-	475	-	475	-
164	Oksitosin injeksi 10 IU / ml - ml	Amp	1,400	580	3,820	4,400	314.3
165	Omeprazole kapsul	Kap	108,000	60,120	78,990	139,110	128.8
166	Ondansentron 4 mg	Tab	1,980	770	-	770	38.9
167	Ondansentron injeksi 4 mg / 2 ml	Amp	400	400	-	400	100
168	Papaverin	Tab	22,300	2,400	-	2,400	10.8
169	Parasetamol sirup 120 mg / 5 ml	Btl	11,000	18,292	980	19,272	175.2
170	Parasetamol tablet 500 mg	Tab	291,200	444,700	152,000	596,700	204.9
171	Parasetamol drop	Tab	11,450	7,017	8,651	15,668	136.8
172	Perak Sulfadiazin krim	Tub	240	186	279	465	193.8
173	Permetrin krim 5%	Amp	1,072	776	378	1,154	107.6
174	Pirantel tablet 125 mg	Tab	15,200	9,100	11,700	20,800	136.8
175	Pirantel sirup 125 mg / 5 ml	Tab	3,600	872	2,728	3,600	100
176	Pirazinamid tablet 500 mg	Tab	3,700	800	3,700	4,500	121.6
177	Piridoksin HCl (Vit. B6) tablet 10 mg	Kaps	85,100	56,300	28,800	85,100	100
178	Piroksikam kapsul 20 mg	Btl	-	19,100	-	19,100	-
179	Polikresulen (Kondensasi Metrakresol Sulfonat	Btl	-	246	599	845	-
180	Povidon Iodida 10 % 30 ml	Tab	867	536	530	1,066	123.0
181	Povidon Iodida 10 % 300 ml	Vial	225	168	442	610	271.1
182	Prednison tablet 5 mg	Tab	59,900	59,200	5,600	64,800	108.2
183	Primakuin tablet 15 mg	Tab	500	300	4,600	4,900	980.0
184	Prokain Benzil Penisilin injeksi 3 juta IU/Vial	Vial	36	1	1,167	1,168	3244.4
185	Propiltiourasil tablet 100 mg	Tab	9,700	4,200	5,200	9,400	96.9

PERSENTASE KETERSEDIAAN OBAT DAN VAKSIN
KOTA SINGKAWANG
TAHUN 2018

NO	NAMA OBAT	SATUAN	KEBUTUHAN	TOTAL PENGUNAAN	SISA STOK	JUMLAH OBAT/VAKSIN	PERSENTASE KETERSEDIAAN (%)
186	Propranolol HCl tablet 40 mg	Kaps	5,600	6,300	700	7,000	125.0
187	Ranitidine tablet 150 mg	Kaps	99,800	185,500	36,300	221,800	222.2
188	Ranitidine injeksi	Kaps	1,500	2,350	-	2,350	156.7
189	Retinol (Vitamin A) kapsul 100.000 IU	Kaps	21,500	13,650	20,750	34,400	160.0
190	Retinol (Vitamin A) kapsul 200.000 IU	Kaps	38,600	46,600	106,650	153,250	397.0
191	Rifampisin kapsul 300 mg	Kaps	5,000	-	5,000	5,000	100
192	Rifampisin kapsul 450 mg	Kaps	1,400	600	5,300	5,900	421.4
193	Ringer laktat larutan infus steril	Kolf	2,200	3,426	3,783	7,209	327.7
194	Salbutamol tablet 2 mg	Tab	40,600	33,600	25,300	58,900	145.1
195	Salbutamol tablet 4 mg	Tab	20,900	15,900	14,600	30,500	145.9
196	Salbutamol Nebules 2,5 mg (Ventolin)	Vial	840	1,005	-	1,005	119.6
197	Salep 2 - 4, Kombinasi : Asam Salisilat 2 % +	Pot	1,200	576	859	1,435	119.6
198	Salisil Bedak 2 %	Ktk	2,400	1,618	2,135	3,753	156.4
199	Serum Anti Bisa Ular Polivalen injeksi 5 ml (ABU I)	Amp	70	16	54	70	100.0
200	Serum Anti Tetanus injeksi 1.500 IU/ampul (A.T.S)	Amp	60	119	-	119	198.3
201	Sianokobalamin (Vit.B12) tablet 50 mcg	Tab	121,600	125,600	68,000	193,600	159.2
202	Sianokobalamin (Vit.B12) injeksi 500 mcg/ml - 1ml	Amp	4,600	700	-	700	15.2
203	Simvastatin tablet 10 mg	Tab	149,700	106,230	186,510	292,740	195.6
204	Simvastatin tablet 20 mg	Tab	99,600	62,850	-	62,850	63.1
205	Spironolaktan 25 mg	Tab	1,700	1,900	5,000	6,900	405.9
206	Sukralfat 500 mg	Tab	-	1,900	-	1,900	-
207	Tablet tambah Darah Kombinasi	Tab	297,990	508,080	816,270	1,324,350	444.4
208	Tambah Darah sirup	Btl	-	72	-	72	-
209	Tetrakain HCl tetes mata 0,5 %	Btl	33	150	114	264	800.0
210	Tetrasklin HCl Kapsul 250 mg	Kaps	4,800	3,400	3,400	6,800	141.7
211	Tetrasklin HCl Kapsul 500 mg	Kaps	10,500	8,500	19,400	27,900	265.7
212	Theofilin 150 mg	Tab	1,800	900	10,700	11,600	644.4
213	Tiamin HCl/Mononitrat (Vit.B1) tablet 50 mg	Tab	79,500	52,100	38,500	90,600	114.0
214	Tramadol tablet 50 mg	Tab	3,000	550	-	550	18.3
215	Triheksifenidil Hidroklorida tablet 2 mg	Tab	10,600	14,400	4,600	19,000	179.2
216	Vitamin B Kompleks tablet	Tab	291,400	265,900	138,700	404,600	138.8
217	Vitamin Neurotropik Injeksi	Amp	4,600	1,548	-	1,548	33.7
218	Zinc tablet	Tab	29,400	42,200	27,700	69,900	237.8
219	Zinkid sirup	Btl	800	800	-	800	100
220	Vaksin BCG	Vial	1,800	1,590	1,560	3,150	175.0
221	Vaksin DT	Vial	650	499	-	499	76.8
222	Vaksin Campak	Vial	2,000	945	970	1,915	95.8
223	Vaksin Polio (BOPV)	Vial	3,500	3,469	788	4,257	121.6
224	Vaksin Polio (IPV)	Vial	1,000	620	269	889	88.9
225	Vaksin Hepatitis B ADS	Pouch	6,500	6,269	1,560	7,829	120.4
226	Vaksin DPT-HB-Hib	Vial	3,700	3,469	113	3,582	96.8
227	Vaksin Td	Vial	2,000	2,132	248	2,380	119.0

TABEL 67

JUMLAH SARANA KESEHATAN MENURUT KEPEMILIKAN
KOTA SINGKAWANG
TAHUN 2018

NO	FASILITAS KESEHATAN	PEMILIKAN/PENGELOLA						
		KEMENKES	PEM.PROV	PEM. KAB/KOTA	TNI/POLRI	BUMN	SWASTA	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9
RUMAH SAKIT								
1	RUMAH SAKIT UMUM			1	1		2	4
2	RUMAH SAKIT KHUSUS		1				2	3
PUSKESMAS DAN JARINGANNYA								
1	PUSKESMAS RAWAT INAP			3				3
	- JUMLAH TEMPAT TIDUR			19				19
2	PUSKESMAS NON RAWAT INAP			6				6
3	PUSKESMAS KELILING			11				11
4	PUSKESMAS PEMBANTU			18				18
SARANA PELAYANAN LAIN								
1	RUMAH BERSALIN						2	2
2	BALAI PENGOBATAN/KLINIK						18	18
3	PRAKTIK DOKTER BERSAMA							
4	PRAKTIK DOKTER PERORANGAN						48	48
5	PRAKTIK PENGOBATAN TRADISIONAL						8	8
6	BANK DARAH RUMAH SAKIT						1	1
7	UNIT TRANSFUSI DARAH						1	1
SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI KEFARMASIAN								
1	INDUSTRI FARMASI						0	0
2	INDUSTRI OBAT TRADISIONAL						0	0
3	USAHA KECIL OBAT TRADISIONAL						3	3
4	PRODUKSI ALAT KESEHATAN						0	0
5	PEDAGANG BESAR FARMASI						1	1
6	APOTEK						33	33
7	TOKO OBAT						25	25
8	PENYALUR ALAT KESEHATAN						0	0

Sumber : YANKES

TABEL 68

PERSENTASE SARANA KESEHATAN (RUMAH SAKIT) DENGAN KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT (GADAR) LEVEL I
KOTA SINGKAWANG
TAHUN 2018

NO	SARANA KESEHATAN	JUMLAH SARANA	MEMPUNYAI KEMAMPUAN YAN. GADAR LEVEL I	
			JUMLAH	%
1	2	3	4	5
1	RUMAH SAKIT UMUM	4	4	100
2	RUMAH SAKIT KHUSUS	3	3	100
JUMLAH (KAB/KOTA)		7	7	100

Sumber : YANKES

TABEL 69

JUMLAH POSYANDU MENURUT STRATA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA SINGKAWANG
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	STRATA POSYANDU									POSYANDU AKTIF	
			PRATAMA		MADYA		PURNAMA		MANDIRI		JUMLAH	JUMLAH	%
			JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	SINGKAWANG SELATAN	SINGKAWANG SELATAN I	0	0	16	80	3	15	1	5	20	4	20
2	SINGKAWANG SELATAN	SINGKAWANG SELATAN II	12	92.31	1	7.69	0	0	0	0	13	0	0
3	SINGKAWANG UTARA	SINGKAWANG UTARA I	0	0	13	86.67	2	13.33	0	0	15	2	13.33
4	SINGKAWANG UTARA	SINGKAWANG UTARA II	1	9	9	81.82	1	9.09	0	0	11	1	9.09
5	SINGKAWANG TENGAH	SINGKAWANG TENGAH I	5	22	17	74	1	4	0	0	23	1	4
6	SINGKAWANG TENGAH	SINGKAWANG TENGAH II	0	0	19	79.17	5	20.83	0	0	24	5	20.83
7	SINGKAWANG TIMUR	SINGKAWANG TIMUR I	1	8	11	85	1	7.69	0	0.00	13	1	8
8	SINGKAWANG TIMUR	SINGKAWANG TIMUR II	0	0	8	100	0	0	0	0	8	0	0
9	SINGKAWANG BARAT	SINGKAWANG BARAT	4	14	20	68.97	0	0.00	5	17	29	5	17.24
JUMLAH (KAB/KOTA)			23	14.74	114	73.08	13	8.33	6	3.85	156	19	12.18
RASIO POSYANDU PER 100 BALITA											0.71		

Sumber : Seksi Promosi dan Pemberdayaan Masyarakat

TABEL 70

JUMLAH UPAYA KESEHATAN BERSUMBERDAYA MASYARAKAT (UKBM) MENURUT KECAMATAN
KOTA SINGKAWANG
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DESA/ KELURAHAN	UPAYA KESEHATAN BERSUMBERDAYA MASYARAKAT (UKBM)		
				PUSTU	POSKEDES	POSBINDU
1	2	3	4	5	6	7
1	SINGKAWANG SELATAN	SINGKAWANG SELATAN I	1	2	3	9
2	SINGKAWANG SELATAN	SINGKAWANG SELATAN II	3	2	4	9
3	SINGKAWANG UTARA	SINGKAWANG UTARA I	3	2	3	14
4	SINGKAWANG UTARA	SINGKAWANG UTARA II	4	2	1	11
5	SINGKAWANG TENGAH	SINGKAWANG TENGAH I	4	3	0	10
6	SINGKAWANG TENGAH	SINGKAWANG TENGAH II	2	1	0	7
7	SINGKAWANG TIMUR	SINGKAWANG TIMUR I	3	2	3	16
8	SINGKAWANG TIMUR	SINGKAWANG TIMUR II	2	2	3	12
9	SINGKAWANG BARAT	SINGKAWANG BARAT	4	2	1	9
JUMLAH (KAB/KOTA)			26	18	18	97

Sumber : P 2, Bagian Umum

TABEL 71

JUMLAH DESA SIAGA MENURUT KECAMATAN
KOTA SINGKAWANG
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	DESA/KELURAHAN SIAGA					
				PRATAMA	MADYA	PURNAMA	MANDIRI	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	SINGKAWANG SELATAN	SINGKAWANG SELATAN I	1	1	0	0	0	1	100
2	SINGKAWANG SELATAN	SINGKAWANG SELATAN II	3	0	0	0	0	0	0
3	SINGKAWANG UTARA	SINGKAWANG UTARA I	3	3	0	0	0	3	100
4	SINGKAWANG UTARA	SINGKAWANG UTARA II	4	4	0	0	0	4	100
5	SINGKAWANG TENGAH	SINGKAWANG TENGAH I	4	4	0	0	0	4	100
6	SINGKAWANG TENGAH	SINGKAWANG TENGAH II	2	2	0	0	0	2	100
7	SINGKAWANG TIMUR	SINGKAWANG TIMUR I	3	3	0	0	0	3	100
8	SINGKAWANG TIMUR	SINGKAWANG TIMUR II	2	2	0	0	0	2	100
9	SINGKAWANG BARAT	SINGKAWANG BARAT	4	4	0	0	0	4	100
JUMLAH (KAB/KOTA)			26	23	0	0	0	23	88.5

Sumber : PROMKES

TABEL 72

JUMLAH TENAGA MEDIS DI FASILITAS KESEHATAN
KOTA SINGKAWANG
TAHUN 2018

NO	UNIT KERJA	DR SPESIALIS ^a			DOKTER UMUM			TOTAL			DOKTER GIGI			DOKTER GIGI SPESIALIS			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	SINGKAWANG SELATAN I	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1
2	SINGKAWANG SELATAN II	0	0	0	1	1	2	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	SINGKAWANG UTARA I	0	0	0	1	1	2	1	1	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
4	SINGKAWANG UTARA II	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	SINGKAWANG TENGAH I	0	0	0	1	2	3	1	2	3	0	1	1	0	0	0	0	1	1
6	SINGKAWANG TENGAH II	0	0	0	0	3	3	0	3	3	0	1	1	0	0	0	0	1	1
7	SINGKAWANG TIMUR I	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
8	SINGKAWANG TIMUR II	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	SINGKAWANG BARAT	0	0	0	1	2	3	1	2	3	0	1	1	0	0	0	0	1	1
	SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)	0	0	0	4	15	19	4	15	19	1	5	6	0	0	0	1	5	6
1	RSUD Abdul Azis	19	5	24	13	14	27	32	19	51	1	1	2	0	1	1	1	2	3
2	Rumah Sakit DKT	1	0	1	1	0	1	2	0	2	0	1	1		0		0	1	1
3	RS kusta Alverno	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	RS Harapan Bersama	1	4	5	2	1	3	3	5	8	0	0	0				0	0	0
5	RS Jiwa Prov Kalimantan Barat	2	0	2	3	3	6	5	3	8	1	0	1	0	0	0	1	0	1
6	RS Santo Vincentius	5	2	7	4	10	14	9	12	21	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	RS WEMPE	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)	29	11	40	23	28	51	52	39	91	2	2	4	0	1	1	2	3	5
	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN																		
	KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT			0			0			0			0			0			0
	KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA			0			0			0			0			0			0
	JUMLAH (KAB/KOTA)	29	11	40	27	43	70	56	54	110	3	7	10	0	1	1	3	8	11
	RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK			18.26			31.95			50.21			4.56			0.46			5.02

Sumber : Bagian Umum, Rumah Sakit

Keterangan : ^a termasuk S3

TABEL 73

JUMLAH TENAGA KEPERAWATAN DI FASILITAS KESEHATAN
KOTA SINGKAWANG
TAHUN 2018

NO	UNIT KERJA	BIDAN	PERAWAT ^a			PERAWAT GIGI		
			L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	SINGKAWANG SELATAN I	13	4	10	14	1	2	3
2	SINGKAWANG SELATAN II	12	5	5	10	1	0	1
3	SINGKAWANG UTARA I	11	5	7	12	0	2	2
4	SINGKAWANG UTARA II	11	1	8	9	1	1	2
5	SINGKAWANG TENGAH I	13	2	13	15	0	2	2
6	SINGKAWANG TENGAH II	13	3	6	9	0	2	2
7	SINGKAWANG TIMUR I	10	2	13	15	2	0	2
8	SINGKAWANG TIMUR II	11	4	5	9	0	2	2
9	SINGKAWANG BARAT	10	0	10	10	0	2	2
SUB JUMLAH I		104	26	77	103	5	13	18
1	RSUD Abdul Azis	53	90	180	270	1	3	4
2	Rumah Sakit DKT	7	27	20	47	1	0	1
3	RS kusta Alverno	0	4	3	7	0	0	0
4	RS Harapan Bersama	18	20	55	75	0	0	0
5	RS Jiwa Prov Kalimantan Barat	0	95	120	215	0	4	4
6	RS Santo Vincentius	22	63	91	154	1	2	3
7	RS WEMPE	11	1	7	8	0	0	0
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		111	300	476	776	3	9	12
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN					0			0
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT					0			0
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KOTA					0			0
JUMLAH (KAB/KOTA)		215	326	553	879	8	22	30
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK		98.15			401.26			13.69

Sumber : Bagian Umum, Rumah Sakit

Keterangan : ^a termasuk perawat anastesi dan perawat spesialis

TABEL 74

JUMLAH TENAGA KEFARMASIAN DI FASILITAS KESEHATAN
KOTA SINGKAWANG
TAHUN 2018

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEFARMASIAN								
		TENAGA TEKNIS KEFARMASIAN ^a			APOTEKER			TOTAL		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	SINGKAWANG SELATAN I	0	2	2	0	1	1	0	3	3
2	SINGKAWANG SELATAN II	1	1	2	0	0	0	1	1	2
3	SINGKAWANG UTARA I	0	2	2	0	0	0	0	2	2
4	SINGKAWANG UTARA II	0	2	2	0	0	0	0	2	2
5	SINGKAWANG TENGAH I	1	2	3	0	0	0	1	2	3
6	SINGKAWANG TENGAH II	0	2	2	0	0	0	0	2	2
7	SINGKAWANG TIMUR I	1	1	2	0	1	1	1	2	3
8	SINGKAWANG TIMUR II	0	2	2	0	0	0	0	2	2
9	SINGKAWANG BARAT	1	2	3	0	0	0	1	2	3
SUB JUMLAH I		4	16	20	0	2	2	4	18	22
1	RSUD Abdul Azis	2	38	40	6	3	9	8	41	49
2	Rumah Sakit DKT	1	1	2	0	1	1	1	2	3
3	RS kusta Alverno	0	0	0	1	0	1	1	0	1
4	RS Harapan Bersama	0	3	3	0	2	2	0	5	5
5	RS Jiwa Prov Kalimantan Barat	1	3	4	0	2	2	1	5	6
6	RS Santo Vincentius	1	2	3	0	6	6	1	8	9
7	RS WEMPE	0	0	0	0	2	2	0	2	2
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		5	47	52	7	16	23	12	63	75
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN				0			0			0
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT				0			0			0
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA				0			0			0
JUMLAH (KAB/KOTA)				72			25			97
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				32.87			11.41			44.28

Sumber : Bagian Umum, Rumah Sakit

Keterangan : ^a termasuk analis farmasi, asisten apoteker, sarjana farmasi

TABEL 75

JUMLAH TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT DAN KESEHATAN LINGKUNGAN DI FASILITAS KESEHATAN
KOTA SINGKAWANG
TAHUN 2018

NO	UNIT KERJA	KESEHATAN MASYARAKAT ^a			KESEHATAN LINGKUNGAN ^b		
		L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8
1	SINGKAWANG SELATAN I	0	0	0	1	2	3
2	SINGKAWANG SELATAN II	0	0	0	0	2	2
3	SINGKAWANG UTARA I	0	0	0	0	1	1
4	SINGKAWANG UTARA II	0	0	0	0	2	2
5	SINGKAWANG TENGAH I	0	1	1	2	1	3
6	SINGKAWANG TENGAH II	0	0	0	0	3	3
7	SINGKAWANG TIMUR I	0	0	0	0	2	2
8	SINGKAWANG TIMUR II	0	0	0	1	0	1
9	SINGKAWANG BARAT	0	1	1	2	2	4
SUB JUMLAH I		0	2	2	6	15	21
1	RSUD Abdul Azis	3	1	4	6	0	6
2	Rumah Sakit DKT	0	0	0	0	0	0
3	RS kusta Alverno	0	0	0	0	0	0
4	RS Harapan Bersama	0	0	0	0	0	0
5	RS Jiwa Prov Kalimantan Barat	1	3	4	1	1	2
6	RS Santo Vincentius	0	0	0	2	0	2
7	RS WEMPE	0	0	0	0	0	0
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		4	4	8	9	1	10
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN				0			0
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT				0			0
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA				0			0
JUMLAH (KAB/KOTA)				10			31
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				4.56			14.15

Sumber : Baqian Umum, Rumah Sakit

Keterangan :

^a termasuk tenaga promosi kesehatan dan ilmu perilaku, pembimbing kesehatan kerja, tenaga biostatistik dan kependudukan, tenaga kesehatan reproduksi dan keluarga, tenaga administrasi dan kebijakan kesehatan, epidemiologi kesehatan

^b termasuk tenaga sanitasi lingkungan, entomologi kesehatan, mikrobiologi kesehatan

TABEL 76

JUMLAH TENAGA GIZI DI FASILITAS KESEHATAN
KOTA SINGKAWANG
TAHUN 2018

NO	UNIT KERJA	NUTRISIONIS			DIETISIEN			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	SINGKAWANG SELATAN I	0	2	2	0	0	0	0	2	2
2	SINGKAWANG SELATAN II	0	1	1	0	0	0	0	1	1
3	SINGKAWANG UTARA I	0	2	2	0	0	0	0	2	2
4	SINGKAWANG UTARA II	0	2	2	0	0	0	0	2	2
5	SINGKAWANG TENGAH I	0	3	3	0	0	0	0	3	3
6	SINGKAWANG TENGAH II	0	2	2	0	0	0	0	2	2
7	SINGKAWANG TIMUR I	0	2	2	0	0	0	0	2	2
8	SINGKAWANG TIMUR II	1	1	2	0	0	0	1	1	2
9	SINGKAWANG BARAT	0	1	1	0	1	1	0	2	2
SUB JUMLAH I		1	16	17	0	1	1	1	17	18
1	RSUD Abdul Azis	6	8	14	0	0	0	6	8	14
2	Rumah Sakit DKT	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	RS kusta Alverno	0	1	1	0	0	0	0	1	1
4	RS Harapan Bersama	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	RS Jiwa Prov Kalimantan Barat	2	7	9	0	0	0	2	7	9
6	RS Santo Vincentius	0	1	1	0	0	0	0	1	1
7	RS WEMPE	0	1	1	0	0	0	0	1	1
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		8	18	26	0	0	0	8	18	26
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		0	0	0			0			0
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT		0	0	0			0			0
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA		0	0	0			0			0
JUMLAH (KAB/KOTA)		9	34	43	0	1	1	9	35	44
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK										20.09

Sumber :Bagian Umum, Rumah Sakit

TABEL 77

JUMLAH TENAGA KETERAPIAN FISIK DI FASILITAS KESEHATAN
KOTA SINGKAWANG
TAHUN 2018

NO	UNIT KERJA	TENAGA KETERAPIAN FISIK												TOTAL			
		FISIOTERAPIS			OKUPASI TERAPIS			TERAPIS WICARA			AKUPUNKTUR						
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	
1	SINGKAWANG SELATAN I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	SINGKAWANG SELATAN II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	SINGKAWANG UTARA I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	SINGKAWANG UTARA II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	SINGKAWANG TENGAH I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	SINGKAWANG TENGAH II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	SINGKAWANG TIMUR I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	SINGKAWANG TIMUR II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	SINGKAWANG BARAT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SUB JUMLAH I		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1	RSUD Abdul Azis	3	3	6	3	3	6	0	0	0	0	0	0	6	6	12	
2	Rumah Sakit DKT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
3	RS kusta Alverno	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
4	RS Harapan Bersama	0	2	2	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	4	4	
5	RS Jiwa Prov Kalimantan Barat	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	2	0	2	
6	RS Santo Vincentius	0	2	2	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	4	4	
7	RS WEMPE	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		4	7	11	4	7	11	0	0	0	0	0	0	8	14	22	
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN				0			0			0			0	0	0	0	
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT				0			0			0			0	0	0	0	
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA				0			0			0			0	0	0	0	
JUMLAH (KAB/KOTA)		4	7	11	4	7	11	0	0	0	0	0	0	8	14	22	
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK																	10.04

TABEL 78

JUMLAH TENAGA KETEKNISIAN MEDIS DI FASILITAS KESEHATAN
KOTA SINGKAWANG
TAHUN 2018

NO	UNIT KERJA	TENAGA KETEKNISIAN MEDIS																																		
		RADIOGRAFER			RADIOTERAPIS			TEKNISI ELEKTROMEDIS			TEKNISI GIGI			ANALISIS KESEHATAN			REFRAKSIONIS OPTISIEN			ORTETIK PROSTETIK			REKAM MEDIS DAN INFORMASI			TEKNISI TRANSFUSI			TEKNISI KARDIOVASKULER			JUMLAH				
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35		
1	SINGKAWANG SELATAN I			0			0	0	0	0			0	0	1	1	0	0	0			0			0			0			0	0	1	1		
2	SINGKAWANG SELATAN II			0			0	0	0	0			0	0	1	1	0	0	0			0			0			0			0	0	1	1		
3	SINGKAWANG UTARA I			0			0	0	0	0			0	0	2	2	0	0	0			0			0			0			0	0	2	2		
4	SINGKAWANG UTARA II			0			0	0	0	0			0	0	1	1	0	0	0			0			0			0			0	0	1	1		
5	SINGKAWANG TENGAH I			0			0	0	0	0			0	0	2	2	1	0	1			0			0			0			0	1	2	3		
6	SINGKAWANG TENGAH II			0			0	0	0	0			0	0	2	2	0	0	0			0			0			0			0	0	2	2		
7	SINGKAWANG TIMUR I			0			0	0	0	0			0	0	2	2	0	0	0			0			0			0			0	0	2	2		
8	SINGKAWANG TIMUR II			0			0	0	0	0			0	0	1	1	0	0	0			0			0			0			0	0	1	1		
9	SINGKAWANG BARAT			0			0	0	0	0			0	2	0	2	0	0	0			0			0			0			0	2	0	2		
																															0	0	0			
SUB JUMLAH I		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	12	14	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	12	15			
1	RSUD Abdul Azis	7	4	11	0	0	0	1	1	2	0	0	0	3	13	16	0	0	0	0	0	0	4	1	5	1	0	1	0	0	0	16	19	35		
2	Rumah Sakit DKT	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	2	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2	4			
3	RS kusta Alverno	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	2			
4	RS Harapan Bersama	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	4	7	0	0	0	0	0	0	3	16	19	0	0	0	0	0	6	21	27			
5	RS Jiwa Prov Kalimantan Barat	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	3	3	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	4	5			
6	RS Santo Vincentius	0	0	0	2	1	3	1	0	1	0	0	0	4	7	11	0	0	0	0	0	0	1	3	4	0	0	0	0	0	8	11	19			
7	RS WEMPE	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1																				
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		8	5	13	2	1	3	3	1	4	0	0	0	11	31	42	0	0	0	1	0	1	8	21	29	1	0	1	0	0	0	34	58	93		
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN				0			0			0			0			0			0			0			0			0			0	0	0	0		
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT				0			0			0			0			0			0			0			0			0			0	0	0	0		
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA				0			0			0			0			0			0			0			0			0			0	0	0	0		
JUMLAH (KAB/KOTA)		8	5	13	2	1	3	3	1	4	0	0	0	13	43	56	1	0	1	1	0	1	8	21	29	1	0	1	0	0	0	37	70	108		
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK																																				49.30

Sumber : Bagian Umum, Rumah Sakit

TABEL 79

JUMLAH TENAGA KESEHATAN LAIN DI FASILITAS KESEHATAN
KOTA SINGKAWANG
TAHUN 2018

NO	UNIT KERJA	TENAGA KESEHATAN LAIN						TOTAL		
		PENGELOLA PROGRAM KESEHATAN			TENAGA KESEHATAN LAINNYA					
		L	P	I+P	L	P	I+P	L	P	I+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	SINGKAWANG SELATAN I			0			0			0
2	SINGKAWANG SELATAN II			0			0			0
3	SINGKAWANG UTARA I			0			0			0
4	SINGKAWANG UTARA II			0			0			0
5	SINGKAWANG TENGAH I			0			0			0
6	SINGKAWANG TENGAH II			0			0			0
7	SINGKAWANG TIMUR I			0			0			0
8	SINGKAWANG TIMUR II			0			0			0
9	SINGKAWANG BARAT			0			0			0
SUB JUMLAH I		0	0	0	0	0	0	0	0	0
1	RSUD Abdul Azis									
2	Rumah Sakit DKT			0	0	0	0	0	0	0
3	RS kusta Alverno	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	RS Harapan Bersama	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	RS Jiwa Prov Kalimantan Barat			0	1	1	2	1	1	2
6	RS Santo Vincentius	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	RS WEMPE			0			0			0
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		0	0	0	1	1	2	1	1	2
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN				0			0			0
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT				0			0			0
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA				0			0			0
JUMLAH (KAB/KOTA)		0	0	0	1	1	2	1	1	2

Sumber : Bagian Umum, Rumah Sakit

TABEL 80

JUMLAH TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN DI FASILITAS KESEHATAN
KOTA SINGKAWANG
TAHUN 2018

NO	UNIT KERJA	TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN																									TOTAL		
		PEJABAT STRUKTURAL			STAF PENUNJANG ADMINISTRASI			STAF PENUNJANG TEKNOLOGI			STAF PENUNJANG PERENCANAAN			TENAGA PENDIDIK			TENAGA KEPENDIDIKAN			JURU			TENAGA PENUNJANG KESEHATAN LAINNYA						
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	
1	SINGKAWANG SELATAN I	1	0	1	1	0	1			0			0			0			0	0	0	0	1	3	4	3	3	6	
2	SINGKAWANG SELATAN II	0	1	1	1	0	1			0			0			0			0	0	0	0	2	3	5	3	4	7	
3	SINGKAWANG UTARA I	1	0	1	0	1	1			0			0			0			0	0	0	0	4	2	6	5	3	8	
4	SINGKAWANG UTARA II	0	1	1	0	1	1			0			0			0			0	0	0	0	2	1	3	2	3	5	
5	SINGKAWANG TENGAH I	0	1	1	0	1	1			0			0			0			0	0	0	0	4	4	8	4	6	10	
6	SINGKAWANG TENGAH II	1	0	1	0	0	0			0			0			0			0	0	0	0	4	3	7	5	3	8	
7	SINGKAWANG TIMUR I	0	1	1	0	0	0			0			0			0			0	0	0	0	2	3	5	2	4	6	
8	SINGKAWANG TIMUR II	1	0	1	1	0	1			0			0			0			0	0	0	0	1	1	2	3	1	4	
9	SINGKAWANG BARAT	0	1	1	0	1	1			0			0			0			0	0	0	0	1	3	4	1	5	6	
SUB JUMLAH I		4	5	9	3	4	7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	21	23	44	28	32	60	
1	RSUD Abdul Azis	9	10	19	1	7	8			6			0			0			0	4	0	4	87	104	191	101	121	228	
2	Rumah Sakit DKT	4	0	4	0	0	0	1	4	5			0			0			0	3	0	3	14	24	38	22	28	50	
3	RS kusta Alverno	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	6	9	3	6	9	
4	RS Harapan Bersama	0	0	0	0	0	0			0			0			0			0	1	0	1	12	72	84	13	72	85	
5	RS Jiwa Prov Kalimantan Barat	14	1	15	0	0	0	6	0	6	0	0	0			0			0	0	0	0	49	42	91	69	43	112	
6	RS Santo Vincentius	2	2	4	0	0	0	1	2	3	0	1	1			0			0	3	0	3	48	85	133	54	90	144	
7	RS WEMPE	1	0	1	0	0	0			0			0			0			0	0	0	0	3	11	14	4	11	15	
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)				43			8			20			1	0	0	0	0	0	0			11	216	344	560			643	
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN				0			0			0			0			0			0			0			0	0	0	0	
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT				0			0			0			0			0			0			0			0	0	0	0	
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA				0			0			0			0			0			0			0			0	0	0	0	
JUMLAH (KAB/KOTA)				52			15			20			1			0			0			11			604			703	

Sumber : Bagian Umum, Rumah Sakit

TABEL 81

ANGGARAN KESEHATAN KABUPATEN/KOTA
KOTA SINGKAWANG
TAHUN 2018

NO	SUMBER BIAYA	ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN	
		Rupiah	%
1	2	3	4
	ANGGARAN KESEHATAN BERSUMBER:		
1	APBD KAB/KOTA	106,492,748,538	99.93
	a. Belanja tidak Langsung	34,399,860,702	32.28
	b. Belanja Langsung	36,046,443,918	33.82
	- Dana Alokasi Umum (DAU)	11,461,516,398	10.76
	- Dana Alokasi Khusus (DAK)	16,634,833,002	15.61
	- Dana JKN	6,846,431,768	6.42
	- Dana PAD Non Kapitasi	664,400,000	0.62
	- Dana PAD Retribusi UMUM	439,262,750	0.41
2	APBD PROVINSI	0	0.00
	- Dana Tugas Pembantuan (TP) Provinsi		
3	PINJAMAN/HIBAH LUAR NEGERI (PHLN)	75,891,799	0.07
	- AIDS	75,891,799	
4	SUMBER PEMERINTAH LAIN		0.00
	TOTAL ANGGARAN KESEHATAN	106,568,640,337	
	TOTAL APBD KAB/KOTA	980,641,860,599	
	% APBD KESEHATAN THD APBD KAB/KOTA		10.86
	ANGGARAN KESEHATAN PERKAPITA	486,479.29	

Sumber : Keuangan, Evaluasi Program, Jamkesda, P 2.